

# **DESAIN INTERIOR KB DAN TK TA'MIRIYAH DENGAN TEMA CERIA DAN BERNUANSA ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN POTENSI ANAK USIA DINI**

**Nama** : Viddy Noor Safiriany Amrouzy  
**NRP** : 3410100162  
**Jurusan** : Desain Interior  
**Dosen Pembimbing 1** : Ir. R. Adi Wardoyo, M.MT  
**Dosen Pembimbing 2** : Aria Weny A. ST, M.MT

## **ABSTRAK**

*Masa usia dini merupakan masa tumbuh kembang anak yang sangat penting. Pada masa itu, sangat menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan kematangan emosional manusia pada tahap berikutnya. Dengan bertambah banyaknya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang ada, diharapkan orang tua dapat membantu anak untuk menemukan potensi yang ada pada diri mereka dengan memberi mereka pendidikan sejak dini. Maka dari itu Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah penting, terlebih sekolah yang sangat dibutuhkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya agar anak dapat belajar dengan suasana yang berbeda.*

*KB dan TK Ta'miriyah merupakan yayasan pendidikan Islam terkemuka yang berada di Utara kota Surabaya. Menggunakan agama Islam sebagai landasan pendidikan membuat yayasan Ta'miriyah lebih unggul dari sekolah biasa. Dengan tema ceria dan sentuhan nuansa Islami diharapkan dapat memiliki tujuan menciptakan perancangan interior yang memberikan atmosfer tempat edukasi dan bermain yang berbeda.*

*Desain interior yang menggunakan tema ceria dan nuansa islami ini, bisa menjadi salah satu solusi permasalahan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya KB dan TK Ta'miriyah yang membutuhkan identitas dan kemajuan fasilitas*

*sebagai salah satu sekolah islam terkemuka yang ada di kota Surabaya. Melalui pendekatan desain, dirancang sebuah sekolah dan interiornya dengan elemen estetis yang modern dan masih berhubungan dengan nuansa islami, sehingga sekolah tersebut dapat mendukung identitas dari yayasan Ta'miriyah itu sendiri.*

***Kata Kunci : Ta'miriyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Potensi, Ceria, Islami***

**INTERIOR DESIGN OF TA'MIRIYAH PLAYGROUP  
AND KINDERGARTEN  
WITH CHEERFUL THEMES AND ISLAMIC  
NUANCE TO IMPROVE THE POTENTIAL OF  
EARLY CHILDHOOD**

**Name** : Viddy Noor Safiriany Amrouzy  
**NRP** : 3410100162  
**Department** : Interior Design  
**Academic Advisor 1** : Ir. R. Adi Wardoyo, M.MT  
**Academic Advisor 2** : Aria Weny A. ST, M.MT

**ABSTRACT**

*Early childhood is a time of growth and development of children which is very important. At that period, largely determine the quality of health, intelligence, and human emotional maturity at a later stage. With an increasing number of institutions of Early Childhood Education that exist, parents are expected to help the child to discover the potential that exists in them by giving them early education. Thus the Early Childhood Education is very important, especially school that parents much needed to send their children so that children can learn with different ambience.*

*Preschool and kindergarten of Ta'miriyah is a leading Islamic educational institution which is located in the north of the city of Surabaya. Using Islam as the foundation of education makes the Institution of Ta'miriyah superior to regular school. With cheerful themes and a touch of Islamic is expected to have the purpose of creating interior design which gives different atmosphere a place of education and play.*

*The interior design that uses the theme of this cheerful and Islamic nuance, could be one solution to the problems of Early Childhood Education institutions, especially Ta'miriyah's*

*preschool and kindergarten that requires identity and progress of the facility as one of the leading Islamic schools in the city of Surabaya. Through design approach, designed a school and its interior with a modern aesthetic elements and still related with Islamic nuance, so that the school can support the identity of the institution of Ta'miriyah itself.*

***Keyword : Ta'miriyah, Early Childhood Education, Potential, Cheerful, Islamic***

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Ruang kelas yang nyaman merupakan salah satu aspek yang dapat mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang kondusif. Hal ini demikian, karena siswa akan lebih fokus dan berkonsentrasi pada proses belajar mengajar saja tanpa memikirkan hal-hal lain yang berkaitan dengan kondisi ruang kelas. Dengan ruang kelas yang baik dan layak, siswa menjadi lebih efektif dalam proses belajar mengajar, yang pada akhirnya bisa memacu siswa untuk berprestasi lebih maksimal. Selain menciptakan kenyamanan dalam ruang kelas menciptakan keamanan dalam ruang kelas juga sangat penting.

a. Keamanan

*For some psychologists the essence of childhood is playfulness and exploration, but this must take place in secure setting.* (Dudek, 1996)

Rasa aman memiliki pengertian bahwa lingkungan fisik tersebut dapat memberikan rasa waspada dan tidak terancam kepada seorang anak ketika melakukan kegiatan. Dengan adanya rasa aman, seorang anak tidak akan merasa bahwa dirinya selalu berada dalam suasana yang menakutkan, menegangkan ketika mereka berada dalam ruangan tersebut. Kontradiksi yang terjadi dalam dunia pendidikan anak adalah, bagaimana mengemas suatu ruang dengan aman tetapi tetap dapat merangsang anak-anak untuk berkeaktifitas dan mengalami pengalaman . hal tersebut diringkas rapi oleh psikoanalisis american Bruno Bettelheim ketika dia mulai bahwa ling-

kungan anak harus diatur sedemikian rupa sehingga baik secara sadar ataupun tidak, di tempat tersebut sudah pasti keamanannya dan juga dapat merasakan sensasi dari ruang yang bukan merupakan resiko akan keamanan dari ruang tersebut.

b. Kenyamanan

*But children will not destroy or injure what gives them pleasure. Indeed, the love of malicious mischief, the proneness to deface whatever is beautiful, – this vile ingredient in the old Saxon blood, wherever it flows, originated and it is aggravated, by the almost total want, amongst us, of objects of beauty, taste, and elegance, for our children to grow up with, to admire, and to protect.* (dudek, 2005)

Rasa nyaman mampu mengkondisikan seorang anak untuk tetap beraktivitas selama ia mau dan mampu untuk melakukannya. Rasa nyaman yang dipengaruhi oleh pengolahan ruang ini berpengaruh kepada aspek psikologis anak. Seorang anak akan merasa terasing dan bosan apabila tidak merasakan kenyamanan ketika ia berada dalam ruangan.

## **2.1 Pendidikan Anak Usia Dini**

### **2.1.1 Pengertian**

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD bertujuan mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

### 2.1.2 Landasan Yuridis

- UUD 1945 pasal 28B ayat 2, “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh & berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi“
- UU No 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1, tentang Perlindungan Anak , “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan & pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya“
- UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
  - Bab1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan.
  - kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
  - PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar
  - PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal dan/atau informal
  - PAUD jalur pendidikan formal: TK, RA atau bentuk lain yang sederajat
  - PAUD jalur pend non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat
  - PAUD jalur pend informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan

## **2.2 Karakteristik Anak**

Sebagai pendidik anak usia dini khususnya anak usia taman kanak-kanak, kita perlu mengetahui siapa anak yang akan dihadapi dan bagaimana karakteristik yang dimiliki mereka. Batasan tentang masa anak ditemukan cukup bervariasi. Dalam pandangan mutakhir yang lajim dianut di Negara maju, istilah anak usia dini (early childhood) adalah anak yang berkisar antara usia 0-8 tahun. Namun bila dilihat dari jenjang pendidikan yang berlaku di Indonesia, maka yang termasuk dalam kelompok anak usia dini adalah anak usia SD kelas rendah (kelas 1-3), Taman Kanak-kanak (kindergarten), kelompok bermain (play group) dan anak masa sebelumnya (masa bayi).

### **2.2.1 Ciri masa kanak-kanak**

Moeslichatoen R. (dalam Tim Dosen FIP IKIP Malang:1988) mengemukakan ciri pertumbuhan kejiwaan anak TK sebagai berikut.

- a) Kemampuan melayani kebutuhan fisik secara sederhana sudah mulai tumbuh.
- b) Mulai mengenal kehidupan sosial dan pola sosial yang berlaku yang manifestasinya nampak: kesenangan untuk berkawan, kesanggupan mematuhi peraturan, menyadari hak dan tanggungjawab, kesanggupan bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
- c) Menyadari dirinya berbeda dengan anak lain yang mempunyai keinginan dan perasaan tertentu.
- d) Masih tergantung pada orang lain dan memerlukan perlindungan dan kasih sayang orang lain.
- e) Belum dapat membedakan antara yang nyata dengan khayal.



- f) Mempunyai kesanggupan imitasi dan identifikasi kesibukan orang dewasa (dalam bentuk sederhana) di sekitarnya melalui kegiatan bermain.
- g) Kemampuan memecahkan persoalan dengan berpikir berdasarkan hal-hal kongkrit.
- h) Kemampuan menyesuaikan reaksi emosi terhadap kejadian yang dialami, sehingga anak dapat dilatih untuk menguasai dan mengarahkan ekspresi perasaan dalam bentuk yang lebih baik.
- i) Dorongan untuk mengeksplorasi lingkungan fisik dan sosial mulai tumbuh dengan ditandai seringnya bertanya tentang segala sesuatu kepada orang di sekitarnya untuk memperoleh informasi atau pengalaman. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang menonjol pada anak usia 4-5 tahun. Anak memiliki sikap berpetualang (*adventurousness*) yang kuat. Anak akan banyak memperhatikan, membicarakan atau bertanya tentang berbagai hal yang sempat dilihat atau didengarnya. Minatnya yang kuat untuk mengobservasi lingkungan dan benda-benda di sekitarnya membuat anak usia 4-5 tahun senang ikut bepergian ke daerah-daerah. Ia akan sangat mengamati bila diminta untuk mencari sesuatu. Bagi pertumbuhan fisik, anak usia 4-5 masih memerlukan aktivitas yang banyak. Kebutuhan anak untuk melakukan berbagai aktivitas sangat diperlukan, baik untuk pengembangan otot-otot kecil maupun otot-otot besar. Gerakan-gerak fisik ini tidak sekedar penting untuk mengembangkan keterampilan fisik saja, tetapi juga dapat berpengaruh positif terhadap penumbuhan rasa harga diri anak dan bahkan perkembangan kognisi. Keberhasilan anak dalam menguasai keterampilan-keterampilan motorik dapat membuat anak bangga akan dirinya.

## **2.3 Pengelolaan kelas PAUD**

### **2.3.1 Pengertian pengelolaan kelas**

Kelas sebagai bagian unit terkecil dari sebuah sekolah, yang mana pendidikan secara formal terjadi disana. Baik dan buruk hasil yang dicapai dari sebuah pendidikan tergantung dari efektif tidaknya sebuah kelas untuk belajar, baik dari segi fisik ataupun dari segi non fisik. Guru, siswa dan perangkat kelas adalah bagian-bagian yang ada di kelas, seorang guru adalah manajer kelas harus dapat mengkondisikan kelas agar efektif untuk belajar, siswa sebagai peserta dari pendidikan yang datang dari lingkungan sosial yang berbeda-beda perlu diperhatikan agar terpenuhi segala kebutuhannya, demikian juga dengan perabotan yang mengisi ruang kelas harus diatur sedemikian rupa agar bermanfaat dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Penyelenggaraan kelas atau yang sering disebut dengan pengelolaan kelas mengatur bagaimana agar kelas dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Pengelolaan kelas sering diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

### **2.3.2 Tujuan pengelolaan kelas**

- a) Agar pengajaran dapat dilakukan secara maksimal sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b) Untuk memudahkan dalam usaha pemantauan kemajuan siswa dalam pengajaran. Dengan pengelolaan kelas guru mudah melihat dan mengamati tiap kemajuan yang dicapai siswa terutama siswa yang paling lamban.

- c) Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas, untuk perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

### **2.3.3 Pengelolaan fisik**

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar. Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Mengapa lingkungan fisik sangat berpengaruh? sejak tahun 1970 diketahui gerak mata selama belajar dan berfikir terikat pada modalitas visual, auditorial, dan kinestik, mata seolah olah menggambarkan informasi yang diperoleh dari lingkungan melalui indranya (baik penglihatan atau pendengaran dan senangnya). Oleh karena itu lingkungan harus dirancang sedemikian rupa agar dapat memotivasi anak. Lingkungan fisik yang dimaksud :

- a) Ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar  
Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya masing-masing anak harus dapat diamati satu-persatu, anak sering menggunakan alat- alat yang disediakan untuk mereka. Ruang kelas anak prasekolah seluas 7 x 8 m<sup>2</sup> untuk 30 orang, makin sedikit anak akan semakin baik karena akan memperlancar interaksi antar guru dan murid.
- b) Halaman  
Halaman sekolah perlu didesain dengan baik agar dapat digunakan sebagai tempat bermain dan belajar anak. Berbagai jenis alat permainan yang mengembangkan motorik kasar atau otot-otot besar yang diperlukan untuk membentuk fisik anak. Perlu juga dipersiapkan alat

permainan yang mengembangkan kemampuan dasar anak seperti memanjat, keseimbangan badan, melempar dan menendang. Lingkungan belajar juga harus memberi pengalaman kaya ragam dan menarik bagi anak.

### **2.3.4 Pengelolaan Pembelajaran PAUD**

#### a) Pengaturan ruang kelas

Beberapa yang perlu diperhatikan :

- Susunan meja kursi bersifat fleksibel & dapat berubah-ubah
- Pada waktu kegiatan tidak selalu duduk dikursi tetapi dapat duduk ditikar/ karpet
- Penyediaan alat bermain/sumber belajar harus disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Pengelompokkan meja disesuaikan dengan kebutuhan sehingga cukup ruang gerak bagi anak didik
- Dinding dapat digunakan untuk menempelkan hasil karya anak
- Peletakan dan penyimpanan alat bermain/sumber belajar diatur sesuai dengan fungsinya.

#### b) Pengorganisasian Anak didik

Dapat dilaksanakan dalam bentuk :

- Kegiatan klasikal Kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anak dalam satu kelas, dalam satu satuan waktu dengan kegiatan yang sama. Misalnya: kegiatan awal dan akhir dengan menggunakan metode menyanyi, bercakap-cakap, bercerita, dll.
- Kegiatan kelompok dalam satu satuan waktu tertentu terdapat beberapa kelompok anak melakukan kegiatan yang berbeda-beda. Misalnya: biasanya dilaksanakan pada kegiatan inti, dimana terdapat beberapa kegiatan dan antar kelompok melakukan kegiatan yang berbeda.

- Kegiatan individual Setiap anak dimungkinkan memilih kegiatan sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Misalnya: anak yang senang membaca, memilih area membaca dan menulis.
- c) Pengaturan alat/sumber belajar  
Dibedakan menjadi 2 kelompok :
- Alat/sumber belajar di dalam ruangan/kelas
    - Pembelajaran Kelompok dengan Kegiatan Pengaman Kegiatan yang dimaksudkan agar anak yang telah menyelesaikan tugas terlebih dahulu diperbolehkan bermain dengan kegiatan pengaman agar tidak mengganggu teman yang belum selesai dengan tugasnya. Alat bermain pada kegiatan pengaman a.l. balok-balok bangunan, mainan konstruksi, macam-macam kendaraan, kotak menara, alat pertukangan, lego puzzle, permainan pola, dll.
    - Pembelajaran Kelompok dengan Sudut-sudut Kegiatan
      - Sudut Keluarga Alat permainan kerumah-tanggaaan, misalnya meja kursi tamu/makan, peralatan makan, peralatan memasak, perabotan kamar tidur, dll.
      - Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan Alat permainan pengenalan lingkungan dan pengetahuan alam, misalnya aquarium & kelengkapannya, timbangan, biji-bijian, batu-batuan, gambar proses pertumbuhan binatang/tanaman, benda-benda laut, magnit, kaca pembesar, dll.
      - Sudut Pembangunan Alat permainan konstruksi, misalnya balok-balok bangunan, alat pertukangan, alat transportasi, permainan lego, menara gelang, permainan pola, kotak menara, dll

- Sudut Kebudayaan Alat permainan bersifat kebudayaan Indonesia, misalnya alat music angklung, perkusi, buku bergambar binatang /tanaman nusantara, buku pengetahuan, peralatan untuk kreativitas, dll
- SudutKetuhanan Alat-alat permainan bersifat keagamaan/kepercayaan, misalnya alat beribadah, maket rumah ibadah, gambar tentang tata cara beribadah, dll
- Pembelajaran berdasarkan minat
  - Area Agama
  - Area Balok
  - Area Berhitung/Matematika
  - Area IPA
  - Area Musik
  - Area Bahasa
  - Area MembacadanMenulis
  - Area Drama
  - Area Pasir/Air
  - Area Seni dan Motorik
- Alat/sumber belajar di luar ruangan/kelas  
Alat permainan untuk memupuk perkembangan motorik, intelektual, sosial dan emosional. Misalnya jungkitan, ayunan, papan peluncur, papan titian, bak pasir/air dengan perlengkapannya, bola besar/kecil, alat pertukangan, kebun/tanaman, binatang peliharaan, taman lalu lintas & kendaraannya, jala panjatan, dll.

### **2.3.5 Pencahayaan dan ventilasi**

Diantara hal-hal penting yang anak-anak pelajari saat di taman kanak-kanak dan kelompok bermain ialah persepsi mengenai ruang dan pengenalan warna, objek dan manusia. Pencahayaan yang baik mempunyai peran yang penting disini. Untuk membentuk penglihatan 3D, kita membutuhkan cahaya dan bayangan. Di dalam ruangan yang keseluruhan sangat terang dimana objek tidak mempunyai bayangan dan tidak ada permukaan yang lebih terang atau lebih gelap dari yang lainnya, kita tidak akan mampu untuk menaksir ukuran maupun jarak.

Di dalam ruangan yang cahayanya didistribusikan dengan baik, kita bisa bergerak dengan aman dan nyaman karena kita tidak mempunyai masalah dalam melihat dan mengingat pergerakan kita dalam 3D. Mengenali warna dan permukaan, tekstur dan material adalah salah satu dari tantangan visual yang paling penting di dalam kehidupan sehari-hari. Ketika kita sudah mengembangkan keahlian tersebut, kita bisa secara menyeluruh mengenali suatu objek keras atau lembut, berat atau ringan. Mengidentifikasi warna dan permukaan juga sangat penting. Warna tercipta oleh cahaya yang memantul pada permukaan. Apa yang kita anggap sebagai warna dari objek sebenarnya adalah cahaya dari beberapa panjang gelombang yang tidak diserap oleh permukaan objek. Jadi, untuk melihat dan mengidentifikasi warna dan objek dengan benar, pencahayaan yang baik dan menerjemahkan warna yang baik dari lampu sangatlah penting.

Pada taman kanak-kanak dan kelompok bermain, penekanannya ialah pada aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan dan bermain. Berlari-larian, membentuk grup dan memegang benda-benda kecil adalah aktivitas untuk ruangan dimana pencahayaan menjadi penting. Tetapi, seringkali suatu kelompok melakukan aktivitas yang

berbeda pada waktu yang bersamaan. Ketika yang satu sedang aktif mengasah keterampilan, yang lain mungkin sedang istirahat sebentar. Membedakan pencahayaan untuk zona bermain dan istirahat bisa dilakukan dengan ‘zonal dimming control’. Untuk bermain di dalam ruangan, pencahayaan yang dibutuhkan harus cukup terang. Ketika ruangan tidak cukup terang, resiko kecelakaan akan meningkat dan motivasi anak-anak akan menurun. Semakin tinggi level pencahayaan untuk bermain, anak-anak menjadi semakin aktif untuk terlibat, merasa dirinya sehat dan mempunyai keinginan untuk belajar.

Ventilasi harus cukup menjamin kesehatan peserta didik, jendela harus cukup besar sehingga memungkinkan panas cahaya matahari masuk, udara sehat dengan ventilasi yang baik, sehingga semua peserta didik dan kelas dapat menghirup udara segar yang cukup mengandung O<sub>2</sub>, peserta didik harus dapat melihat tulisan dengan jelas, tulisan di papan, buku bacaan dan sebagainya. Bila menggunakan kapur sebaiknya kapur yang bebas dari abu dan selalu bersih.



**Gambar 2. 1 Ruang kelas yang pencahayaannya dapat membuat anak aktif dalam kelas**





**Gambar 2. 2 Ruang kelas yang pencahayaannya dapat membuat anak tenang dalam kelas**

### **2.3.6 Pengaturan dan penyimpanan barang**

Barang-barang hendaknya disimpan pada tempat khusus yang mudah dicapai kalau segera diperlukan dan akan dipergunakan untuk kepentingan kegiatan belajar. Barang-barang yang karena nilai praktisnya tinggi dan dapat disimpan di ruang kelas seperti buku pelajaran, pedoman kurikulum, kartu pribadi dan sebagainya hendaknya ditempatkan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu gerak kegiatan peserta didik. Cara pengambilan barang dari tempat khusus, penyimpanan dan sebagainya hendaknya diatur, sehingga barang-barang tersebut segera dapat digunakan. Untuk menyimpan alat-alat permainan dan buku-buku yang jarang dipakai dapat menggunakan rak atau lemari yang tertutup sebaliknya alat permainan yang sering digunakan, dapat disimpan dalam kotak tertutup dan beroda sehingga memudahkan anak untuk membawa atau mendorong ke tempat yang lebih luas.

- a) Rak  
Alat permainan yang disimpan di dalam rak sebaiknya diberikan label nama alat permainan tersebut. Tujuannya selain membiasakan anak memperkenalkan bahasa tulisan. Mereka juga mengetahui nama alat permainan serta

mendidik mereka untuk disiplin dalam mengambil dan mengembalikan alat-alat permainan yang ada.

b) Lemari tertutup

Biasanya digunakan untuk barang-barang yang sangat rentan, misalnya terbuat dari kaca atau yang penggunaannya membutuhkan suatu pengawasan.

Pengaturan tempat atau lahan ketika anak menggunakan alat permainan sebaiknya dikondisikan sebagai tempat yang memberi kesempatan pada anak untuk dapat berkonsentrasi dengan baik dan menjadikan anak-anak tersebut menikmati macam belajarnya.

### **2.3.7 Perlengkapan penunjang kegiatan belajar mengajar**

a) Display

Ruang kelas yang menarik sangat menekankan pentingnya pameran (display). Penggunaan warna lay out, dan memasang hasil kerja anak-anak atau bahan pendidikan lain merangsang minat yang dipupuk dengan mengembangkan pameran secara berangsur melalui keterlibatan anak-anak dalam kegiatan itu.

b) Musik

Musik berpengaruh kuat kepada lingkungan belajar. Penelitian menunjukkan belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar berada dalam kondisi santai dan reseptif, dengan musik nafas, irama jantung, irama gelombang otak akan terkoordinasi. Musik juga mempengaruhi pikiran tak sadar dan merangsang reseptivitas dan persepsi.

c) Aroma

Manusia dapat meningkatkan kemampuan berfikir mereka secara kreatif sebanyak 30% saat diberikan wangian bunga tertentu (Hirsch, 1993).

d) Hewan peliharaan

Situasi belajar seringkali menimbulkan stress pada anak, dengan adanya hewan peliharaan kelas selain melatih tanggung jawab, gizi, kesehatan dan perawatan, akan membantu menghilangkan stress pada anak.

e) Tumbuhan

Tumbuhan menyediakan oksigen dalam udara kita dan otak kita berkembang karena oksigen. Semakin banyak oksigen yang didapat semakin baik otak berfungsi.

### **2.3.8 Material peralatan dalam kelas**

Prinsip pengadaan peralatan pada ruang kelas sebaiknya mempertimbangkan beberapa hal antara lain :

- a) Aman. Materi yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya aman, tidak tajam, tidak ada paku yang menonjol, atau kawat yang lepas. Materi yang dipergunakan tidak mudah pecah, tidak mengandung racun (misalnya : cat). tidak menggunakan aliran listrik. Sebaiknya alat permainannya dapat dicuci, untuk menjaga kebersihannya.
- b) Kesesuaian dengan kondisi murid.
- c) Kualitas baik dan awet.
- d) Alat yang dipilih untuk sekolah hendaknya dapat dipakai untuk berbagai penggunaan. Misalnya suatu alat harus dapat dipakai dalam kegiatan bermain dramatis, atau untuk karnaval. Mungkin suatu alat dapat untuk merangsang perkembangan kecerdasan, emosi atau untuk mengembangkan gerakan.

### **2.4 Bentuk**

Bentuk cenderung mendominasi persepsi manusia karena dengan bentuk dapat lebih memahami rasa ruang. Bentuk-bentuk yang lebih mudah dipahami adalah bentuk-bentuk tetap dengan jumlah susunan yang tidak terlalu banyak. Kandinsky membagi bentuk menjadi dua, pertama regular (Geometric), bentuk geometri dalam desain memiliki rasa yang spesifik, seperti kebaikan,

kekuatan untuk menyenangkan dan mengarah ke rasa Ketuhanan. Kedua bentuk lengkung tidak beraturan (Biomorphic) menimbulkan rasa dinamis, tidak stabil dan kadangkadang aneh dalam kondisi tertentu, tapi bentuk biomorphic ini terlihat hidup, terutama dalam keelastisitasannya.

## **2.5 Warna dan anak**

Warna dan anak adalah dua elemen yang tak terpisahkan. Dari bayi, anak sudah mengenal warna. Terbukti, mereka lebih menyukai mainan berwarna primer seperti merah, biru dan kuning ketimbang yang berwarna pastel. Beberapa ahli psikologi seperti Hemphill di tahun 1996, Lang di tahun 1993 dan Mahnke di tahun 1996, telah melakukan penelitian mengenai warna dan hubungannya dengan emosi anak, walaupun ada beberapa hal yang masih meragukan. Keraguan mereka didasarkan pada kultur manusia yang berbeda tentang suatu warna. Di Amerika contohnya, warna merah dinilai membangkitkan semangat atau agresivitas. Sementara di China, merah itu menyimbolkan perayaan dan keberuntungan, serta menimbulkan efek menenangkan. Namun demikian, terdapat efek universal yang terjadi di seluruh dunia akibat penggunaan warna.

### **2.5.1 Warna dan interior**

Menurut desainer interior Anies Alkuratu, warna adalah senyawa dari interior. Kaitannya cukup erat dengan emosi anak. Oleh karena itu, berhati-hatilah dalam memilih warna untuk anak, terutama pada ruang-ruang yang sering ditempati anak seperti ruang tidur, kamar mandi, ruang bermain dan ruang belajar. Warna-warna yang disarankan adalah warna-warna cerah yang dapat dioptimalkan untuk merangsang kreativitas, memberi semangat, mempengaruhi rasa estetika, memperkuat daya imajinasi dan memperkuat rangsangan motorik. Selain itu, anak-anakpun memiliki reaksi positif terhadap warna cerah, seperti pink, biru maupun merah. Reaksi negatif pun akan diberikan pada warna-warna gelap seperti coklat, hitam maupun abu-abu.

### **2.5.2 Warna dan ruang kelas**

Warna yang cerah menarik perhatian anak kecil, itulah mengapa mainan untuk anak dibawah 6 tahun biasanya berwarna cerah. Bagaimanapun, terlalu banyak warna bisa terlalu merangsang anak. Menyeimbangkan warna di ruang kelas taman kanak-kanak adalah pertimbangan penting ketika ingin menciptakan ruangan yang seimbang bagi anak.

a) **Warna yang mengundang**

Ketika anak masuk ke dalam ruang kelas untuk pertama kalinya, hal terakhir yang diinginkan semua orang adalah agar anak diliputi oleh tanggapan pancaindera yang banyak. Warna, bersama-sama dengan penglihatan, pendengaran dan penciuman, semua berkontribusi terhadap apa yang anak rasakan terhadap kesan pertama. Sebuah ruang kelas yang terang (mempunyai pencahayaan yang baik), teratur dan mengundang mempunyai peran yang penting dalam membantu anak-anak merasa seperti di rumah. Warna apa yang memberi kesan “selamat datang, silakan masuk” ? jingga terang, kuning dan hijau adalah warna yang paling mengundang. Tembok di ruangan kelas yang dicat dengan warna tersebut menciptakan ruangan yang hangat dan ceria.

b) **Warna yang menenangkan**

Penggunaan warna biru dan hijau dalam ruang kelas untuk anak memberi kesan damai dan ketenangan dalam ruangan. Biru, tidak mengejutkan, adalah warna favorit kebanyakan orang. Warna dari langit dan laut, biru secara tradisional menyimbolkan kedamaian, harmoni dan kebijaksanaan. Di lain pihak, hijau membuat koneksi antara manusia dan alam. Pepohonan dan tanaman berwarna hijau. Ruangan yang diberi warna hijau juga bisa menenangkan. Hijau menyimbolkan keselarasan dan pengasuhan.

c) **Warna yang kreatif**

Jika meningkatkan kreativitas adalah tujuan dari suatu ruang kelas, maka warna deep royal blue adalah warna yang cocok. Warna tersebut banyak ditemukan di studio seni. Keuntungan dari warna ini adalah menciptakan latar belakang yang bagus untuk poster, portrait dan karya seni.

- d) Buatlah agar tetap simple
- Kesalahan terbesar orang ketika menggunakan warna untuk menstimulasi anak adalah terlalu banyak menambah warna. Tembok berwarna biru dengan karpet hijau dikombinasikan dengan meja kuning dan rak berwarna merah yang berisikan mainan, sangat manipulative dan kotak penyimpanan yang memiliki banyak warna. Semua itu terlalu banyak mengirimkan sinyal ke otak anak. Bahkan anak yang paling perhatian akan kesulitan untuk tetap fokus ketika warna berlarian di dalam dunia mereka. Buatlah agar tetap simple dan terorganisir. Tempat penyimpanan dengan warna yang sama (kuning terang, biru atau hijau) ditandai dengan nama benda yang ada di dalamnya dengan huruf besar (BLOCKS, LEGOS, PUZZELS, etc), letakkan di rak, tidak hanya menyimpan benda sesuai urutan, tetapi juga membantu anak didik mengidentifikasi kata-kata.

### 2.5.3 Efek universal warna

Mengutip acandra dalam laman harian Kompas.com, beberapa warna memiliki efek universal terhadap psikologi anak, berikut penjelasan mengenai setiap warna :

- a) Merah : dinamis, bersemangat, menstimulasi, aktif, kuat, hangat, agresif. Bila terlalu banyak, warna ini dapat menimbulkan kemarahan, tekanan, ketidaksabaran, intimidasi, dendam dan suasana ribut. Sebaiknya, jangan digunakan untuk kamar bayi.
- b) Kuning : warna yang susah ditangkap mata, ceria, hangat dan berenergi. Warna ini tidak cocok digunakan di kamar

- tidur anak, terutama untuk kuning yang terlalu terang, karena bisa menyebabkan silau dan sulit untuk beristirahat.
- c) Biru : warna yang paling nyaman untuk mata, menenangkan, aman, menerima, sabar. Terlalu banyak warna biru dapat menyebabkan rasa dingin dan membuat anak pasif. Jika ingin menggunakan warna biru, pilih yang warnanya tidak terlalu pucat sehingga tak terkesan dingin.
  - d) Hijau : rileks, sepi, natural, menenangkan dan terkesan malu-malu. Terlalu banyak hijau, akan membuat anak malas, sehingga untuk menetralsisir dapat dikombinasikan dengan merah atau jingga.
  - e) Oranye : percaya diri, ramah, penuh keceriaan. Warna oranye di kamar bisa membuat anak selalu terjaga, sehingga harus dikombinasikan dengan warna lain. Jika terlalu banyak oranye, bisa membuat ruangan terasa gelap, sehingga memerlukan banyak cahaya yang masuk.
  - f) Ungu : bisa meningkatkan imajinasi anak dan kreativitas. Tapi terlalu banyak ungu juga bisa membuat mood anak terganggu dan menyebabkan anak terlalu ingin berkuasa.
  - g) Lilac : terkesan spiritual. Jangan gunakan lilac di kamar anak laki-laki karena bisa membangkitkan sisi feminin. Agar tak terasa hambar, padukan dengan warna hitam atau perak.

#### **2.5.4 Psikologi warna**

Pada tahun 1979, Dr. Alexander G. Schauss menuliskan penemuannya tentang bagaimana warna mempengaruhi manusia. Dr. Schauss menulis, "*Colors are electromagnetic wave bands of energy. Each color has its own wavelength. The wave bands stimulate chemicals in your eye, sending impulses of messages to the pituitary and pineal glands near the brain. These are the master endocrine glands that regulate hormones and other physiological systems in the body. Stimulated by response to colors, glandular*

*activities can alter moods, speed up heart rates and increase brain activity."*

(warna adalah kumpulan gelombang elektromagnetik dari energi. Setiap warna mempunyai panjang gelombang yang berbeda. Kumpulan gelombang menstimulasi reaksi kimia dalam mata kita, mengirimkan pesan impuls ke kelenjar di bawah otak dan kelenjar pineal yang dekat dengan otak. Hal ini adalah pemilik kelenjar endokrin yang mengatur hormon dan sistem fisiologis lain dalam tubuh. Terstimulasi oleh respon terhadap warna, aktivitas jaringan kelenjar dapat merubah suasana hati, mempercepat detak jantung dan meningkatkan kinerja otak.)

Di dalam penelitiannya, dia menemukan bahwa mempertahankan ruangan dengan warna pink menjaga penghuninya dari perlakuan kasar. Warna, menurut Dr. Schauss, menstimulasi kelenjar di bawah otak dan kelenjar pineal, dengan demikian menstimulasi kelenjar tiroid, yang kemudian mempengaruhi produksi hormon. Produksi hormon menjaga fisiologis sebaik sistem fisiologis yang seimbang. Oleh karena itu, fakta bahwa warna mempengaruhi bagaimana kita merasa dan berperilaku tidak terlalu mengejutkan.



**Gambar 2. 3 Roda warna**



### 2.5.5 Penelitian terhadap anak

Di dalam artikel yang ditulis oleh Julie Barrett untuk “the Board of Education in California”, Barrett mencatat berbagai macam penemuan dari penelitian tentang bagaimana warna mempengaruhi kehidupan kita. Beberapa penemuan dari artikel disertakan.

- a) “ warna bisa jadi digunakan untuk memberikan “isyarat” kepada otak, tentang dimana menemukan informasi atau sebuah objek di dalam ruang kelas”
- b) Penggunaan warna hitam dan putih dalam pola/susunan warna bisa menurunkan IQ atau membuat anak lebih “tumpul”
- c) Menurut Rose H. Alschuler dan La Berta Weiss Hattwick, penulis dari *Painting and Personality* (1947), "anak kecil mempunyai pilihan natural untuk warna yang 'terang' seperti merah, jingga, kuning dan merah muda."
- d) “warna merah dan oranye sangat berfungsi untuk memperingatkan anak untuk menunjuk ilmu pengetahuan atau konsep baru secara spesifik. Warna membantu anak untuk mengekspresikan dirinya”.

Secara jelas, warna di dalam ruang kelas TK dan penggunaannya dapat menentukan bagaimana perasaan anak didik dan bagaimana mereka berperilaku.

## 2.6 Islam

Islam (Arab: al-islām, الإسلام "berserah diri kepada Tuhan") adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu Allah. Dengan lebih dari satu seperempat miliar orang pengikut di seluruh dunia, menjadikan Islam sebagai agama terbesar kedua di dunia setelah agama Kristen. Islam memiliki arti "penyerahan", atau penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan (Arab: الله , Allāh). Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan Muslim yang berarti

"seorang yang tunduk kepada Tuhan", atau lebih lengkapnya adalah Muslimin bagi laki-laki dan Muslimat bagi perempuan. Islam mengajarkan bahwa Allah menurunkan firman-Nya kepada manusia melalui para nabi dan rasul utusan-Nya, dan meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul terakhir yang diutus ke dunia oleh Allah.

(Wikipediabahasaindonesia)

### **2.6.1 Simbol islam**

#### **a) Bulan sabit dan bintang**

Bulan sabit dan bintang merupakan simbol yang kerap ditemui pada zaman purba dan digunakan oleh pelbagai bangsa dan peradaban untuk dijadikan lambang mereka. Simbol ini biasanya ditemui di sekitar kawasan timur tengah dan timur Mediterranean. Simbol ini seringkali dikaitkan dengan masyarakat Islam, dan menjadi simbol untuk Islam sejak Kekaisaran Uthmaniyyah mengunakanya sebagai lambang mereka. Walaupun simbol ini sering dikaitkan dengan Islam pada masa kini, ia sebenarnya telah digunakan di berbagai peradaban sejak dulu. Penggunaan awal Bulan sabit dan bintang yang diketahui adalah untuk melambangkan peradaban Moab (kurun 14 hingga 16 Sebelum Masehi), 'Bulan sabit' bersama 'bintang' juga merupakan ciri biasa dalam Ikonografi Sumeria, selain itu simbol ini turut digunakan oleh Parsi, Romawi dan juga sebagian suku peradaban Turki. Bulan sabit dan bintang yang digunakan oleh kekaisaran Uthmaniyyah dipercayai diambil dari lambang kota Konstantinopel, ia diambil setelah mereka berjaya menaklukkan dan merampas kota itu dari kekaisaran Byzantine (kekaisaran Roma Timur). Sejak penggunaan kekaisaran Uthmaniyyah terhadap lambang tersebut, berbagai negara-negara yang mayoritas penduduknya Islam telah mengambilnya untuk dijadikan simbol pada bendera mereka seperti Algeria, Tunisia, Libya, Comoros,

Mauritania, Malaysia, Pakistan, Maldives, Azerbaijan, Uzbekistan, Turkmenistan dan negara yang tidak diiktiraf seperti Turkistan Timur (Wilayah Xinjiang China).

b) Rub al-hizb

Rub al-hizb (Bahasa Arab: رُحْل ا ب ع) ialah sebuah lambang Islam, yang digariskan sebagai dua segi empat sama yang saling bertindih. Lambang ini terdapat pada beberapa jata dan bendera. Dalam bahasa Arab, rub mempunyai maksud "satu perempat, suku", sementara hizb mempunyai makna "kumpulan". Pada mulanya lambang ini digunakan dalam al-Quran yang dibagikan kepada 60 Hizb (60 kumpulan yang panjangnya agak sama);

lambang ini menunjukkan setiap suku Hizb, sementara setiap Hizb melambangkan setengah juz'. Tujuan utama sistem pembagian ini ialah untuk memudahkan pembacaan al-Quran.

c) Bintang Al-Quds

Bintang al-Quds (bahasa Arab: بُرْ قُدْس ن ج م ه, najmat al-Quds) ialah bentuk sederhana dari lambang Islam, rub al-hizb, yang secara rasminya dikaitkan dengan al-Quds (Baitulmudaddis). Reka bentuk bintang delapan penjuru diilhamkan daripada lantai Qubba al-Sakhrah (harfiah, Kubah Batu) yang dibina oleh Khalifah Abdul Malik bin Marwan pada tahun 685 M dan juga lambang standard rub al-hizb.

d) Warna hijau dalam Islam

Ada banyak perkataan HIJAU di dalam ayat-ayat Al-Quran dan menjelaskan keadaan penghuni Jannah ataupun segala yang ada di sekelilingnya, berupa kenikmatan, suasana, kesenangan, ketenangan jiwa. Berikut dipetik beberapa ayat al-Quran serta maksud yang telah

meletakkan warna HIJAU pada satu tempat yang mulia dan dipandang indah oleh Allah.

- Maksud ayat : ” Mereka itu disediakan baginya Syurga yang kekal, yang mengalir di bawahnya beberapa sungai; mereka dihiaskan di dalamnya dengan gelang-gelang tangan emas dan memakai pakaian HIJAU dari sutera yang nipis dan sutera tebal yang bersulam, mereka berehat di dalamnya dengan berbaring di atas pelamin-pelamin (yang berhias). Demikian itulah balasan yang sebaik-baiknya dan demikian itulah Syurga tempat berehat yang sebaik-baiknya.”
- Maksud ayat : “Penduduk Syurga itu ( bersenang-lenang) di dalamnya dengan) berbaring di atas (bantal-bantal) dan cadar-cadar yang HIJAU warnanya serta permaidani-permaidani yang sangat indah.” Surah Ar-Rahman : Ayat 76
- Maksud ayat : “Mereka di dalam Syurga memakai pakaian HIJAU yang diperbuat dari sutera halus dan sutera tebal (yang bertekak), serta mereka dihiasi dengan gelang-gelang tangan dari perak dan mereka diberi minum oleh Tuhan mereka dengan sejenis minuman ( yang lain) yang bersih suci.” Surah Al-Insan : Ayat 21
- Maksud ayat : " Mereka (Ahli syurga) mengenakan pakaian sutra halus yang HIJAU dan sutra tebal. Surah Al-Kahf : Ayat 31

HIJAU juga adalah warna kegemaran Rasulullah SAW. Kubah Masjid Nabawi sendiri berwarna HIJAU. Simbol-simbol keIslaman di seluruh dunia adalah berwarna HIJAU.



**Gambar 2. 4 Bulan sabit, Bintang Al-Quds dan Rub Al-hizb**

## 2.7 Ergonomi dan Antropometri

Antropometri merupakan bagian dari ergonomi yang secara khusus mempelajari tubuh, meliputi dimensi linier, berat, isi, ukuran, kecepatan, kekuatan dan aspek lain dari gerakan tubuh. Pengukuran antropometri pada penelitian ini pada posisi siswa sekolah dasar duduk tegap dengan menggunakan satu alat yang dirancang khusus untuk digunakan dalam pengukuran ukuran-ukuran tubuh manusia, dikenal

dengan bangku antropometri. Anthropometri ialah persyaratan agar dicapai rancangan yang layak dan berkaitan dengan dimensi tubuh manusia, yang meliputi:

- Keadaan, frekuensi dan kesulitan dari tugas pekerjaan berkaitan dengan operasional dari peralatan.
- Sikap badan selama tugas-tugas berlangsung
- Syarat-syarat untuk kemudahan bergerak yang ditimbulkan oleh tugas-tugas tersebut.
- Penambahan dalam dimensi-dimensi kritis dari desain yang ditimbulkan akibat kebutuhan untuk mengatasi rintangan, keamanan dan lainnya.

**Tabel 2. 1 Data Antropometri dan Tujuan Pengukuran**








No	Data Antropometri	Tujuan
1.	Tinggi Bahu Duduk	Digunakan untuk mengetahui tinggi maksimal sandaran yang memberikan dukungan pada daerah lumbar.
2.	Tinggi Siku Duduk	Digunakan untuk menentukan tinggi meja, hendaknya tidak terlalu rendah karena akan

		mengakibatkan bertambahnya beban pada bahu.
3.	Tinggi Popliteal	Digunakan untuk menentukan tinggi permukaan alas kursi
4.	Lebar bahu	Digunakan untuk menentukan lebar sandaran
5.	Lebar Pinggul	Digunakan untuk menentukan lebar alas kursi
6.	Jarak antara pantat popliteal	Digunakan untuk menentukan panjang alas duduk
7.	Jarak Siku ke Tangan	Digunakan untuk menentukan panjang meja

## 2.8 Furniture

- a) Dalam segi penggunaan material dan finishing, produk furnitur anak yang paling banyak di pasaran menggunakan bahan multipleks dengan finishing ducco melamic, dimana dalam kajian literatur didapatkan bahwa finishing melamic tidak baik bagi kesehatan, apalagi bagi anak balita karena mengandung bahan kimia beracun dan berbau. Finishing yang paling aman untuk anak adalah finishing nitrocellulosa karena terbuat dari bahan alami dan tidak berbau, namun produk dengan finishing ini masih sedikit di pasaran. Sedangkan untuk penggunaan material, yang paling banyak digunakan adalah plastik polipropilen. Material ini dikatakan cukup baik bagi anak karena meskipun plastik polipropilen ini mengandung bahan kimia yang berbahaya jika terhirup atau termakan, namun dalam hal ini material hanya akan bersinggungan secara fisik dengan sang anak. Material ini juga memiliki

- kelebihan seperti ringan, mudah dibentuk, serta tidak sekeras material lain dalam penggunaan furnitur.
- b) Dalam segi konstruksi, ada 2 jenis konstruksi yang digunakan pada furnitur anak balita, yaitu menggunakan sekrup dan sambungan kayu. Penggunaan jenis konstruksi ini tidak membahayakan asal penggunaannya sesuai dengan materialnya. Pada produk di pasaran, yang dijual maupun yang dipakai, tidak diketemukan adanya furnitur yang dibuat dengan konstruksi yang salah.
  - c) Dalam segi bentuk furnitur, kita ketahui bahwa furnitur anak balita tidak boleh memiliki bentuk tajam. Namun pada kenyataannya, di pasaran masih terdapat 25% furnitur yang masih memiliki sudut tajam.
  - d) Dalam segi ergonomi, berdasarkan kajian literatur didapat bahwa untuk ketinggian dudukan kursi balita usia 3-5 tahun berkisar antara 30-35,5 cm, sedangkan untuk lebar dan dalam kursi berkisar antara 27-33 cm. Berdasarkan penelitian dilakukan di lapangan, 83,4% sudah memenuhi ergonomi sedangkan 16,6% lainnya belum memenuhi standar ergonomi.
  - e) Dalam hubungannya dengan aktivitas balita yang berhubungan dengan furnitur, balita usia 3-5 tahun biasanya sudah aktif dalam bermain, seperti berlari, memanjat, dan melompat; dan biasanya mereka akan mencari sesuatu yang bisa mereka gunakan untuk bermain, dalam hal ini furnitur di sekitarnya. Oleh karena itu, penting diperhatikan kekuatan, kestabilan, material, bentuk, serta ukurannya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan keselamatan juga memberikan kenyamanan bagi anak balita.

No	DIMENSI TUBUH	PERCENTIL	USIA (Tahun)								
			5	6	7	8	9	10	11	12	
01.	Standing worktop Heights	High counter height (HCH)	62.5	66.2	70	75	78.7	82.5	85	87.5	
		Low counter height (LCH)	52.5	56.2	60	63.7	67.5	71.2	75	77.5	
02.	Standing Worktop Depth	50 %	42.4	45	48.7	51.2	53.7	56.2	58.7	61.3	
03.	Seated Worktop Height	50 %	48.7	50	55	57.5	60	62.5	65	67.5	
04.	Seated Worktop Depth	50 %	37.5	41.2	45	47.5	50	52.5	55	57.5	
05.	Seat Width	50 %	20	21.2	21.9	23	24.4	25	26.3	27.5	
06.	Seat Height	50 %	25	27.5	28.7	31.2	32.5	33.7	35	37.5	
07.	Seat Depth	5 %	24.5	26.2	28.7	30	32.5	33.7	35	37.5	
		50 %	26.2	27.5	30	32.5	35	36.2	38.7	40	
		95 %	30	32	34.5	36.2	38.7	41.2	42.5	45	

**Gambar 2. 5 Standard Dimensions of Children's Built Environments Menurut Design Standarts for Children Environments (Dalam Satuan cm)**



memilih furnitur yang baik, aman, dan nyaman bagi balita haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut, (1) furnitur yang baik untuk balita sebaiknya tidak memiliki sudut tajam, karena di usia 3-5 tahun, tingkat awareness sang anak akan bahaya di sekitar mereka masih sangatlah minim, (2) untuk ukuran yang ergonomis bagi anak balita, berdasarkan data literatur dapat kita kaji yaitu, ketinggian dudukan untuk usia 3-5 tahun adalah 30-35,5cm, sedangkan untuk lebarnya berkisar antara 27-33cm, (3) dan untuk bahan yang paling aman di gunakan untuk pembuatan furnitur anak balita adalah plastik polipropilen, hal ini dikarenakan material ini mudah untuk dibentuk, ringan dan tidak sekeras material lainnya. Dan meskipun bahan yang terkandung dalam plastik polipropilen ini mengandung bahan-bahan kimia yang berbahaya jika terhirup atau termakan, namun dalam konteks ini material hanya akan bersinggungan secara fisik dengan sang anak sehingga menjadikan material ini aman untuk digunakan.



**Gambar 2. 6 Furniture yang sesuai dengan anak**

## 2.9 Studi Eksisting

### 2.9.1 Sejarah singkat

Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Ta'miriyah berdiri tahun 1976. KB dan TK Ta'miriyah merupakan bagian dari Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya yang juga didirikan pada tahun yang sama.

### 2.9.2 Visi dan Misi

VISI

" Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu dengan beberapa derajat" (QS. Mujadalah)

MISI

Menyelenggarakan taman pendidikan Ta'miriyah Surabaya, mengupayakan pembentukan hamba Allah yang beraqidah kuat, berkeibadahan benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, berpenguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa sosial, serta berke-disiplinan diri tinggi.



Gambar 2. 7 Logo Ta'miriyah

### 2.9.3 Fasilitas

- a) Sarana ibadah representatif ( di Masjid Kemayoran )
- b) Lokasi sekolah yang strategis

- c) Seluruh ruang kelas ber- AC
- d) Laboratorium Komputer
- e) Tersedia lapangan dan sarana bermain di luar (Out door)
- f) Kolam renang standar
- g) UKS/UKGS ditangani dokter profesional
- h) Menyediakan antar jemput siswa
- i) Pengelolaan makan bersama
- j) Berdoa awal akhir belajar dipimpin dari sentral
- k) Belajar mengajar melalui VCD (secara berkala)
- l) SATPAM yang ramah dan penuh tanggung jawab



**Gambar 2. 8 Masjid Kemayoran sebagai sarana ibadah**



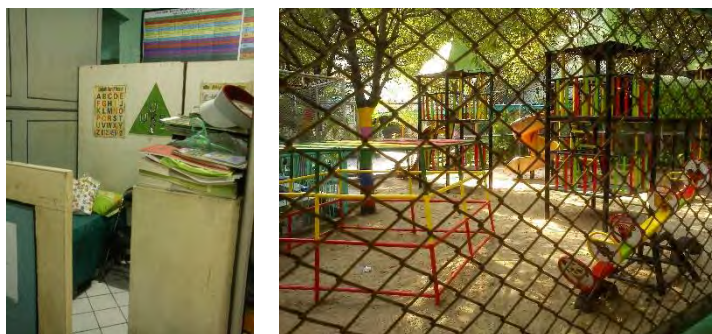
**Gambar 2. 9 Ruang kelas kelompok bermain**



**Gambar 2. 11 Ruang kelas TK A**



**Gambar 2. 10 Area wudhu dan ruang guru**



**Gambar 2. 12 UKS dan arena bermain outdoor**

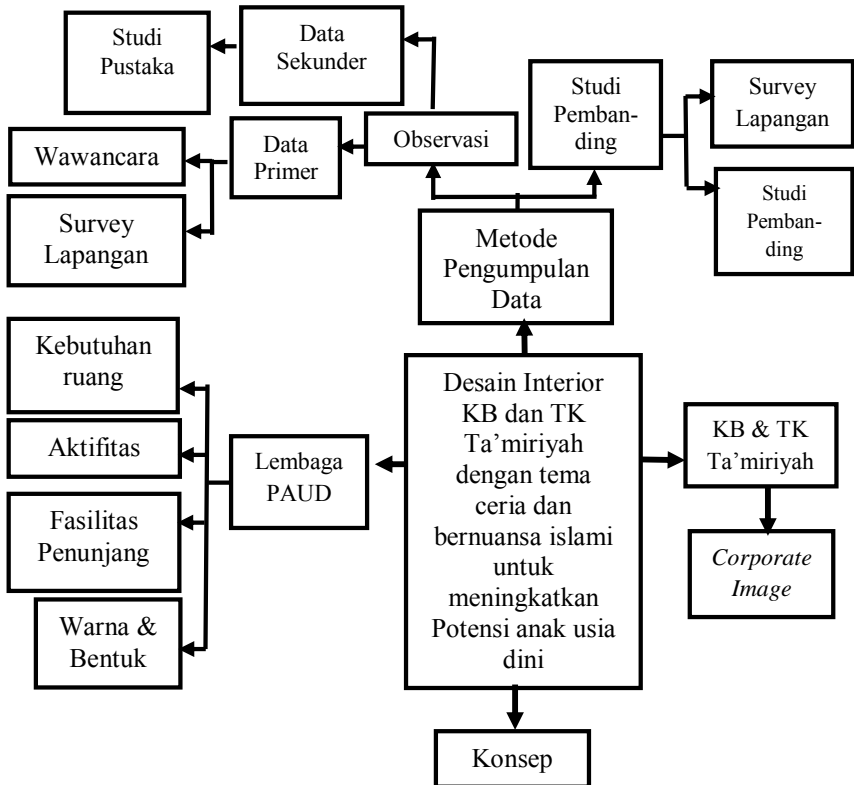
#### 2.9.4 Makna dari Logo

- a) Perisai Segi Lima  
Perisai segi lima berwarna hijau tua mengandung arti keluarga besar Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya senantiasa berusaha memenuhi kewajiban dan mengamalkan RUKUN ISLAM secara ajeg, berkesinambungan dan abadi.
- b) Perisai Bergaris Hitam  
Perisai bergaris hitam segi lima mengandung arti bahwa dalam segala pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lingkup Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya tidak akan terlepas dari nafas ke-Islaman yang berfungsi sebagai tameng dalam segala pelaksanaan kegiatan.
- c) Lingkaran  
Lingkaran berwarna hijau muda mengandung arti Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya merupakan tempat penyemaian bibit tunas bangsa, negara dan agama yang baik serta menghasilkan peserta didik yang berakhlakul karimah.
- d) Menara dan Kubah Masjid  
Menara dan kubah masjid berwarna kuning mengandung arti Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya merupakan lembaga pendidikan yang diselenggarakan Yayasan Ta'mirul Masjid Kemayoran Surabaya berciri Islam dan dalam pencapaian tujuannya dilandasi oleh niat yang suci dan luhur.
- e) Kitab Terbuka  
Kitab terbuka berwarna kuning keemasan mengandung pengertian Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai pedoman hidup dan kehidupan.
- f) Tangan Terbuka  
Tangan terbuka berwarna coklat mengandung arti dalam segala upaya pencapaian tujuan Taman Pendidikan Ta'miriyah Surabaya selalu memohon petunjuk dan keridhoan Allah, penguasa alam dan pemegang segala kehendak.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Mind Mapping Metodologi Penelitian (penulis)

## 3.2 Tahap Pengumpulan Data

### 3.2.1 Data Primer

- a) Wawancara  
Wawancara dilakukan pada Kepala Sekolah KB dan TK Ta'miriyah.
- b) Survey  
Survey ini dilakukan untuk mengetahui kondisi KB dan TK Ta'miriyah yang sebenarnya sehingga dapat diperoleh hasil eksisting serta mengamati tentang perilaku dan sirkulasi kegiatan yang sebenarnya. Pada saat survey juga dilakukan pengambilan data primer berupa pembagian kuesioner secara langsung dalam penelitian lapangan kepada para wali kelas / guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mengenai fasilitas dan interior dan harapan berkaitan dengan peningkatan mutu rancangan KB dan TK Ta'miriyah.

### 3.2.2 Data Sekunder

- a) Studi Literatur  
Studi literatur ini merupakan studi kasus yang diperoleh dari data sekunder yakni data dari perusahaan, literatur, internet dan majalah berkenaan tentang:
  - Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
  - Studi Aktifitas dan Kebutuhan penunjang Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini
  - Corporate Identity KB dan TK Ta'miriyah beserta visi misi lembaga tersebut
  - Faktor-faktor yang mempengaruhi dan merangsang kreatifitas dan perkembangan otak anak pada usia dini
  - Peranan pembentukan karakter dasar pada anak usia dini



- Studi anthropometri dan ergonomi berkaitan dengan faktor-faktor seperti panjang dari suatu dimensi tubuh baik dalam posisi statis maupun dinamis untuk mendapatkan suatu perancangan yang optimum dari suatu ruang dan fasilitas akomodasi.
- b) Data-data primer yang diperoleh di lapangan akan dibandingkan dengan data sekunder yang diperoleh dari literatur. Data-data tersebut kemudian dianalisa sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi dasar untuk menentukan konsep desain.

### **3.3 Tahap Analisa Data**

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan cara menggunakan metode induktif, yaitu dengan cara mengumpulkan semua data yang ada kemudian dianalisis berdasarkan literatur dan kemudian diambil kesimpulannya. Selain itu analisis data juga dapat menggunakan metode deduktif dan komparatif.

Metode deduktif merupakan metode mengolah dan menganalisa data-data yang bersifat umum, kemudian menganalisa kembali data-data tersebut menjadi bersifat lebih khusus yang sesuai dengan judul perancangan.

Metode komparatif merupakan metode menggabungkan data untuk melakukan perbandingan data- data yang ada. Selanjutnya membentuk data-data tersebut sesuai judul riset desain. Metode yang digunakan adalah :

- a) Mengumpulkan data secara keseluruhan.
- b) Memilah berdasarkan tinjauan dan kepentingan riset.
- c) Menentukan fasilitas yang akan menjadi obyek riset.
- d) Membandingkan dan menyesuaikan data terhadap judul riset.
- e) Menentukan data-data yang sesuai dengan proses riset desain interior.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **BAB IV ANALISA**

### **4.1 Analisa Rumusan Masalah**

#### **4.1.1 Kenyamanan dalam proses belajar mengajar**

Dalam hal ini, kenyamanan dan keamanan anak sangatlah penting dan harus diperhatikan betul. Karena, anak pada usia dini berbeda dengan anak pada usia sekolah. Anak usia dini tidak bisa diam dan mempunyai rasa ingin tahu yang besar sehingga furniture yang berada dalam ruang kelas harus nyaman dan tidak ada sudut-sudut yang bisa membahayakan mereka. Pendidikan anak usia dini juga berbeda dengan pendidikan SD. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya belajar tetapi juga bermain. Sehingga, penataan furniture juga harus diperhatikan agar anak-anak tidak merasa terganggu ketika kegiatan bermain sedang dilakukan. Maka dari itu, kenyamanan dalam ruang kelas dalam hal ini ialah ergonomi harus kita perbaiki sehingga anak-anak akan merasa nyaman pada saat proses belajar dan bermain sedang berlangsung dalam ruang kelas.

#### **4.1.2 Suasana yang kurang mendukung**

Suasana dalam ruang kelas sangat mempengaruhi tingkah laku dan pola pikir anak. Tingkah laku anak pada usia dini sangatlah aktif, mereka tidak bisa diam pada satu tempat. Jika suasana yang diciptakan dalam ruang kelas biasa saja dan tidak memberi semangat kepada anak-anak, mereka akan mudah bosan. Anak-anak yang bosan akan berubah menjadi rewel dan tidak betah berada dalam ruang kelas dan ingin cepat pulang. Maka dari itu, menciptakan suasana yang ceria akan membuat anak semangat untuk belajar maupun bermain dalam ruang kelas.

#### 4.2 Analisa hasil wawancara

Jabatan Fungsional : Kepala sekolah KB & TK Ta'miriyah  
 Tanggal Interview : 1 Nopember 2013  
 Tempat Interview : Ruang Kepala Sekolah

no	Daftar Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Kapan berdirinya?	31 Juli 2009
2	Sudah berapa lama anda bekerja di KB & TK Ta'miriyah?	Sebelum menjabat sebagai Kepala sekolah, saya sudah mengajar sebagai guru TK di Ta'miriyah selama 9 tahun lebih dan menjabat sebagai kepala sekolah selama 2 periode yaitu 8 tahun, jadi saya sudah bekerja di KB & TK Ta'miriyah selama 17 tahun lebih.
3	Susah tidak menangani anak usia dini?	Kalau dibilang susah sih, tidak. Tapi, hanya harus punya kesabaran yang besar. Karena anak usia dini itu masa dimana anak itu punya rasa ingin tahu yang besar. Jadi, kalau anak punya banyak pertanyaan, kita sebagai guru harus sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan anak didik.

4	KB & TK Ta'miriyah mempunyai berapa kelas?	Untuk KB, 1 kelas. Untuk TK, 4 kelas. TKA 2 kelas, TKB 2 kelas.
5	Berapa kapasitas murid tiap kelas?	Untuk KB, 20 murid. Untuk TK, karena kita (Ta'miriyah) memakai kelas sedang. Jadi, tiap kelas sekitar 17-18 murid.
6	Berapa lama durasi di sekolah?	Untuk hari Senin-Kamis masuk jam 07.30-11.30 hari Jum'at masuk jam 07.30-11.00 itu untuk TK. Kalau KB Senin-Kamis 07.30-11.00 hari Jum'at jam 07.30-11.00
7	Jam istirahat?	Di sini jam istirahatnya jam 09.00-09.30. Istirahat makan-minum, jadi kita menyediakan makan dan minum untuk anak didik kita. Kita mengajarkan anak didik untuk mandiri. Mereka harus makan sendiri.
8	Menurut anda pentingkah peranan interior dalam ruang kelas?	Menurut saya penting sekali. Selain, agar kelas terlihat indah. Juga karena, interior kelas bisa membuat anak betah atau malah bosan di dalam kelas.
9	Apakah menurut anda interior dapat mempengaruhi tingkah laku anak?	Iya. Menurut saya interior kelas dapat mempengaruhi anak. Anak usia dini itu tidak bisa diam. Ada yang

		berlarian di dalam kelas, ada yang naik ke atas meja belajar. Jadi, interior yang dibutuhkan bukan hanya bagus tapi juga interior yang sesuai dengan anak.
10	Menurut anda bagaimana interior kelas sekarang?	Sudah cukup bagus. Hanya saja, perlu penambahan area-area tertentu dalam kelas. Seperti, area baca atau perpustakaan mini.
11	Hal apa saja yang dianggap masih kurang dari KB & TK ini?	Ada beberapa yang perlu ditambahkan dan beberapa perbaikan, seperti yang saya katakan tadi. Perlu penambahan area-area baca dalam ruang kelas. Lalu, kamar mandi di setiap ruang kelas masih kurang sesuai dengan anak. Karena kita sekolah islam, harapan saya agar kamar mandi itu mempunyai area kering. Agar, ketika anak hendak buang air, anak bisa melepas celana di dalam kamar mandi. Agar, tidak dilihat teman lawan jenisnya. Di tiap ruang kelas juga belum ada wastafel. Jadi tiap selesai beraktifitas anak bisa cuci

		tangan tanpa harus ke kamar mandi.
14	Area yang dianggap kurang nyaman?	Ruang guru kurang tertata. Walaupun ruang guru jarang dipakai. Karena, sebagian besar waktu guru digunakan dalam ruang kelas. Tapi, menurut saya ruang guru harus tertata dan rapi. UKS yang berada di dalam ruang guru juga kurang nyaman. Perlu, beberapa pembenahan.
15	Harapan tentang KB dan TK Ta'miriyah kedepannya?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan fasilitas</li> <li>2. Agar anak didik senang dan betah bersekolah di Ta'miriyah.</li> <li>3. Tampilan baru.</li> </ol>

**Table 1 Hasil wawancara**

#### **4.3 Analisa Studi Eksiting**

1. KB & TK Ta'miriyah merupakan sekolah swasta yang berlandaskan agama islam sebagai landasan pendidikan.
2. Adanya fasilitas tetapi tidak terawat dengan baik.
3. Ruang guru tidak terorganisir dengan baik.
4. Beberapa furnitur di ruang kelas terkelupas lapisan catnya dan bisa membahayakan anak yang menggunakannya.
5. Beberapa pemilihan furnitur dengan desain yang kurang selaras dengan konsep desain interior yang akan diterapkan dapat mengurangi kesatuan konsep secara keseluruhan.

#### 4.4 Analisa Keadaan Lingkungan Sekitar

KB & TK Ta'miriyah terletak di Surabaya Utara yang dimana lingkungan sekitarnya merupakan jalan raya besar. Suara bising dan polusi dari kendaraan yang lalu lalang tidak terlalu mengganggu. Karena, Yayasan Ta'miriyah mempunyai halaman yang luas dan trotoar yang memisahkan agak jauh dari jalan utama. Dekat dengan pusat kota menjadikan KB & TK Ta'miriyah sekolah islam yang dipilih oleh wali murid sebagai tempat untuk menyekolahkan anaknya. Dengan bangunan menghadap ke selatan, membuat KB & TK Ta'miriyah terhindar dari terik sinar cahaya matahari.

#### 4.5 Analisa Kuisisioner

##### 1. Korespondensi Pengunjung

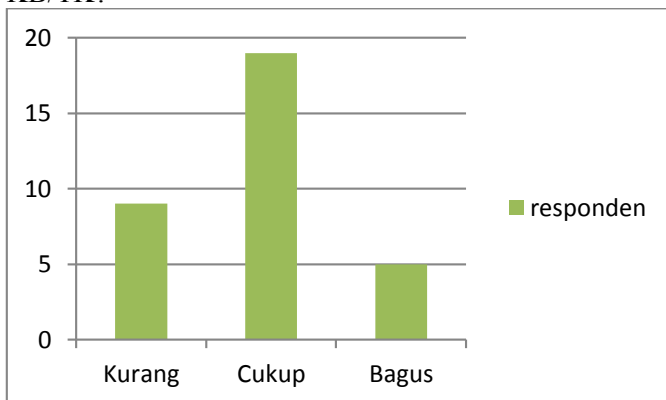






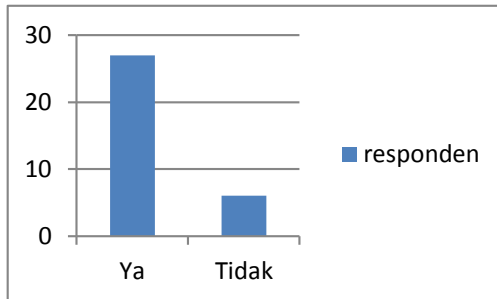
Berikut ini merupakan data yang didapat dari hasil pengisian kuisioner. Responden kuisioner sebanyak 33 orang. Dengan detail sebanyak 7 responden merupakan Orang tua/Wali murid berjenis kelamin laki-laki dan 16 merupakan Orang tua/Wali murid berjenis kelamin perempuan. Sedangkan untuk responden guru terdiri dari 10 orang, yaitu 2 laki-laki dan 8 perempuan.

1. Bagaimana pendapat anda tentang interior ruang kelas KB/TK?



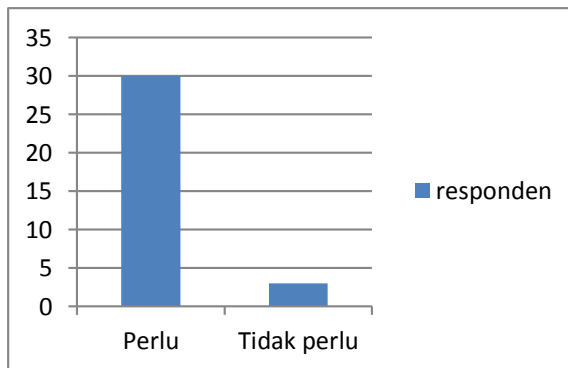
Berdasarkan grafik diatas menurut responden KB & TK Ta'miriyah memiliki interior yang cukup bagus.

2. Menurut anda apakah interior kelas dapat mempengaruhi murid di dalam kelas?



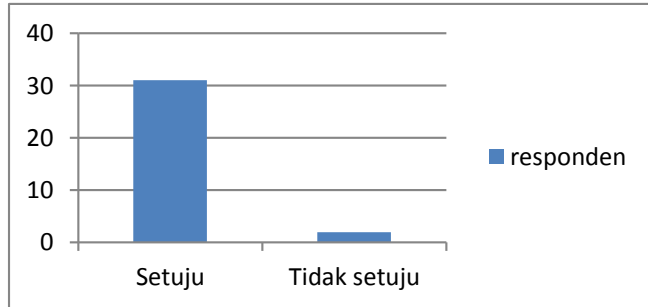
Jika dilihat dari frekuensi yang ada kebanyakan responden berpendapat bahwa interior kelas dapat mempengaruhi anak di kelas.

3. Perlukah perubahan interior pada ruang kelas KB & TK?



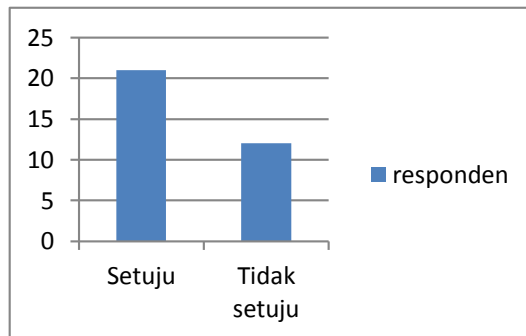
Sebagian besar responden berpendapat perlunya perubahan dalam interior kelas KB dan TK.

4. Setujukah anda KB & TK Ta'miriyah menggunakan suasana islami pada interiornya



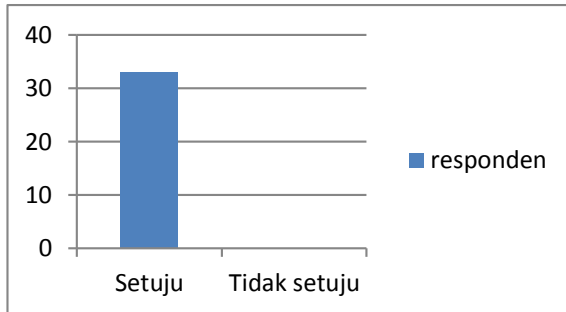
Sebagian besar responden setuju KB & TK Ta'miriyah menggunakan suasana islami pada interiornya.

5. Setujukah anda dengan menggunakan bentuk-bentuk symbol islam dalam interior dapat menciptakan suasana islami.






Sebanyak 21 responden berpendapat dengan menggunakan symbol islam dalam interior dapat menciptakan suasana islami.

6. Setujukah anda bahwa warna hijau mencerminkan KB & TK Ta'miriyah

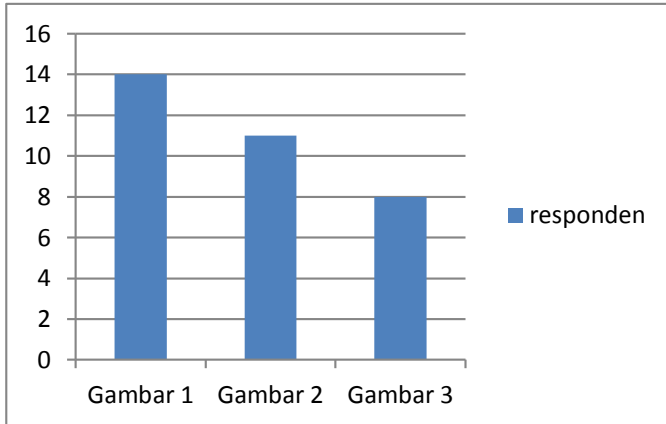


Semua responden berpendapat bahwa warna hijau merupakan warna KB & TK Ta'miriyah.

No.	Pilihlah di antara gambar di bawah ini yang menurut anda sesuai dengan KB & TK Ta'miriyah
1.	 <p data-bbox="344 592 675 616">gambar 4. 1 Pilihan Gambar 1</p>
2.	 <p data-bbox="344 919 675 943">gambar 4. 2 Pilihan Gambar 2</p>
3.	 <p data-bbox="344 1265 675 1289">gambar 4. 3 Pilihan Gambar 3</p>

### 1. Pilihan gambar

Dari hasil diatas, sebanyak 14 responden merasa gambar 1 sesuai dengan KB & TK Ta'miriyah.



Dari keseluruhan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa interior kelas dapat mempengaruhi tingkah laku anak di dalam kelas dan sebagian besar responden setuju KB & TK Ta'miriyah memerlukan perubahan interior kelas. Pada kuesioner tentang penggunaan suasana islami pada interior kelas, sebagian besar responden setuju dan juga sebagian besar responden setuju bahwa penggunaan symbol islami pada interior dapat menciptakan suasana islami di dalam kelas. Semua responden berpendapat bahwa warna hijau mencerminkan KB & TK Ta'miriyah. Pada kuesioner pilihan gambar yang sesuai dengan KB & TK Ta'miriyah, gambar yang paling banyak dipilih oleh responden adalah gambar 1(satu).

## 4.6 Studi Pemandangan

### 4.6.1 Namira School

Namira Playgroup and Kindergarten School adalah Sebuah lembaga pendidikan baru untuk Playgroup dan Taman Kanak Kanak (TK) yang telah berdiri di Kota Kraksaan. Namira School merupakan sekolah yang menanamkan rukun islam yang bersifat universal dengan memperkuat budaya lokal yang beretika dan berwawasan lingkungan. Keunggulannya, sekolah ini menerapkan kurikulum nasional yang berbasis kesehatan, Informasi dan Teknologi (IT), nasionalis, religius, berkarakter, berbudaya lokal dan berwawasan lingkungan (green school).

Berikut adalah hasil survey pembagian tiap kelas yang berada pada Namira School

#### 1. Sentra Persiapan



Gambar 4. 4 Sentra persiapan 1



**Gambar 4. 5 Sentra persiapan 2**

Pada Tahap Persiapan aktifitas yang dilakukan oleh siswa adalah kegiatan belajar mengenai bahasa Inggris, berhitung, menulis dan membaca

## **2. Sentra Drama**



**Gambar 4. 6 Sentra drama 1**





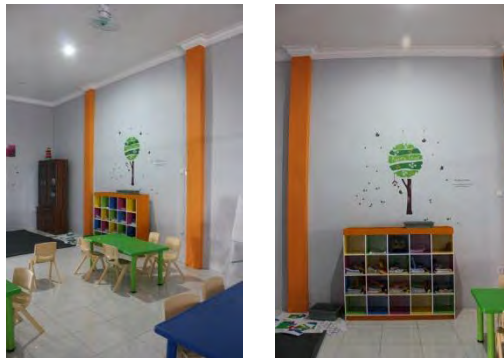
**Gambar 4. 7 Sentra drama 2**

Pada Sentra Drama ini siswa diajak untuk bermain peran. Siswa di beri kesempatan untuk mengasah kreatifitas dan keberanian dalam hal keaktifannya. Area Sentra Seni tidak menggunakan furniture, hal ini disesuaikan dengan aktifitas yang terdapat didalamnya.

### 3. Sentra Seni



**Gambar 4. 8 Sentra seni 1**



**Gambar 4. 9 Sentra seni 2**

Pada Sentra Seni siswa diberikan fasilitas untuk berkreasi dalam hal karya seni. Pada Sentra balok terdapat beberapa meja dan kursi yang digunakan sebagai salah satu penunjang kegiatan yang berlangsung. Serta disediakan beberapa rak dengan pearnan cerah yang dimanfaatkan sebagai loker tiap siswa.

## 1. Sentra Balok



**Gambar 4. 10 Sentra balok 1**



**Gambar 4. 11 Sentra balok 2**

Sentra Balok merupakan kelas bermain. Namun lain halnya dengan sekedar bermain, dengan bermain balok siswa dapat melatih kreatifitas dan perkembangan otak serta pola pikir anak tersebut. Pada area ini pemanfaatan rak digunakan sebagai rak penyimpanan balok permainan.

Sedangkan area-area yang dapat mengasah potensi anak terdapat di lantai 1(satu). Seperti, area kerohanian dan area minat dan bakat.

### **Kerohanian**

Berikut adalah beberapa gambar hasil survey lokasi yang digunakan sebagai tempat belajar mengenai agama.



**Gambar 4. 12 Area rohani**

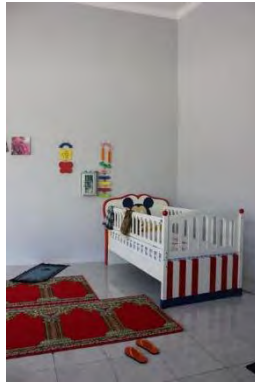
Area rohani juga digunakan sebagai area sholat dan membaca Al-Qur'an



**Gambar 4. 13 Loker penyimpanan pada area rohani**

Loker pada Area Rohani. Digunakan sebagai tempat penyimpanan mukenah, sarung, sajadah, tasbih, dan peralatan solat lainnya.

Sementara pada bagian sudut area, terdapat gambar berikut;



**Gambar 4. 14 Area baby daycare**

Hal ini berhubungan dengan harapan dan tindak lanjut dari Lembaga Pendidikan ini sendiri yang nantinya akan merangkap juga sebagai baby daycare (tempat penitipan anak).

## 1. Minat dan Bakat

Untuk lebih mengasah kemampuan, minat dan bakat dari tiap siswanya, Namira School juga memberikan wadah pengasah bakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa furnitur yang ada.

Berikut merupakan hasil survey lokasi dari Namira School;



**Gambar 4. 15 Area minat dan bakat untuk musik tradisional**

Area musik tradisional berada pada lantai dasar yang sekaligus bagian dari Aula.



**Gambar 4. 16 Area minat dan bakat untuk musik modern**



**Gambar 4. 17 Area minat dan bakat untuk hadrah**

Selain itu, juga terdapat alat musik yang digunakan Hadrah atau Samroh.



**Gambar 4. 18 Area pidato**

Sedangkan untuk melatih keberanian berpendapat di depan umum, Namira school juga memfasilitasi area pidato.

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*



## **BAB V**

### **KONSEP RANCANGAN**

#### **5.1 Rangkuman hasil analisa**

Merupakan rangkuman data-data yang telah dianalisis sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi dasar untuk menentukan konsep rancangan.

**Tabel 5. 1 Rangkuman Hasil Analisa**

No.	Variabel penelitian (Pertanyaan)	Temuan (Hasil analisa)	Ide konsep rancangan
1.	Kenyamanan dan keamanan anak didik	Kenyamanan dan keamanan dalam ruang kelas untuk membuat anak betah beraktivitas di dalam kelas dan menghindarkan anak didik dari kecelakaan yang mungkin terjadi, masih belum maksimal.	Bertema ceria dan bernuansa Islami
2.	ergonomi	Ergonomi furniture dalam ruang kelas belum sesuai dengan anak didik. Anak didik masih meminta bantuan	

		kepada orang dewasa untuk mengambil benda yang tidak bisa dijangkau.	
3.	Suasana	suasana di dalam ruang kelas kurang menstimulasi anak didik untuk aktif dan tidak mencerminkan Ta'miriyah sebagai sekolah islam.	

## 5.2 Konsep Rancangan

Konsep rancangan merupakan hasil dari korelasi antara pertanyaan, tujuan dan hasil analisa. Dari poin tersebut muncul beberapa keyword yakni ide rancangan yang akan disimpulkan kembali menjadi konsep rancangan berupa gambaran aktivitas dan gambaran tema style di obyek yang dirancang, yaitu KB dan TK Ta'miriyah Surabaya.

**Tabel 5. 2 Konsep Rancangan**

	Gambaran aktifitas	Gambaran tema style (nuansa)
	Aktifitas anak didik	
1	Belajar di dalam kelas	1 ruang kelas yang dapat membuat anak didik fokus ketika guru menerangkan pelajaran. Pencahayaan yang

Bertema ceria dan bernuansa Islami				baik dengan menggunakan warna cool white. Layout furniture yang fleksibel.
Objek : KB dan TK Ta'miriyah Surabaya	2	Bermain di dalam kelas	2	ruang kelas yang dapat membuat anak terstimulasi ketika bermain. Menggunakan warna cerah sebagai aksent di dalam interior. Bentuk-bentuk islami pada furniture.
	3	makan di dalam ruang kelas	3	furniture yang sesuai dengan anak agar anak nyaman untuk makan di dalam kelas. Bentuk islami dan berwarna ceria pada furniture.
	4	membuat karya	4	furniture yang sesuai untuk anak didik. Membuat anak didik mandiri, tidak meminta bantuan kepada orang dewasa karena anak didik dapat menjangkau benda yang diperlukannya sendiri.
Bertema ceria dan bernuansa Islami	5	menempelkan hasil karya di dinding	5	backdrop yang dibuat khusus untuk memasang hasil karya anak didik. Menggunakan warna biru yang tidak terlalu mencolok agar hasil karya anak didik lebih terlihat
Objek : KB dan TK Ta'miriyah Surabaya	6	buang air kecil atau besar	6	kamar mandi yang disesuaikan dengan ergonomi anak. Membedakan area basah dan kering agar kamar mandi tetap higienis. Menggunakan warna putih agar tampak bersih. Tapi menggunakan

			<p>warna ceria sebagai aksentuasi agar anak tertarik menggunakan kamar mandi secara mandiri.</p>  <p><b>Gambar 5. 1 Konsep kamar mandi</b></p>
<p>Bertema ceria dan bernuansa Islami</p> <p>Objek : KB dan TK Ta'miriyah Surabaya</p>	Aktifitas guru		
	1	mengajar dalam ruang kelas	1 ruangan yang memudahkan guru untuk mengawasi anak didiknya. pengorganisasian barang-barang di kelas dengan menggunakan warna ceria pada tempat penyimpanan.
	2	berada di ruang guru	2 ruang guru yang bernuansa islami. Menggunakan warna hijau yaitu corporate identity. Furniture yang terorganisir dengan baik. Memudahkan guru untuk menyimpan berkas-berkas penting.
3	buang air kecil atau besar	3 kamar mandi yang disesuaikan dengan ergonomi orang dewasa. Bernuansa	

Bertema ceria dan bernuansa Islami				putih agar memberi kesan bersih.
	Aktifitas kepala sekolah			
	1	rapat dengan guru di dalam kantor	1	bernuansa islami dengan bentukan-bentukan simbol islam yang berwarna hijau. Furniture yang fungsional.
Objek : KB dan TK Ta'miriyah Surabaya	Aktifitas wali murid			
	1	menunggu anak di ruang tunggu	1	area tunggu yang membuat wali murid betah untuk menunggu anaknya pulang. Furniture dengan bentukan islami yang geometris dan menggunakan warna hijau.


### 5.3 Transformasi Konsep Rancangan

Transformasi ini adalah ide-ide (gagasan) yang diwujudkan pada masing-masing elemen interior dengan ide kreasi yang bersumber dari konsep rancangan interior yang dihasilkan (diajukan). Ide kreasi tersebut diajukan dalam kriteria-kriteria rancangan pada elemen-elemen interiornya. Berikut Tabel Kriteria Elemen Interior:

**Tabel 5. 3 Transformasi Konsep Rancangan**

N o.	Elemen interior	Contoh kriteria elemen interior (ide-ide)	Dasar Kesesuaian dari Hasil Analisa
1.	Elemen pembentuk ruang		

a. Lantai		
a1. Material lantai	<p>menggunakan lantai kayu agar terkesan nyaman dan sebagian dilapisi dengan karpet agar dapat membedakan zona bermain di dalam kelas.</p>  <p><b>Gambar 5. 2 Pengaplikasian karpet</b></p>	menurut hasil survey kuesioner no.7
a2. warna lantai	<p>warna kayu alami dengan warna karpet yang berbeda sehingga warna lantai tidak monoton.</p>  <p><b>Gambar 5. 3 Penggunaan kayu pada lantai</b></p>	menurut hasil survey kuesioner no.7
b. Dinding		
b1. Tekstur dinding	akan ada banyak bentuk-bentuk geometris yang akan diterapkan pada dinding.	

		 <p><b>Gambar 5. 4 Bentukan pada dinding</b></p>	
	b2. Warna dinding	warna dinding menggunakan warna putih namun menggunakan warna ceria sebagai aksentuasi atau sebagai penanda suatu area di dalam ruang kelas.	Berdasarkan hasil observasi tentang warna pada studi pustaka.




**Gambar 5. 5 Warna pada dinding**



**Gambar 5. 6 Warna pada Interior**



c. Plafon		
c1. Jenis plafon	<p>Berundak (up ceiling) untuk menambah kesan luas pada ruang.</p>  <p><b>Gambar 5. 7 Jenis Plafon</b></p>	
c2. Warna plafon	Warna plafon putih pada ruang kelas agar terkesan bersih dan meredam warna cerah di dinding	
c3. Material plafon	menggunakan gypsum board	
2.	Elemen pendukung pembentuk ruang	
	a. furniture	

	<p>a1. Bentuk</p>	<p>Bentuk furniture lebih minimalis dan tidak mempunyai sudut-sudut yang</p>  <p><b>Gambar 5. 8 Bentukan Furniture</b></p> <p>berbahaya bagi anak.</p>	<p>sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka tentang furniture.</p>
	<p>a2. Warna</p>	<p>warna hijau, oranye dan biru</p>	<p>sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka tentang warna.</p>
	<p>a3. Material</p>	<p>menggunakan material Multiplek. Ringan dan tidak berbahaya bagi anak.</p>	<p>sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka tentang furniture.</p>






**Gambar 5. 9 Konsep Furniture**



**Gambar 5. 10 Warna Furniture**

3.	utilitas		
	a. Pencahayaan		
	a1. Terang cahaya	Pencahayaan yang terang untuk menunjang aktifitas di dalam kelas.	sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka

			tentang pencahayaan.
		<b>Gambar 5. 11 Pencahayaan kelas</b>	
	a2. Warna cahaya	Putih	
	b. bau		
	b1. Jenis bau	bau-bau bunga yang segar agar anak bersemangat di dalam kelas.	Sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka tentang pengelolaan ruang kelas.
4.	Fasilitas		
	a. ruang		
	a1. Suasana ruang	Suasana dengan bentukan dari symbol islam tertentu yang menghadirkan suasana islami yang sesuai dengan KB & TK	sesuai dengan hasil survey kuesioner no.5

		<p>Ta'miriyah.</p>  <p><b>Gambar 5. 12 Suasana kelas</b></p>	
	a2. Tata ruang	<p>Pada ruang kelas penataan lebih fleksibel agar tidak monoton. Sehingga anak tidak mudah bosan.</p>  <p><b>Gambar 5. 13 Tata ruang kelas</b></p>	<p>Sesuai dengan hasil observasi pada studi pustaka tentang pengelolaan ruang kelas.</p>
5.	Elemen estetis		
	a. hiasan		
	a1. Bentuk hiasan	<p>bentuk hiasan yang dapat menarik perhatian anak-anak agar anak tidak bosan beraktifitas di dalam kelas.</p>	



**Gambar 5. 14 Permainan anak**



**Gambar 5. 15 Permainan anak**

## **BAB VI**

### **PENGEMBANGAN DESAIN**

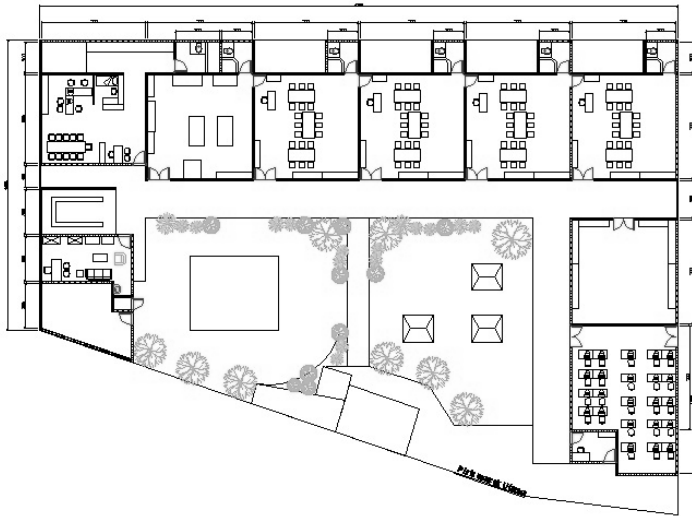
Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak Ta'miriyah adalah sekolah untuk anak usia dini yang menerapkan islam sebagai panduan dalam setiap kegiatan sekolah. KB dan TK Ta'miriyah mempunyai misi untuk menjadikan anak didik yang beraqidah kuat, berkeibadahan benar, berakhlak mulia, berwawasan luas, berpenguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa sosial, serta berkedisiplinan diri tinggi. dengan sasaran pengunjungnya adalah masyarakat umum yang ingin mengenal lebih jauh tentang autisme, orang tua penderita dan khususnya bagi penderita autisme. Area-area untuk sasaran desainnya adalah sebagai berikut.

1. Ruang kelas
  - a. Ruang kelas KB
  - b. Ruang kelas TK A
  - c. Ruang kelas TK B
2. Ruang Serbaguna
3. Ruang guru

#### **6.1. Denah Keseluruhan.**

Dari analisa sirkulasi ruang, hubungan ruang, dan analisa ruang maka diperoleh denah yang sesuai dengan analisa dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai acuan. Terdapat beberapa alternatif denah sampai dipilih denah dan desain yang sesuai dengan analisa dan studi pada bab sebelumnya.

### 6.1.1. Denah Eksisting.



**Gambar 6. 1 Denah Eksisting Ta'miriyah**

Berikut kelemahan dan kekurangan denah eksisting :

Kelemahan :

- Area yang kurang luas sehingga tidak bisa memaksimalkan fasilitas pendukung lain.
- terletak di dekat jalan raya besar, sehingga sekolah bisa terganggu dengan kebisingan lalu lintas kendaraan.

Kelebihan :

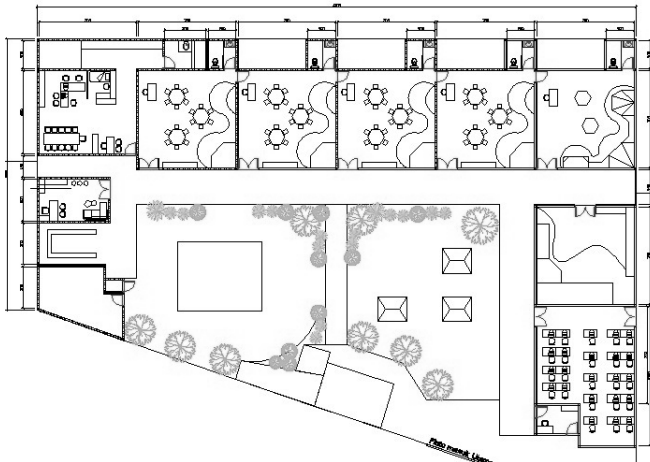
- Akses yang mudah karena terletak di tengah kota.
- Kecepatan angin cukup tinggi



### 6.1.2. Alternatif Denah.

Berikut ini beberapa alternatif denah keseluruhan yang akan diterapkan pada KB dan TK Ta'miriyah :

#### 1. Denah Alternatif 1.

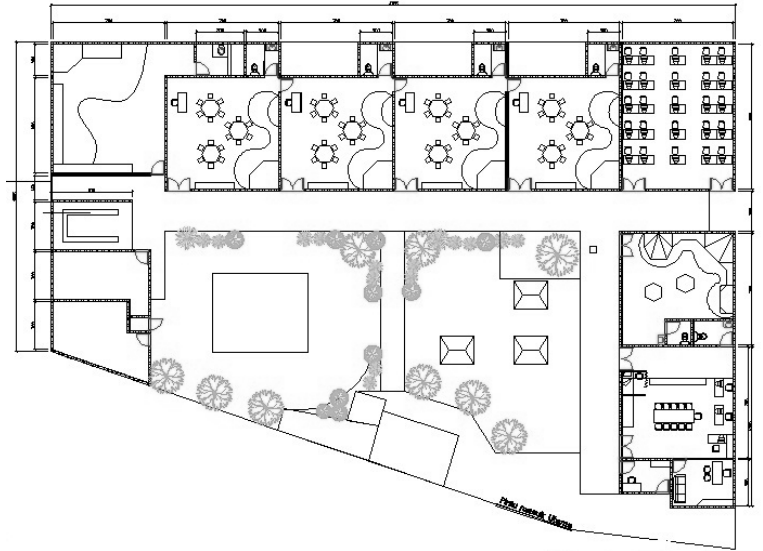


**Gambar 6. 2 Alternatif denah 1**

Berikut analisa denah alternatif 1:

- Ruang kepala sekolah terletak di sebelah ruang guru sehingga memudahkan kepala sekolah untuk memantau para guru.
- Area wudhu yang terletak di sebelah ruang kepala sekolah tidak efisien dan akan mengganggu sirkulasi pengunjung, kepala sekolah dan siswa.

## 2. Denah Alternatif 2.

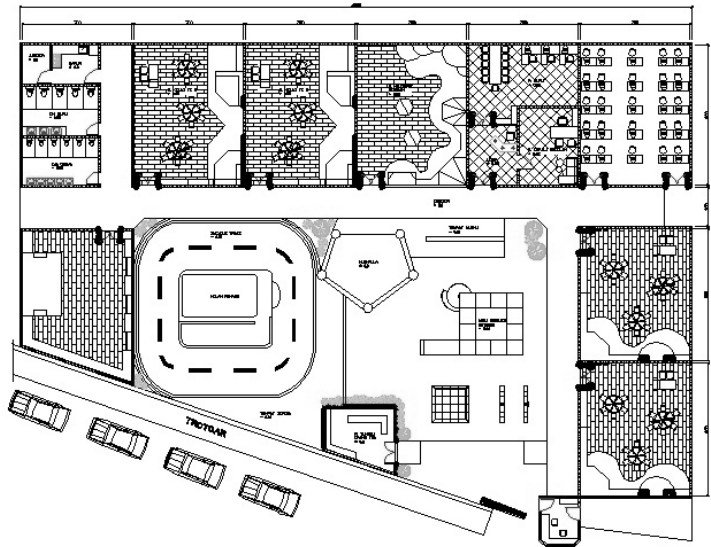


**Gambar 6.3 Alternatif denah 2**

Berikut analisa denah alternatif 2:

- Ruang guru terletak di area depan sekolah agar mudah dicapai oleh orang tua wali murid.
- Ruang serbaguna berada di pojok area sekolah yang berdekatan dengan akses menuju tempat parkir guru.
- Penambahan area dapur yang terletak di sebelah area wudhu.

### 3. Denah Alternatif 3.

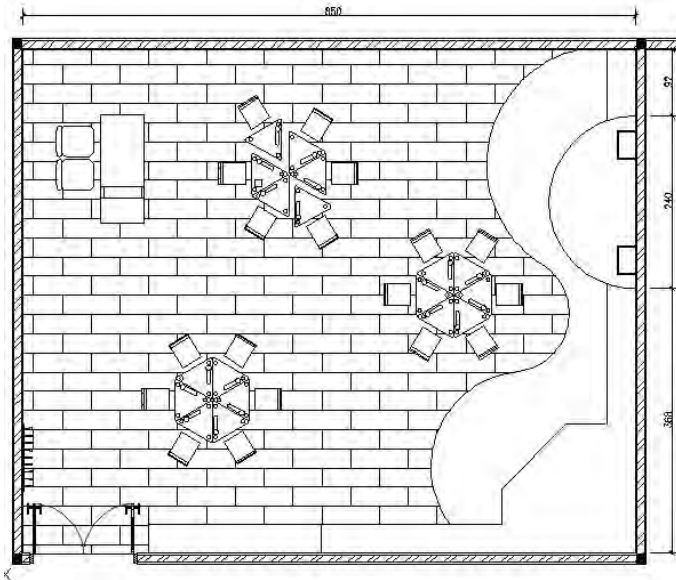


**Gambar 6. 4 Alternatif denah 3**

Berikut analisa denah alternatif 3 :

- ruang guru dan ruang kepala sekolah berdekatan sehingga memudahkan kepala sekolah berkomunikasi dengan para guru.
- kamar mandi siswa yang terpisah sehingga siswa bisa belajar mandiri
- ruang serbaguna yang dekat dengan akses tempat parkir guru dan SMP Ta'miriyah.
- ruang guru yang berada di tengah area sekolah sehingga para guru dapat memantau siswa dengan mudah.

## 6.2. Area Terpilih 1.



**Gambar 6. 5 Area terpilih 1 (ruang kelas TK A)**

Ruang kelas TK A digunakan untuk kegiatan belajar dan bermain sehari-hari.

Pada interior kelas dipilih warna-warna islami dan yang mencerminkan Ta'miriyah dengan dominan hijau, oranye dan biru. Warna-warna tersebut

juga merupakan bagian dari warna yang disebutkan dalam kitab suci umat islam. Sehingga warna-warna tersebut mengandung unsur islami dan ceria. Dalam interior tidak menggunakan banyak warna lain. Karena, terlalu banyak warna akan membuat anak tidak fokus dengan kegiatan belajar dan bermain di dalam kelas.

### 6.2.1. Desain Akhir Ruang Kelas.



**Gambar 6. 6 Desain akhir ruang kelas view 1**

Pada gambar terlihat bentukan kursi yaitu dari bentukan geometris segi 6. Sedangkan meja berbentuk segitiga, dikarenakan bentuk segitiga sangat fleksibel dan dapat dipindah untu mencari suasana berbeda agar siswa tidak bodsan berada di dalam ruang kelas. Karena, ruang kelas adalah ruangan inti yang setiap hari digunakan.

Di area belakang ruang kelas ada panggung kecil, yang digunakan untuk melatih keberanian siswa berbicara di depan teman-temannya. Sedangkan di sekeliling area belakang terdapat storage serbaguna, untuk menyimpan berbagai macam permainan. Seperti, lego, puzzle, balok , buku dll. Selain sebagai tempat penyimpanan storage tersebut juga bisa digunakan untuk duduk. Para siswa juga bisa melatih system motoriknya seperti menyeimbangkan tubuh berjalan dan bermain di atasnya dan tentu saja yang disukai siswa adalah berlompatan. Oleh karena itu terdapat matras dibawahnya.

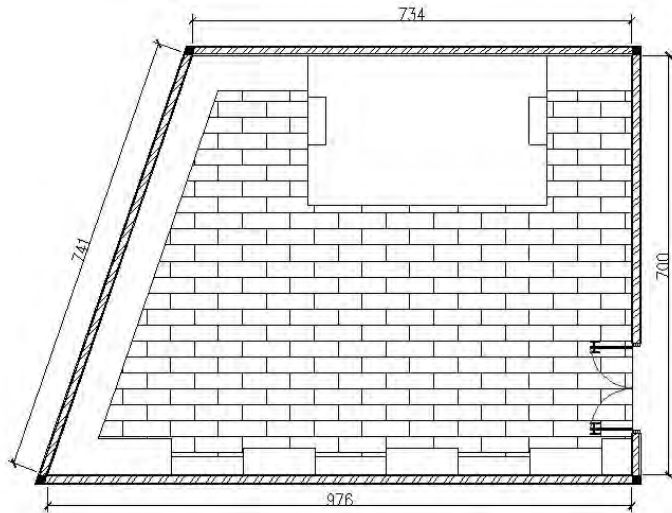


**Gambar 6. 7 Desain akhir ruang kelas view 2**



**Gambar 6. 8 Desain akhir ruang kelas view 3**

### 6.3. Area Terpilih 2



**Gambar 6. 9 Area terpilih 2 (ruang serbaguna)**

Ruang serbaguna adalah ruangan yang digunakan untuk kegiatan ekstra kulikuler yang tidak bisa dilakukan di dalam ruang kelas. Seperti seni tari, seni musik, dan drama. Selain itu, ruang serbaguna juga digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat musik, kostum-kostum yang digunakan untuk pentas drama, tari dan lain-lain.

Ruangan ini juga digunakan untuk pertemuan wali murid dengan para pengajar atau kepala sekolah jika ingin membicarakan tentang anak didik yang bersekolah di Ta'miriyah atau merapatkan tentang kegiatan atau acara yang akan diselenggarakan di dalam sekolah ataupun di luar sekolah. Maka dari itu ruangan didesain seefisien mungkin karena kegiatan yang dilakukan dalam ruang serbaguna sangat banyak dan berbeda-beda.

### 6.3.1. Desain Akhir Ruang Serbaguna

Warna-warna yang digunakan dalam ruang serbaguna adalah warna alam seperti hijau, biru, jingga, kuning dan putih. Desain interior ruangan menggunakan tema pemandangan yang sederhana namun tetap ceria dan islami. Pada ruangan terdapat tempat duduk untuk orang tua wali murid dan siswa. Tempat duduk tersebut juga bisa digunakan untuk tempat penyimpanan. Diatasnya terdapat storage yang didesain seperti langit menggunakan warna biru muda dan putih. Pada sekeliling ruangan terdapat lemari penyimpanan untuk alat-alat yang digunakan untuk ekstra kulikuler. Lemari dilukis seperti pemandangan dan menggunakan cat duco sebagai finishing.

Di depan tempat duduk untuk orang tua wali murid terdapat panggung kecil yang digunakan untuk pentas kecil yang diselenggarakan sekolah.



**Gambar 6. 10** Desain akhir ruang serbaguna view 1





**Gambar 6. 11 Desain akhir ruang serbaguna view 2**



**Gambar 6. 12 Desain akhir ruang serbaguna view 3**

*(Halaman ini sengaja dikosongkan)*

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh pembahasan adalah sebagai berikut:

- a) KB dan TK Ta'miriyah Surabaya merupakan sekolah yang berlandaskan agama islam dan berpotensi untuk menjadi sekolah islam terbaik di Surabaya Utara.
- b) Sebagai sebuah sekolah yang menggunakan agama islam sebagai landasan pendidikan, KB dan TK Ta'miriyah belum menerapkan unsur-unsur Islami pada interiornya sehingga belum memiliki ciri khas pada arsitektur maupun interiornya.
- c) Konsep secara umum yang akan digunakan pada desain interior KB dan TK Ta'miriyah adalah mencoba menghadirkan nuansa Islami dan yang bertema ceria.
- d) Kehadiran suatu konsep sebagai tema dalam rancangan tidak hanya untuk memenuhi kenyamanan dan keindahan saja namun akan membuat anak didik untuk menceritakan pengalamannya kepada wali murid, sehingga wali murid akan percaya sepenuhnya pada Ta'miriyah sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik anaknya.
- e) Aktifitas dan kebutuhan pengguna diperhatikan dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat menghasilkan rancangan mengenai sirkulasi dan penzooningan area yang optimal yang dapat menunjang efektifitas dan kenyamanan pengguna KB dan TK Ta'miriyah Surabaya.

## **7.2 Saran**

### **7.2.1 Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dilakukan penelitian yang sama dengan menganalisis hubungan antara variabel yang digunakan.

### **7.2.2 Saran bagi Yayasan Ta'miriyah**

Untuk mengimplementasikan konsep desain KB & TK Ta'miriyah, desain Interior KB dan TK Ta'miriyah dengan tema ceria dan bernuansa Islami untuk meningkatkan potensi anak usia dini.



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., SSn, MDs

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

ARIA WENY A., ST, MMT

NIP

19820801 200912 2003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

1. Ruang Kelas TK B2
2. Ruang Kelas TK B1
3. Ruang Kelas TK A2
4. Ruang Kelas TK A1
5. Ruang Kelas KB
6. Dapur Guru
7. UKS
8. Ruang Guru
9. Area Wudhu
10. Ruang Kepala Sekolah
11. Gudang
12. Lapangan
13. Kolam Renang
14. Area Tunggu Wali Murid
15. Kamar Mandi Wali Murid
16. Tempat Parkir Guru
17. Area Bermain Outdoor
18. Pos Satpam
19. Lab. Komputer
20. Ruang Serbaguna

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

DENAH EKSISTING

SKALA

1 : 100

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., SSn, MDs**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**ARIA WENY A., ST, MMT**

NIP

**19820801 200912 2003**

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

1. Lab. Komputer
2. Ruang Kelas TK A1
3. Ruang Kelas TK A2
4. Ruang Kelas TK B1
5. Ruang Kelas TK B2
6. Ruang Serbagunja
7. Akses menuju Masjid
8. Area wudhu
9. Musholla
10. Gudang
11. Lapangan
12. Kolam Renang
13. Area Tunggu Wali Murid
14. Kamar Mandi Wali Murid
15. Tempat Parkir Guru
16. Area Bermain Outdoor
17. Pos Satpam
18. Ruang Guru
19. Ruang Kepala Sekolah
20. Ruang Kelompok Bermain
21. Akses menuju SD

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

**DENAH ALTERNATIF 3**

SKALA

**1 : 100**

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., SSn, MDs**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**ARIA WENY A., ST, MMT**

NIP

**19820801 200912 2003**

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

1. Ruang Kelas KB
2. Ruang Kelas TK A1
3. Ruang Kelas TK A2
4. Ruang Kelas TK B1
5. Ruang Kelas TK B2
6. Ruang Serbaguna
7. Akses menuju Masjid
8. Area Wudhu
9. Ruang Kepala Sekolah
10. Gudang
11. Lapangan
12. Kolam Renang
13. Area Tunggu Wall Murtid
14. Kamar Mandi Wall Murtid
15. Tempat Parkir Guru
16. Area Bernal Outdoor
17. Pos Satpam
18. Lab. Komputer
19. Ruang Guru
20. Akses menuju SD

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

**DENAH ALTERNATIF 2**

SKALA

**1 : 100**

JML. LMBR

NO. LMBR



Pintu masuk Utama



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., SSn, MDs**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**ARIA WENY A., ST, MMT**

NIP

**19820801 200912 2003**

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

1. Ruang Kelas TK B2
2. Ruang Kelas TK B1
3. Ruang Kelas TK A2
4. Ruang Kelas TK A1
5. Ruang Kelas KB
6. Dapur Guru
7. UKS
8. Ruang Guru
9. Akses menuju Masjid
10. Ruang Kepala Sekolah
11. Area Wudhu
12. Gudang
13. Lapangan
14. Kolam Renang
15. Area Tunggu Wali Murid
16. Kamar Mandi Wali Murid
17. Tempat Parkir Guru
18. Area Bermain Outdoor
19. Pos Satpam
20. Lab. Komputer
21. Ruang Serbaguna
22. Akses menuju SD

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

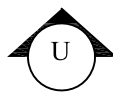
**DENAH ALTERNATIF 1**

SKALA

**1 : 100**

JML. LMBR

NO. LMBR







PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

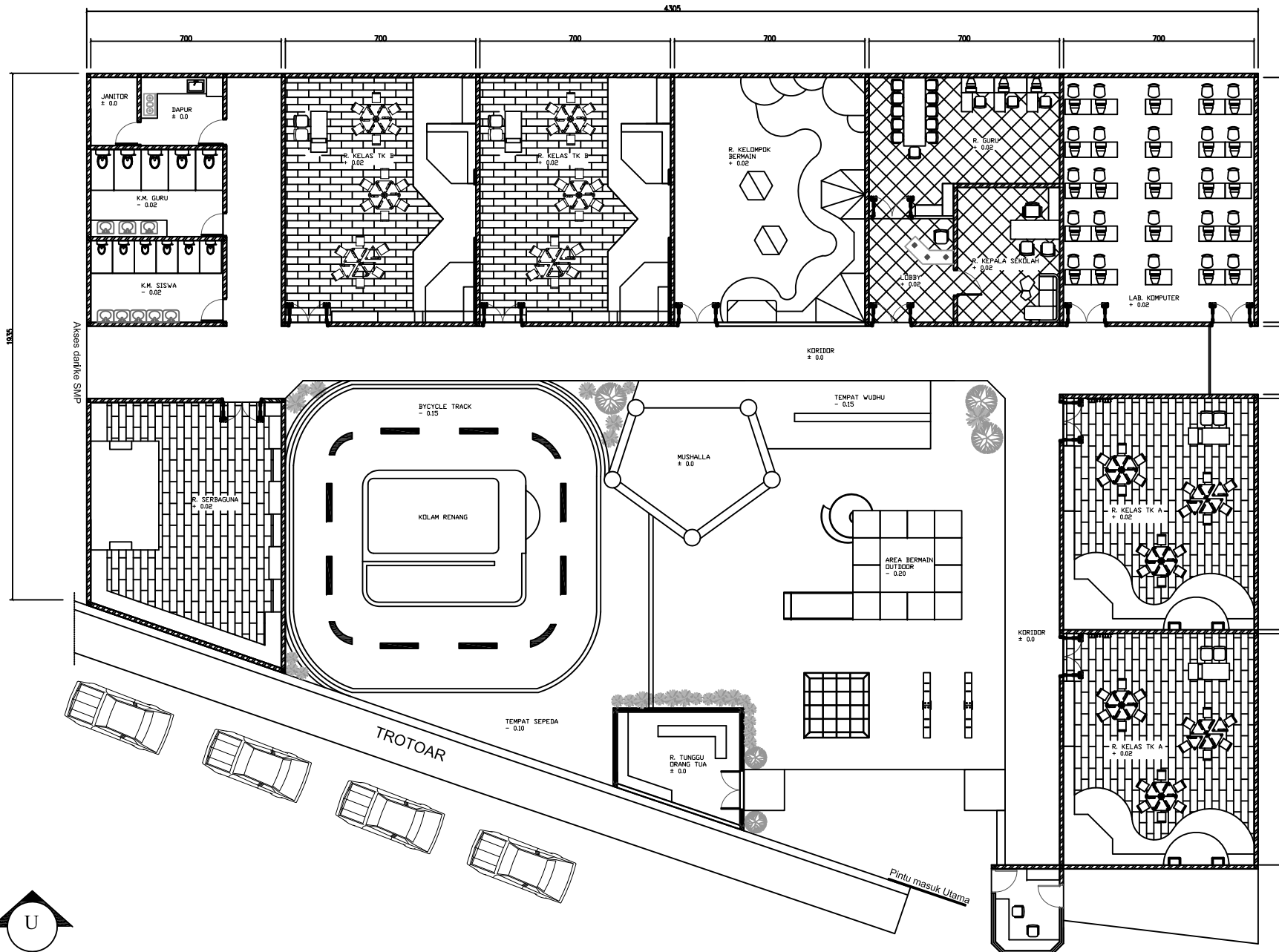
DENAH ALTERNATIF 3

SKALA

1 : 100

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., SSn, MDS**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**ARIA WENY A., ST, MMT**

NIP

19820801 200912 2003

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

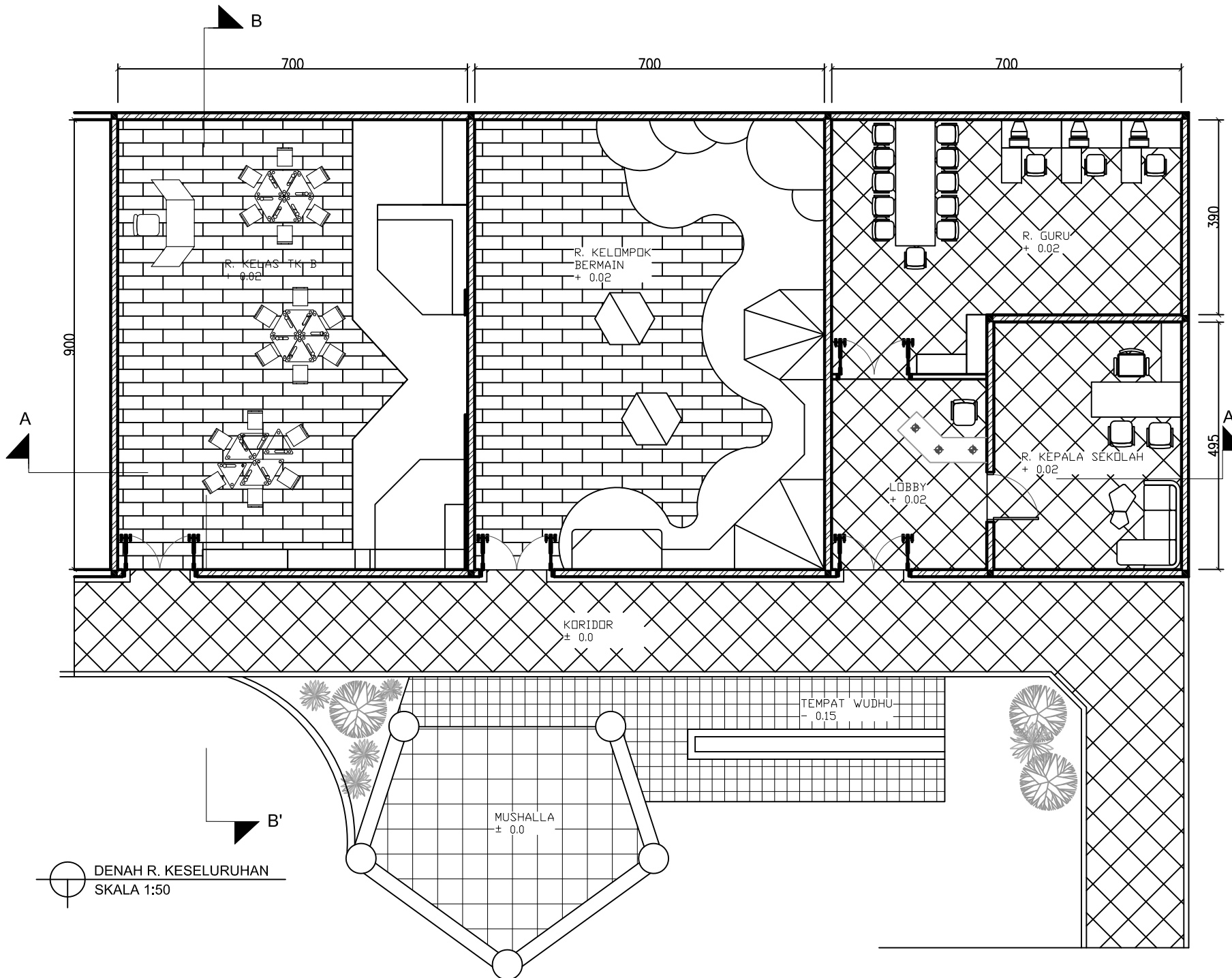
**DENAH  
R. KESELURUHAN**

SKALA

1 : 50

JML. LMBR

NO. LMBR



DENAH R. KESELURUHAN  
SKALA 1:50



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

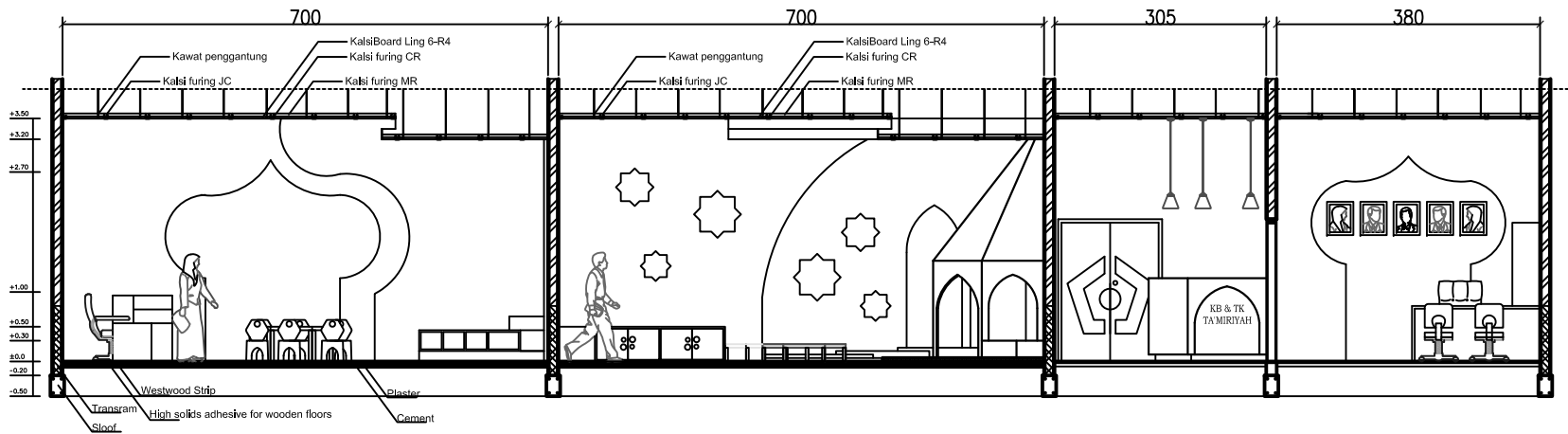
POTONGAN A-A' dan B-B'  
R. KESELURUHAN

SKALA

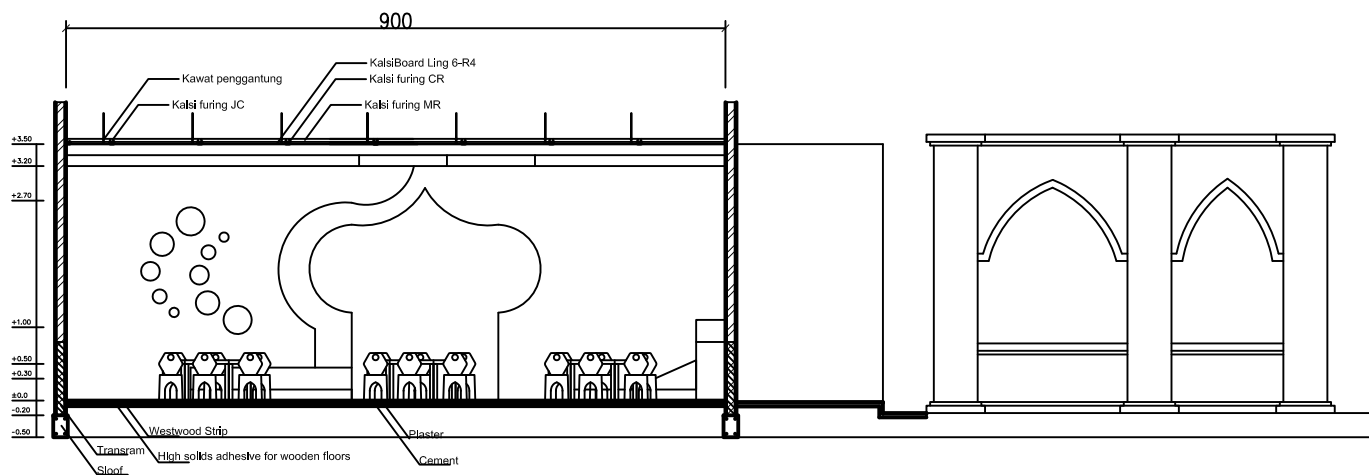
1 : 50

JML. LMBR

NO. LMBR



POTONGAN A-A'  
SKALA 1:50



POTONGAN B-B'  
SKALA 1:50



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., SSn, MDS

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

ARIA WENY A., ST, MMT

NIP

19820801 200912 2003

PROYEK

KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

 DOWNLIGHT HALOGEN BULB, 11 WATT

 PHILIPS TL, 21 WATT

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

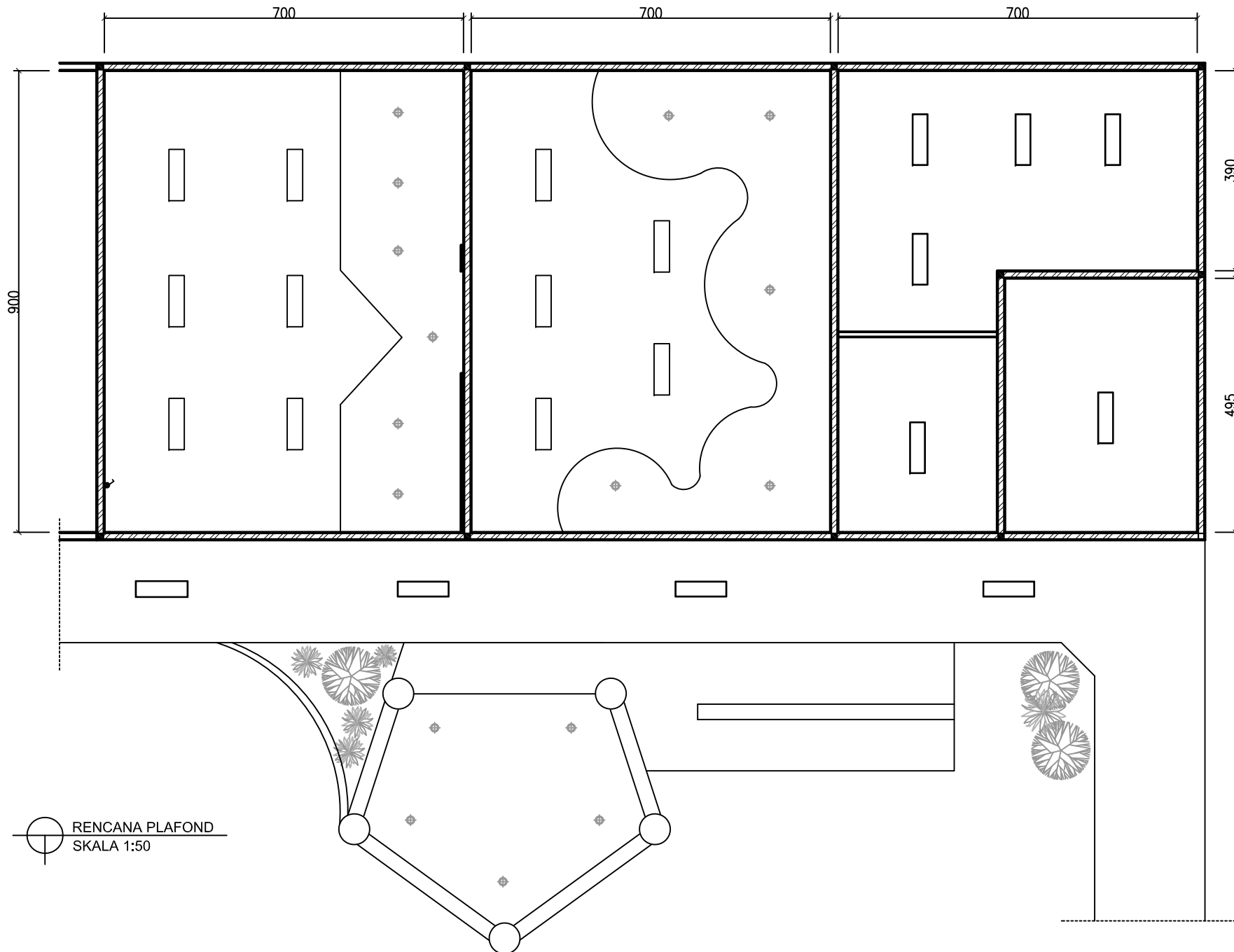
NAMA GAMBAR

RENCANA PLAFOND  
R. KESELURUHAN

SKALA  
1 : 50

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., SSn, MDS

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

ARIA WENY A., ST, MMT

NIP

19820801 200912 2003

PROYEK


KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

 DOWNLIGHT HALOGEN BULB, 11 WATT

 PHILIPS TL, 21 WATT

 SPRINKLER

 SAKLAR

 KABEL

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

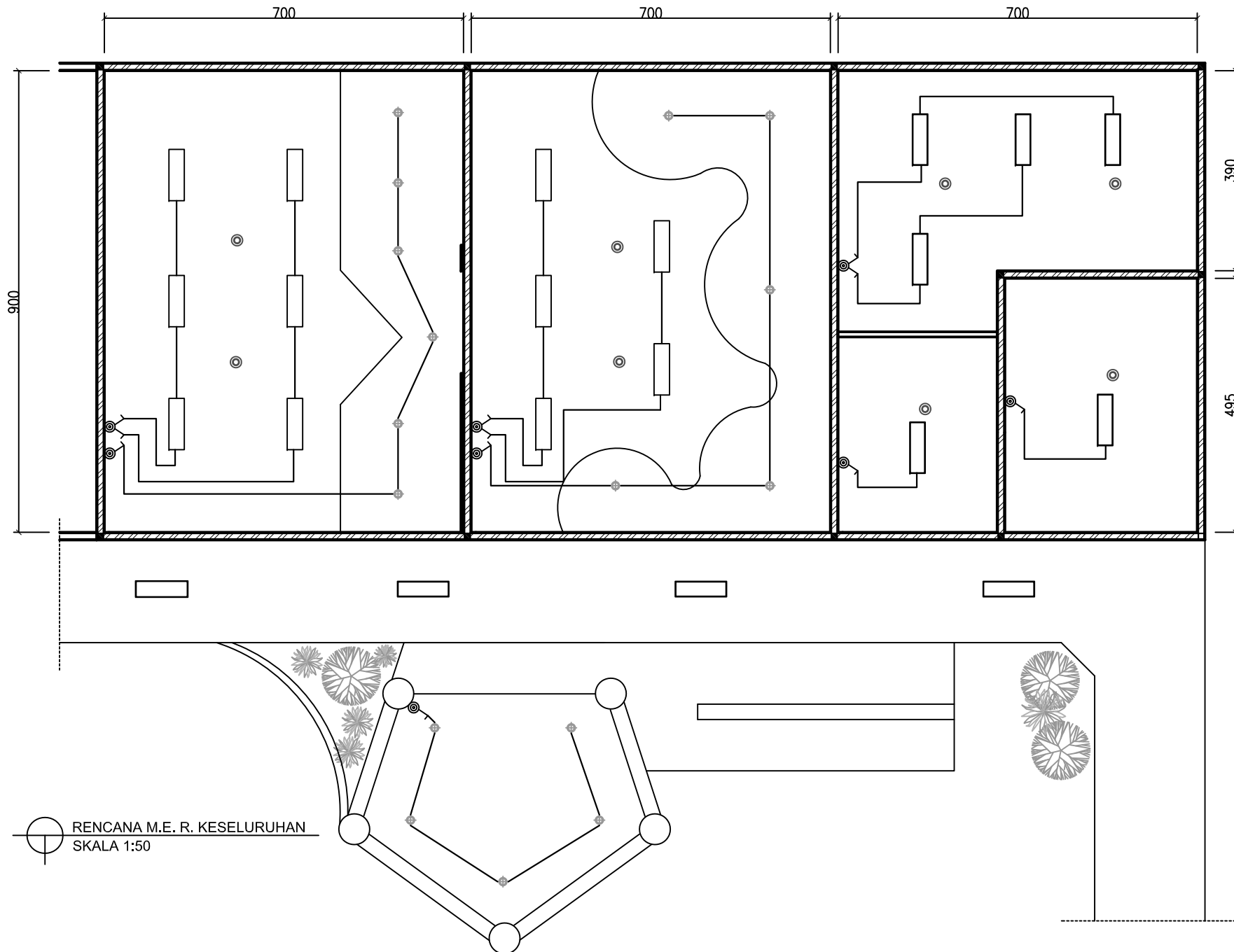
NAMA GAMBAR

RENCANA M.E.  
R. KESELURUHAN

SKALA  
1 : 50

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., SSn, MDS**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**ARIA WENY A., ST, MMT**





NIP

19820801 200912 2003

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

-  **HARDWOOD FLOORING, 393-VENICE**
-  **LANTAI KERAMIK PEARL WHITE 60x60**
-  **LANTAI KERAMIK WHITE SANDS 40x40**
-  **GRANITO, CASTELLO CAPPUCINO 30x30**

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

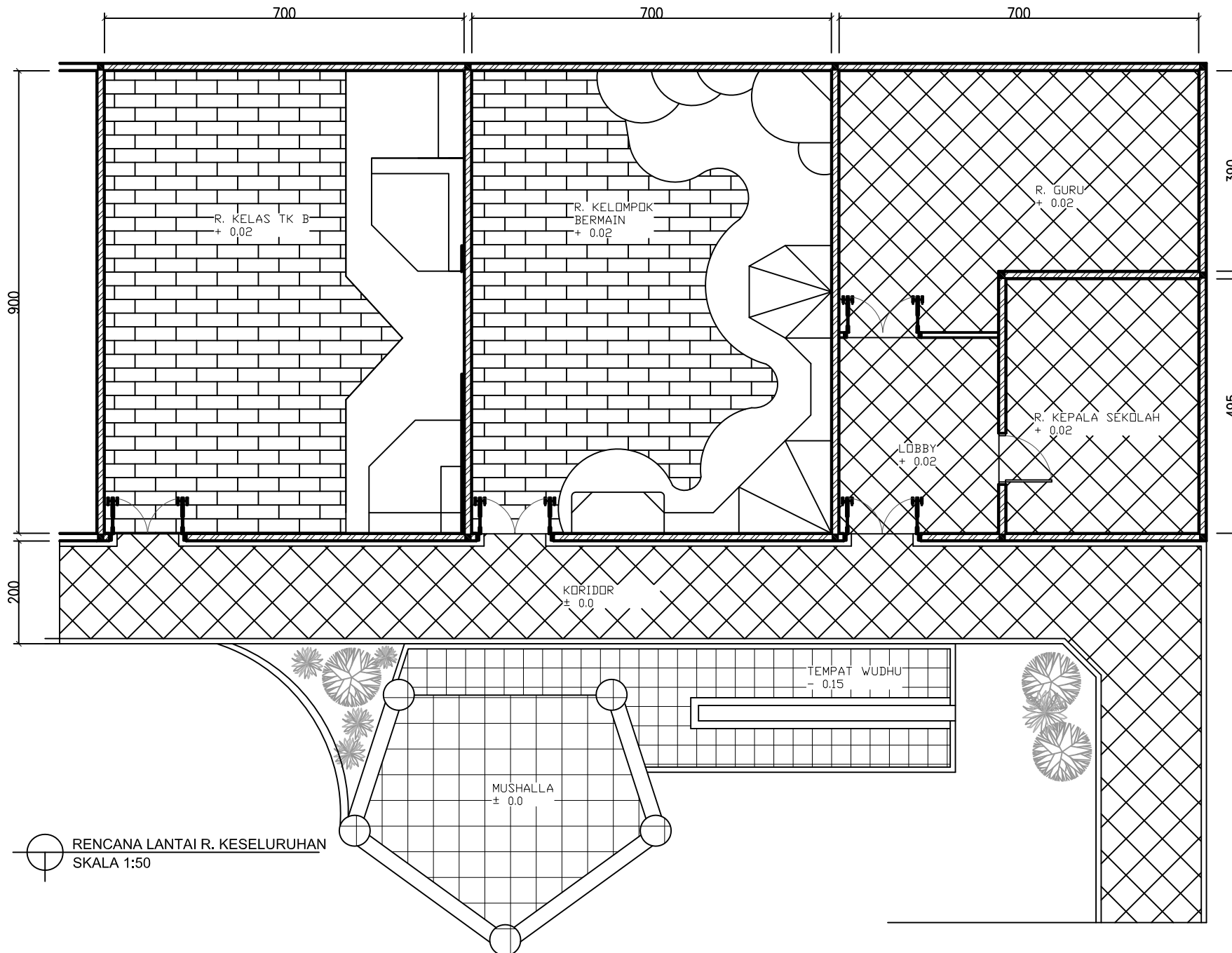
**RENCANA LANTAI  
R. KESELURUHAN**

SKALA

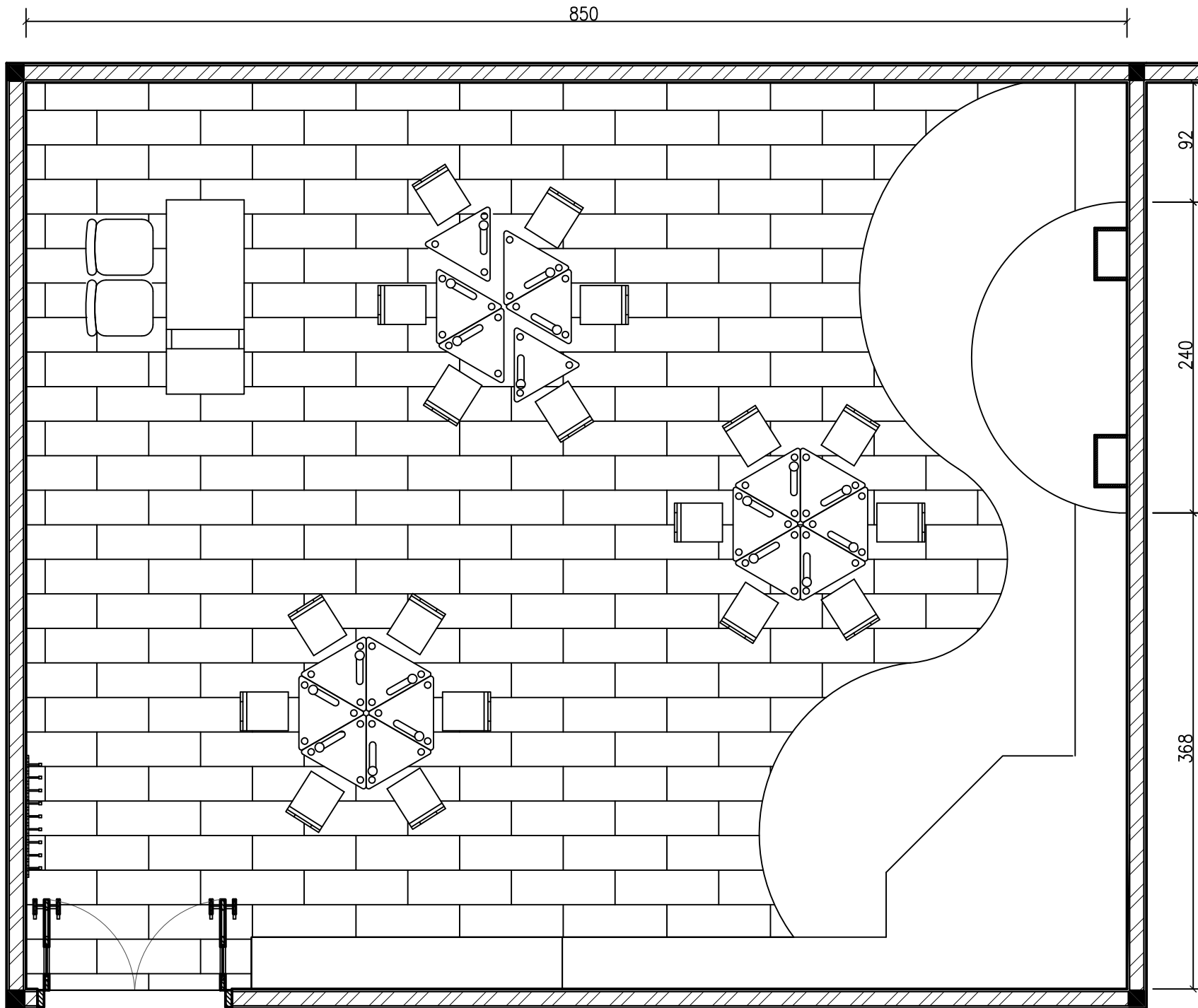
1 : 50

JML. LMBR

NO. LMBR



RENCANA LANTAI R. KESELURUHAN  
SKALA 1:50



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
 SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

**19541008 198003 1003**

PROYEK

**KB & TK TAMIIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

**DENAH FURNITURE R#1**

SKALA

**1 : 20**

JML. LMBR

NO. LMBR



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

**KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

A. area pajangan dinding.  
finishing cat dinding  
warna krem

B. rak untuk tas siswa  
material multilek 1.8mm  
finishing cat duco

C. storage multifungsi  
material multilek 1.8mm  
finishing cat duco

D. kursi siswa  
material multilek(custom)  
finishing cat duco

E. meja siswa  
material multilek  
finishing cat duco  
(custom)

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

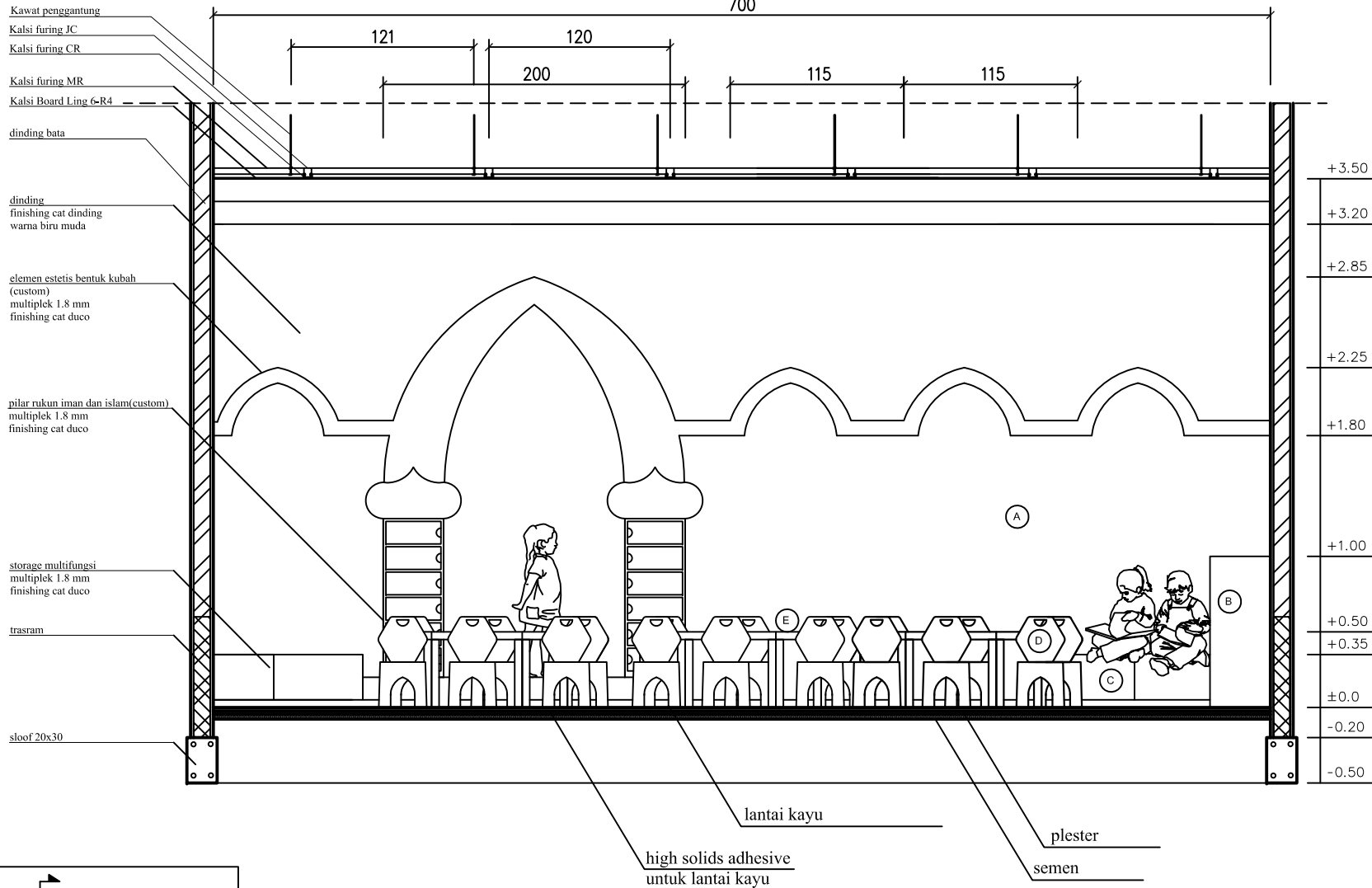
**POTONGAN A-A' R#1**

SKALA

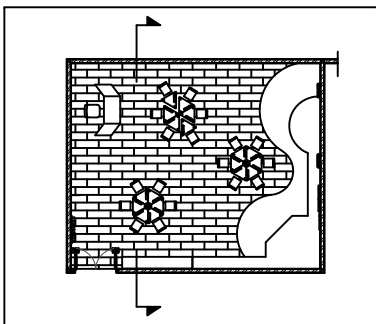
1 : 20

JML. LMBR

NO. LMBR



POTONGAN A-A' R#1  
SKALA 1:20







PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

**19541008 198003 1003**

PROYEK

**KB & TK TAMIIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

A. pintu kelas.  
multiplex (custom)  
finishing cat duco

B. rak untuk tas siswa  
material multiplex 1.8mm  
finishing cat duco

C. storage multifungsi  
material multiplex 1.8mm  
finishing cat duco

D. kursi siswa  
material multiplex(custom)  
finishing cat duco

E. meja siswa  
material multiplex  
finishing cat duco  
(custom)

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

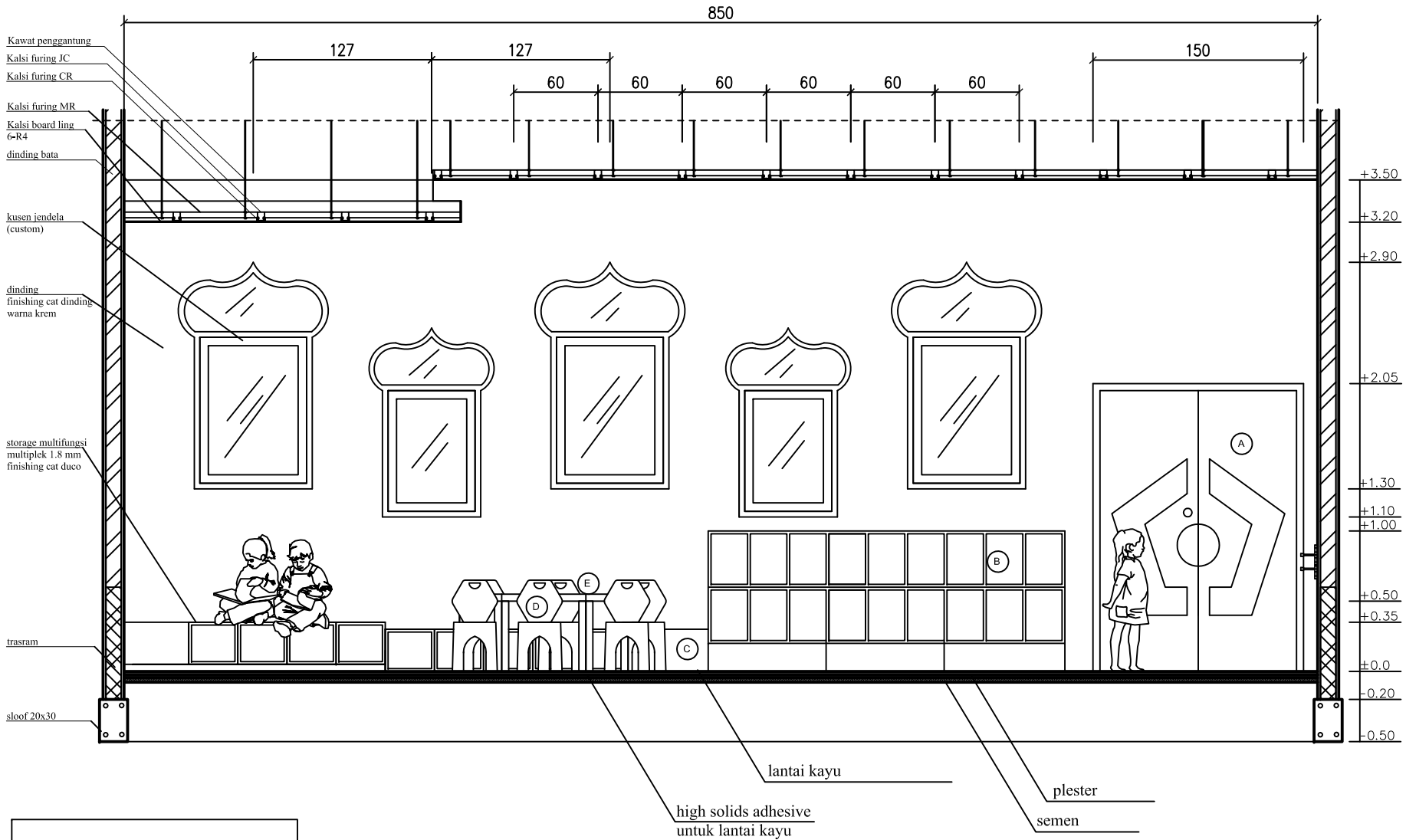
**POTONGAN B-B' R#1**

SKALA

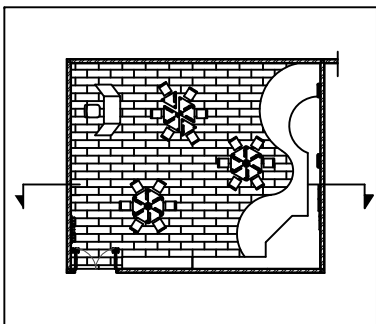
1 : 20

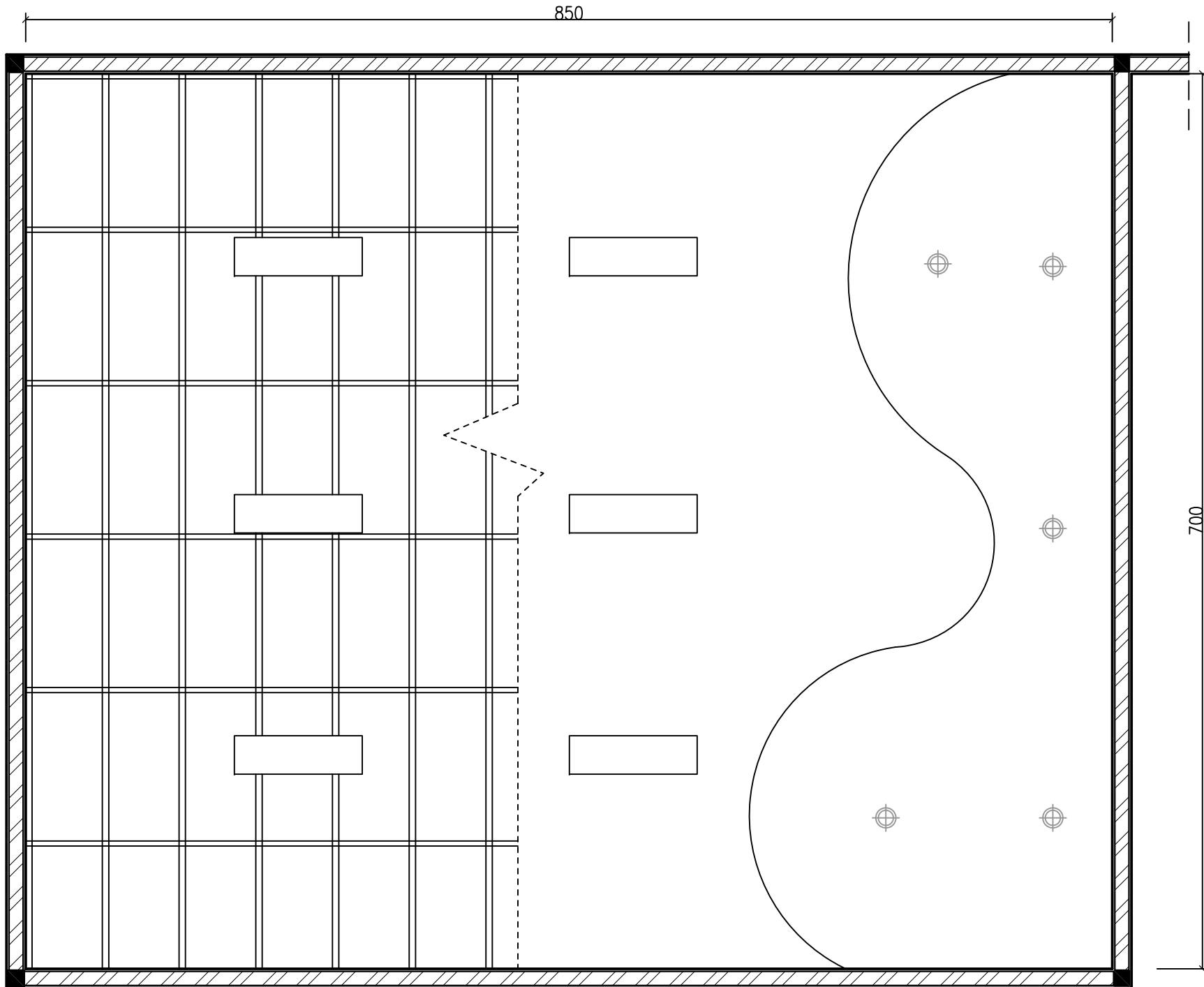
JML. LMBR

NO. LMBR



POTONGAN B-B' R#1  
SKALA 1:20





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
 SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP


19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

 Lampu TL 21 watt

 downlight, fully resseced,  
halogen bulbs, 11 watt

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

3410100162

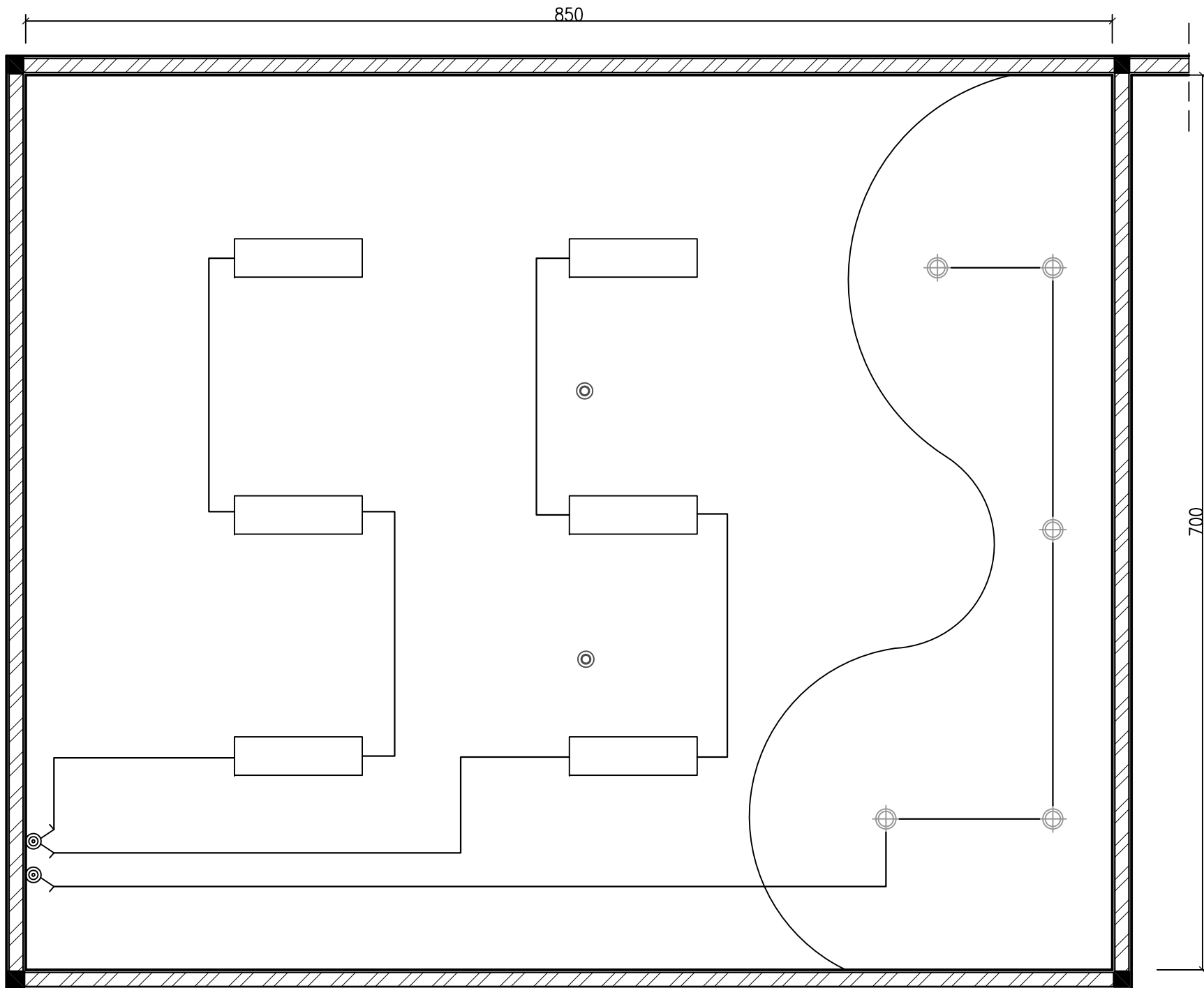
NAMA GAMBAR

**RENCANA PLAFOND R#1**

SKALA  
1 : 20

JML. LMBR

NO. LMBR





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

**19541008 198003 1003**

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

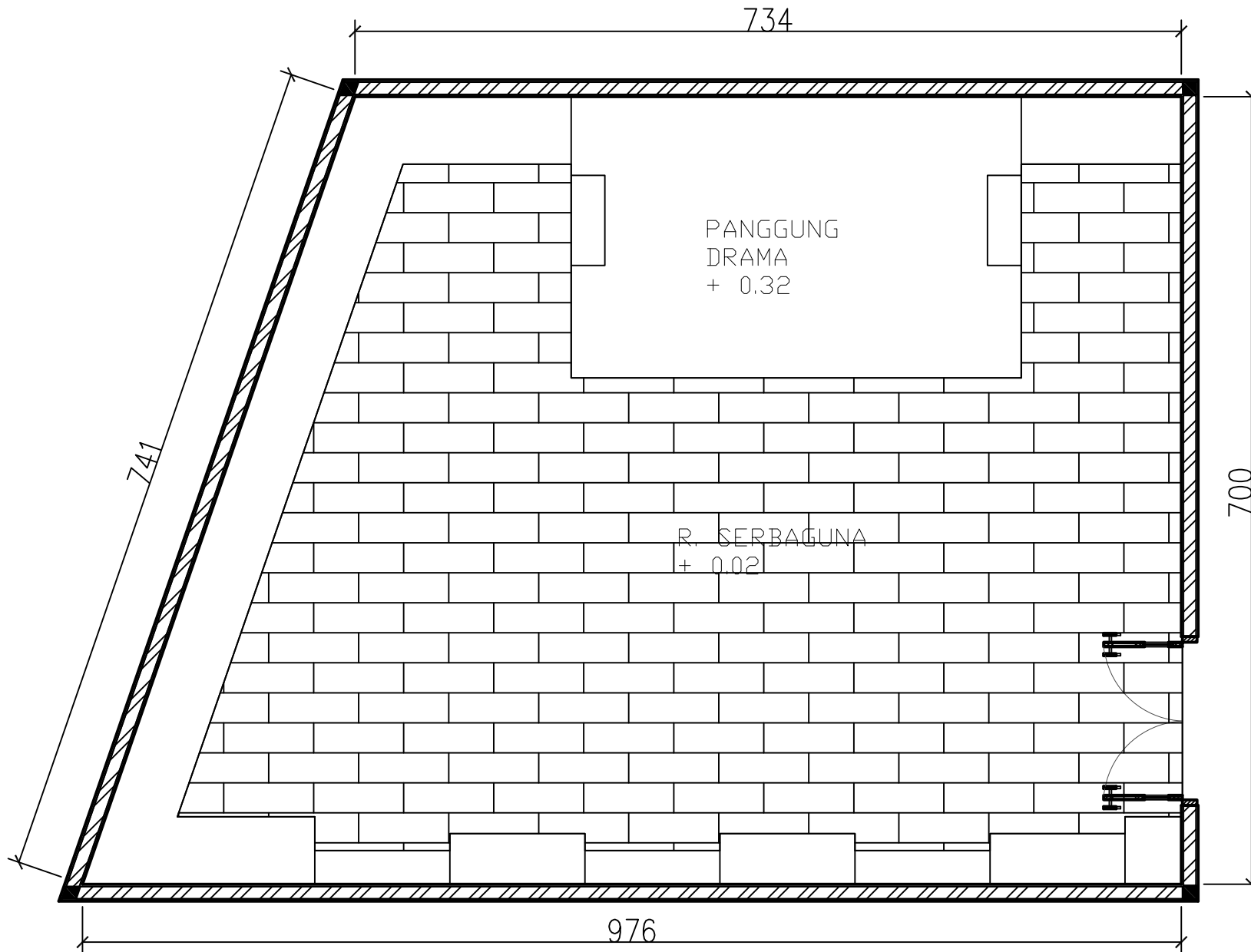
**DENAH FURNITURE  
R#2**


SKALA

**1 : 25**

JML. LMBR

NO. LMBR



 **DENAH FURNITURE R#2**  
SKALA 1:25



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

**KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

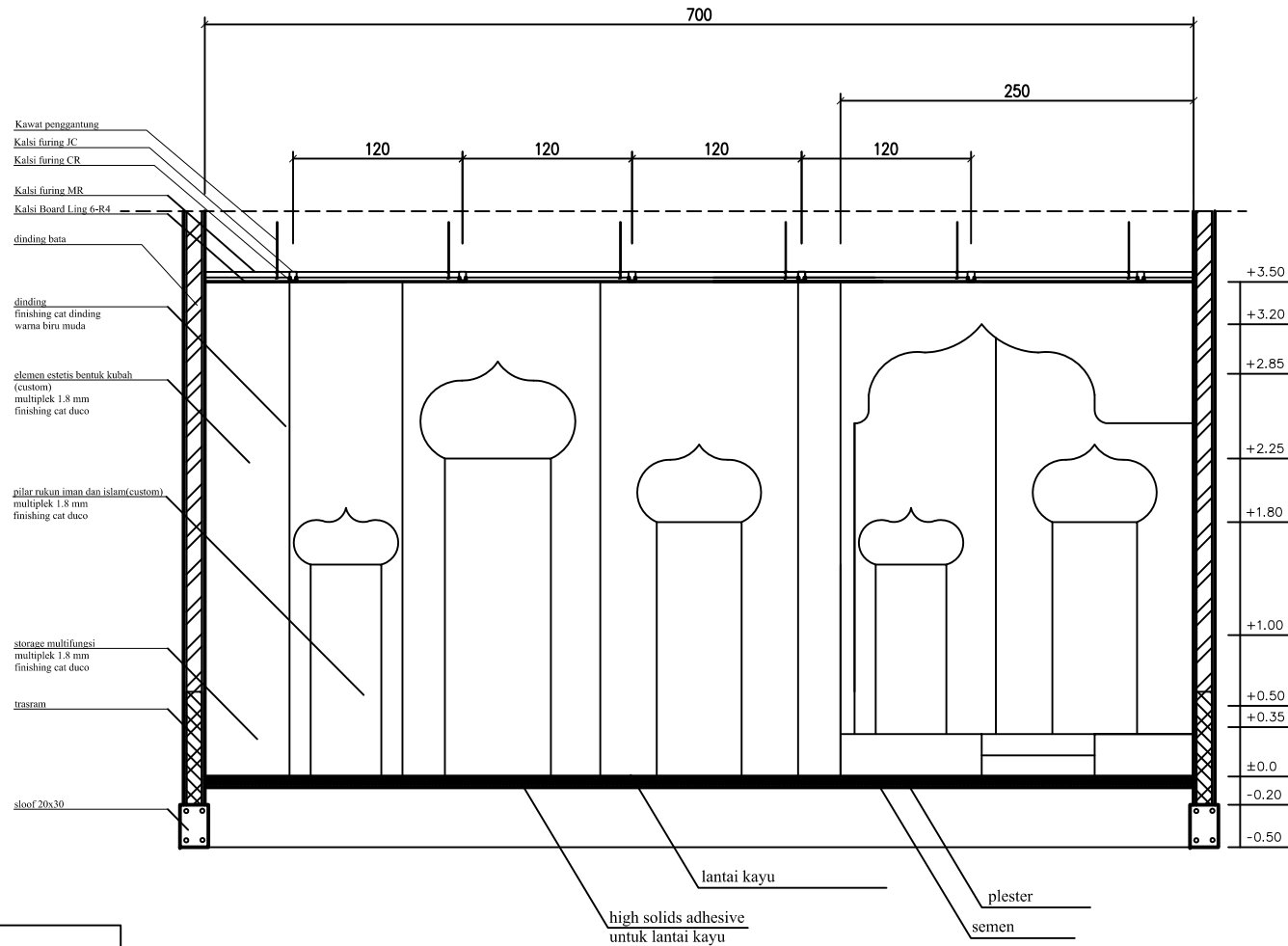
**POTONGAN B-B' R#2**

SKALA

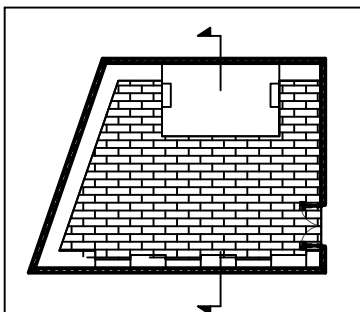
1 : 25

JML. LMBR

NO. LMBR



POTONGAN B-B' R#2  
SKALA 1:25





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

**KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

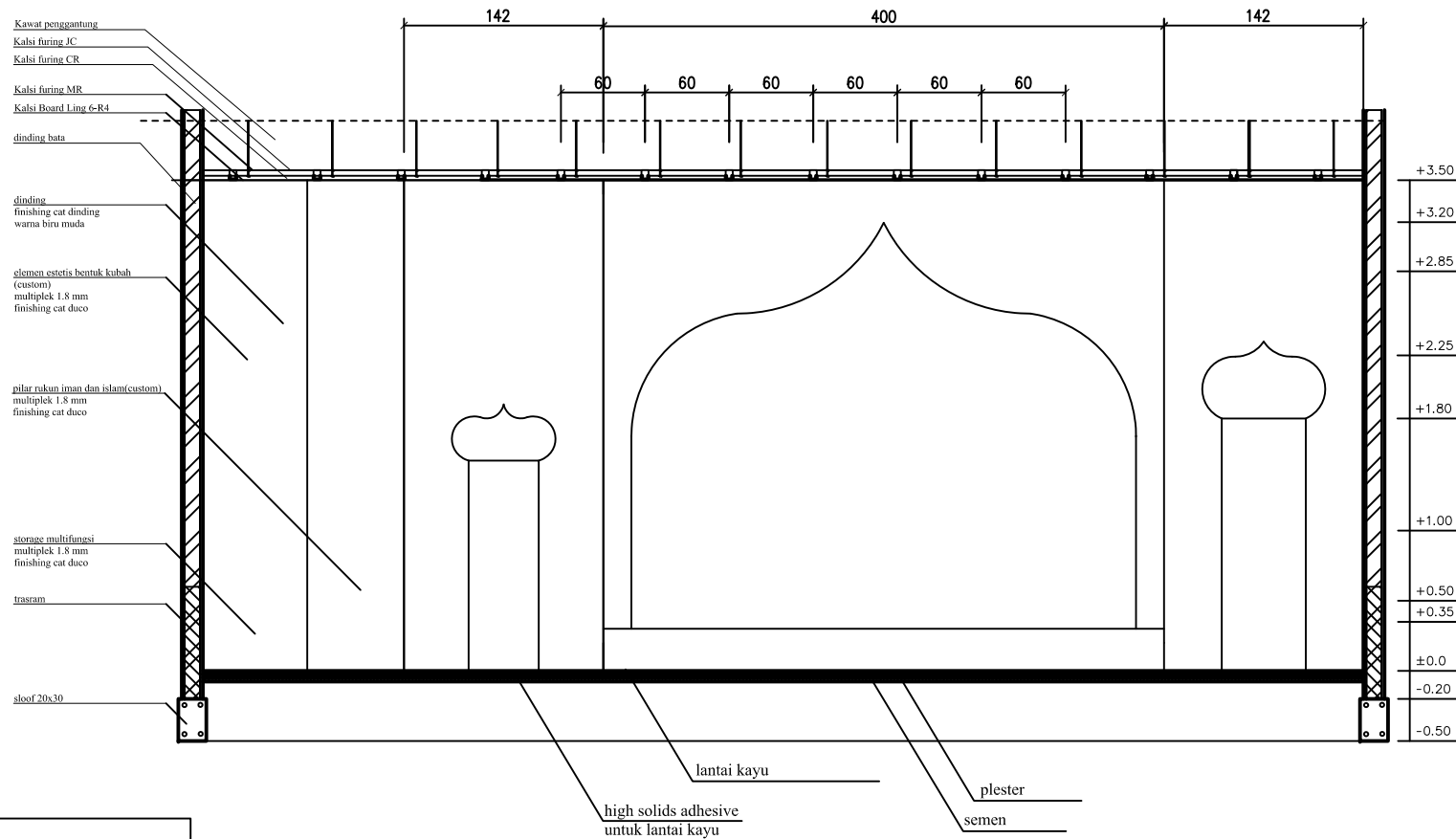
**POTONGAN A-A' R#2**

SKALA

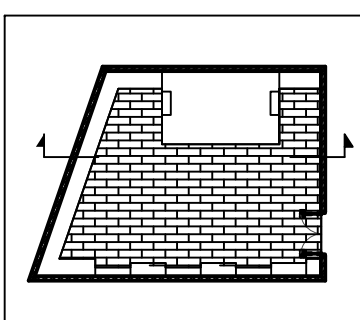
1 : 25

JML. LMBR

NO. LMBR



POTONGAN A-A' R#2  
SKALA 1:25





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**


NIP


19541008 198003 1003

PROYEK

**KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

 Lampu TL 21 watt

 downlight, fully recessed,  
halogen bulbs, 11 watt

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

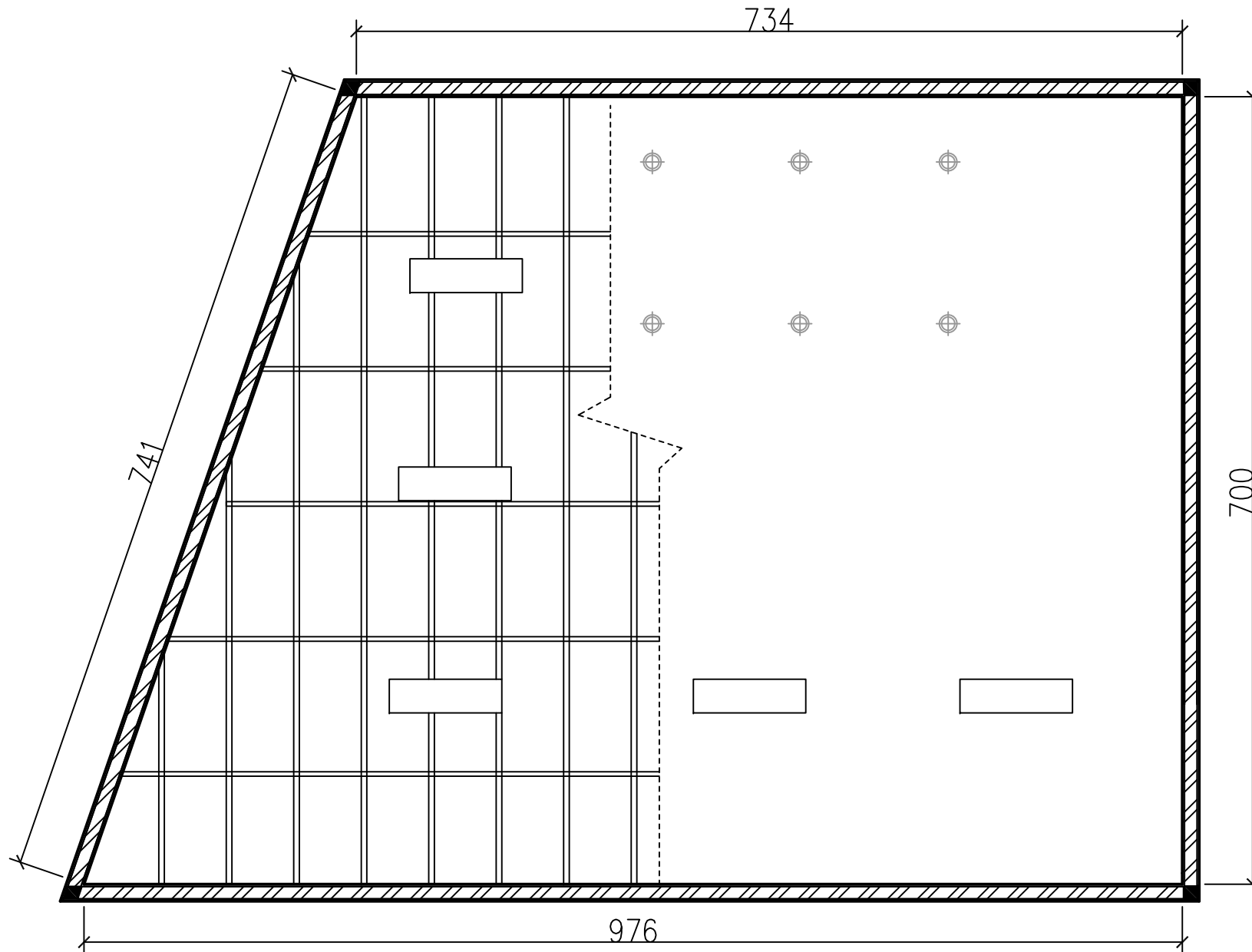
**RENCANA PLAFOND  
R#2**

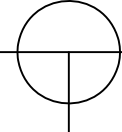
SKALA

1 : 25

JML. LMBR

NO. LMBR



 **RENCANA PLAFOND R#2**  
**SKALA 1:25**



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP


**19541008 198003 1003**

PROYEK

**KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)**


CATATAN

 Lampu TL 21 watt

 downlight, fully recessed,  
halogen bulbs, 11 watt

 Fire Alarm and sprinkler

 kabel

 saklar

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

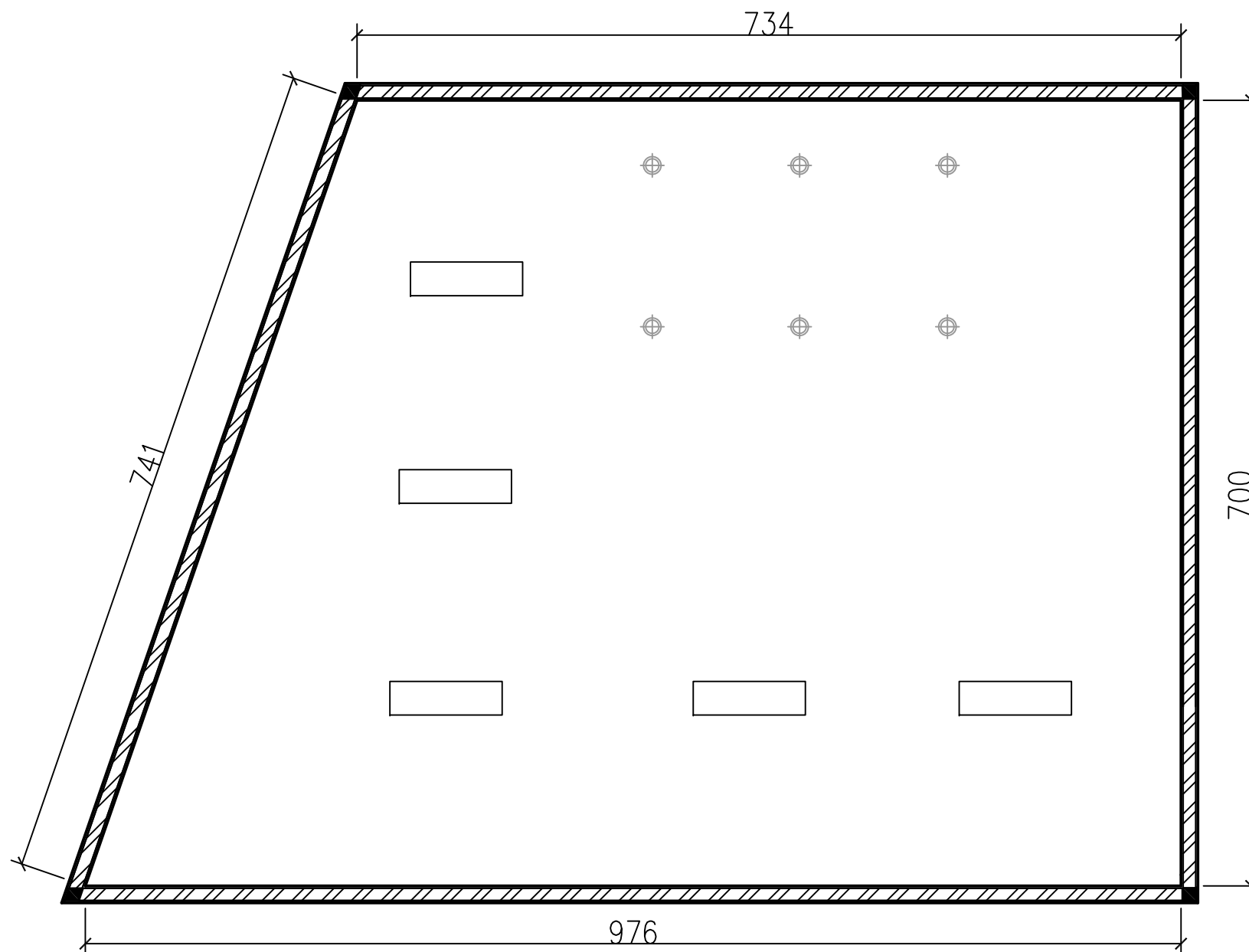
NAMA GAMBAR


**RENCANA ME  
R#2**

SKALA  
1 : 25

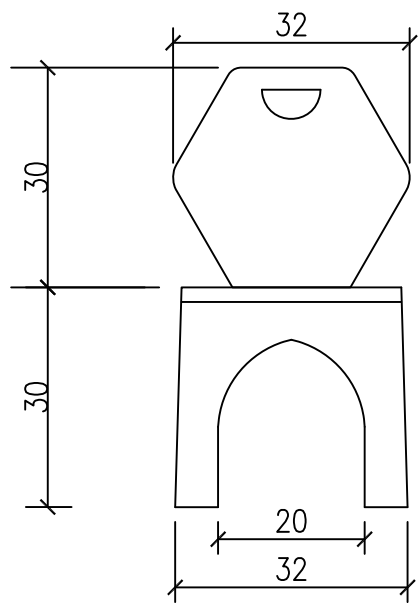
JML. LMBR

NO. LMBR

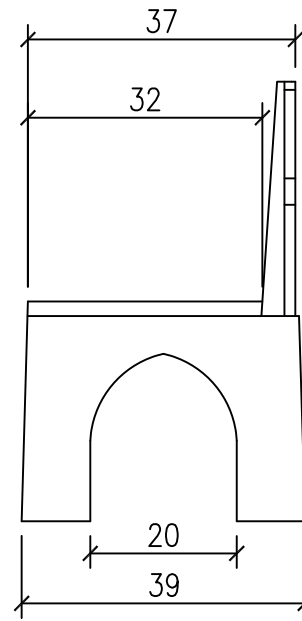


 **RENCANA ME R#2**  
**SKALA 1:25**

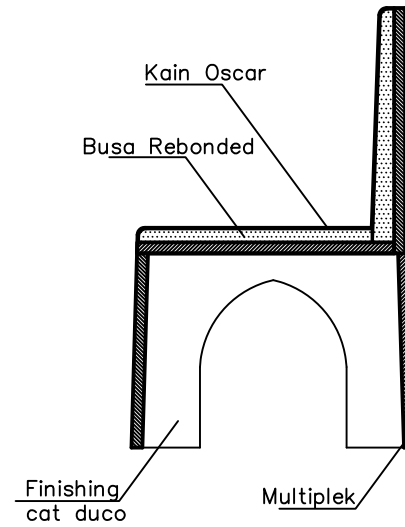




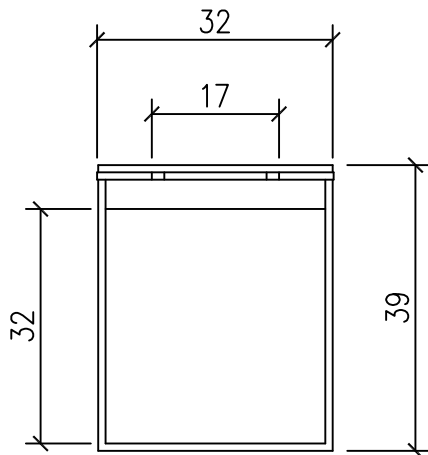
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

DETAIL FURNITURE 1

SKALA

1 : 5

JML. LMBR

NO. LMBR



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

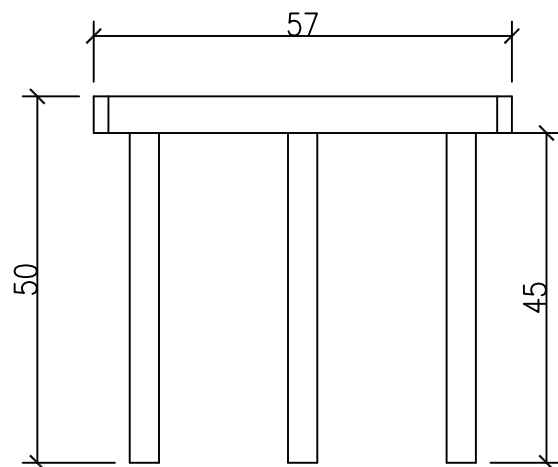
NAMA GAMBAR

DETAIL FURNITURE 2

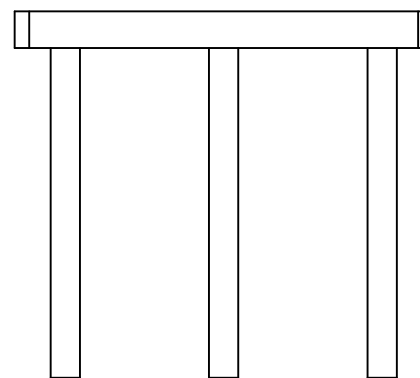
SKALA  
1 : 5

JML. LMBR

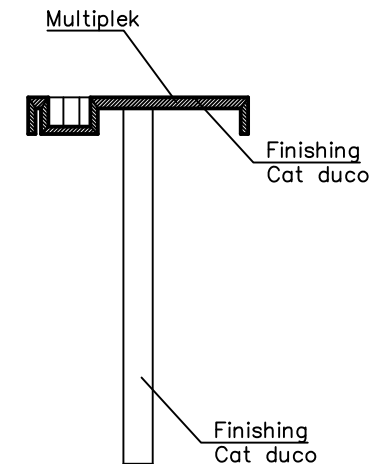
NO. LMBR



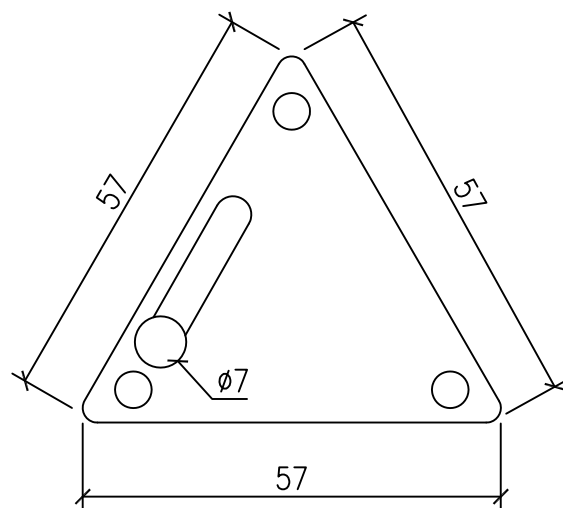
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

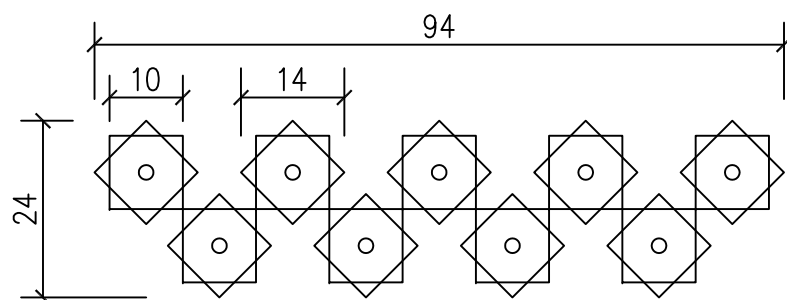
DETAIL ELEMEN  
ESTETIS 3

SKALA

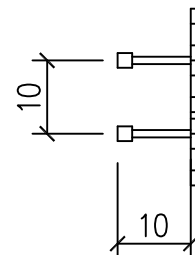
1 : 5

JML. LMBR

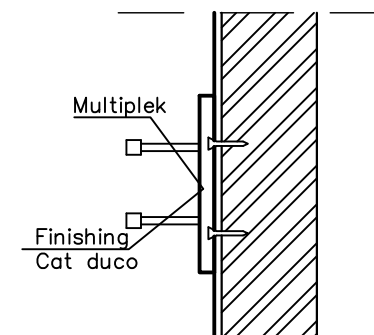
NO. LMBR



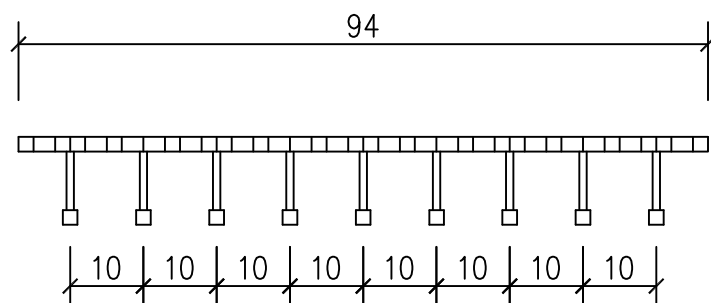
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

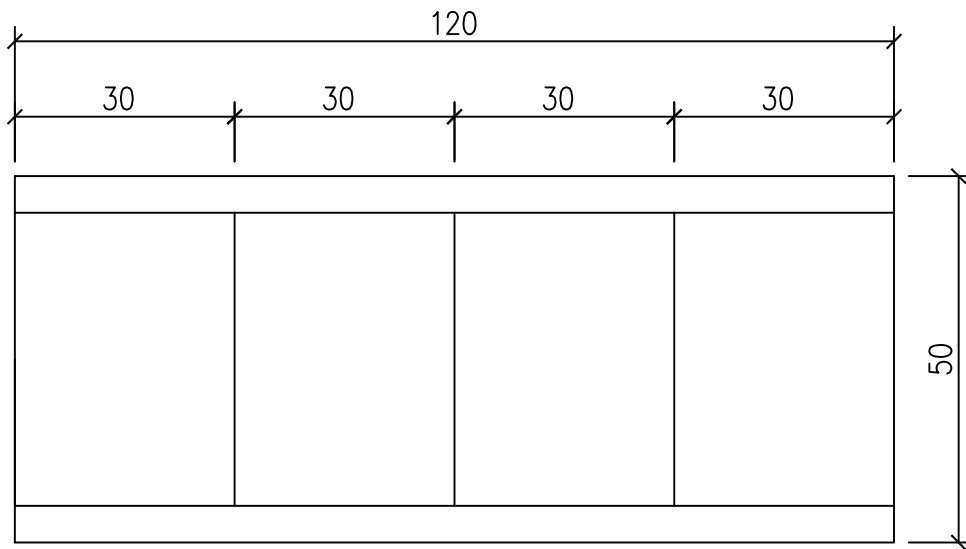
PERSPEKTIF

SKALA

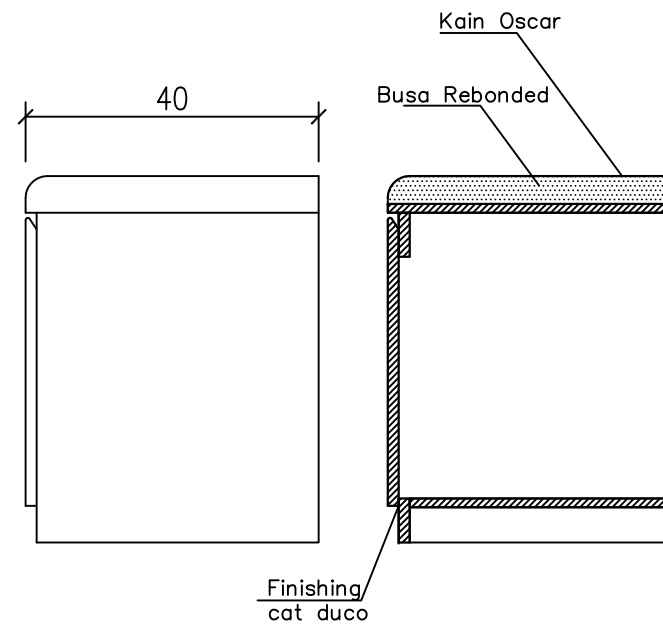
1 : 5

JML. LMBR

NO. LMBR

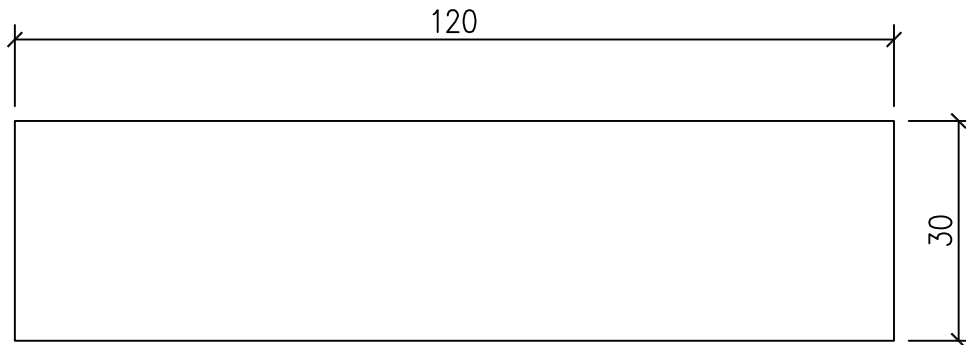


TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA  
 VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP  
 3410100162

NAMA GAMBAR  
 DETAIL FURNITURE 6

SKALA 1 : 5	JML. LMBR	NO. LMBR
----------------	-----------	----------



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

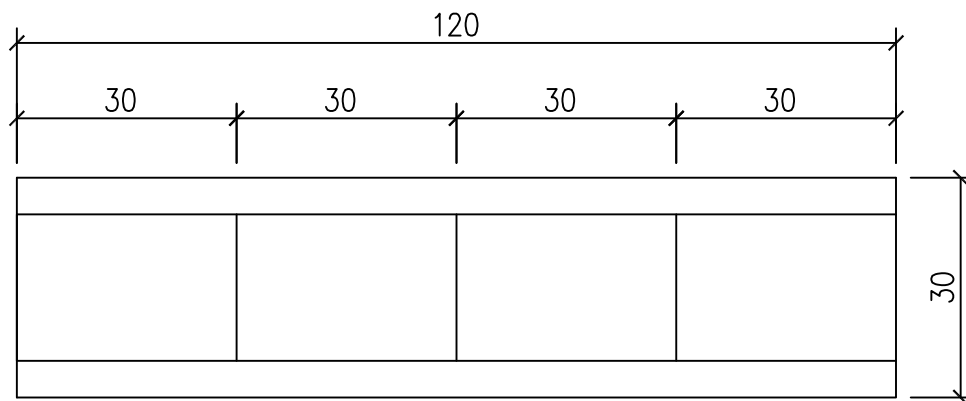
DETAIL FURNITURE 5

SKALA

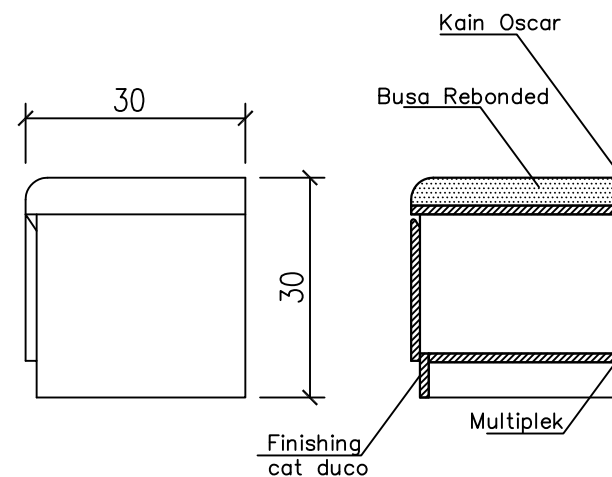
1 : 5

JML. LMBR

NO. LMBR

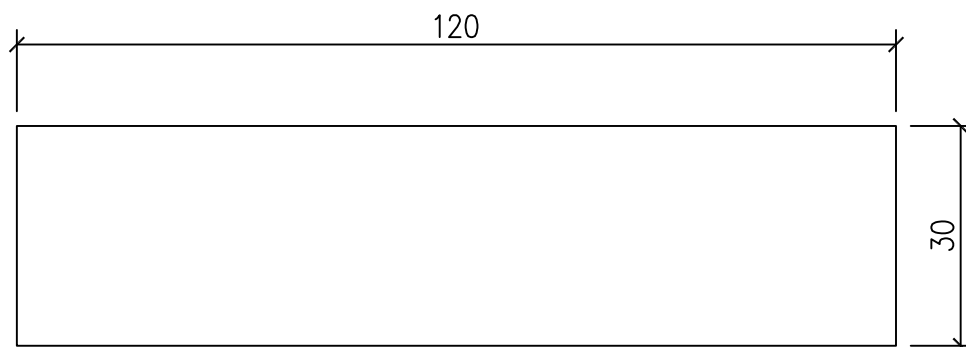


TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

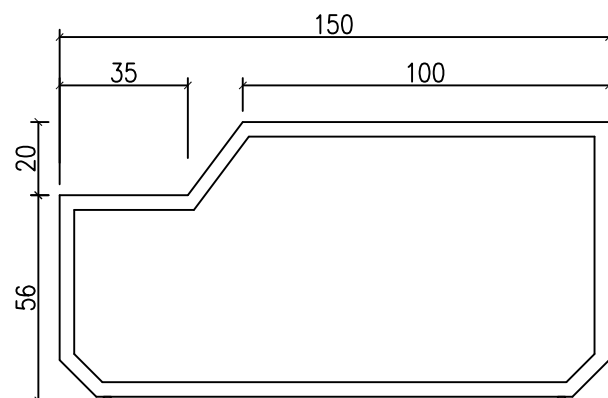
NAMA GAMBAR

DETAIL FURNITURE 3

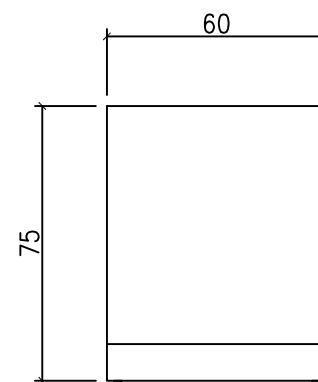
SKALA  
1 : 10

JML. LMBR

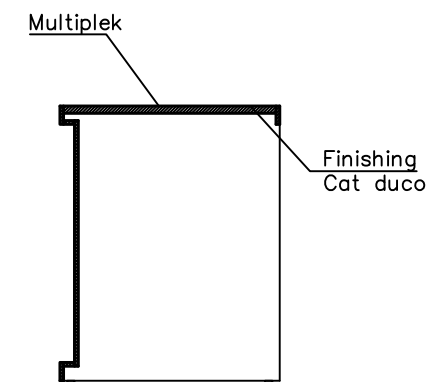
NO. LMBR



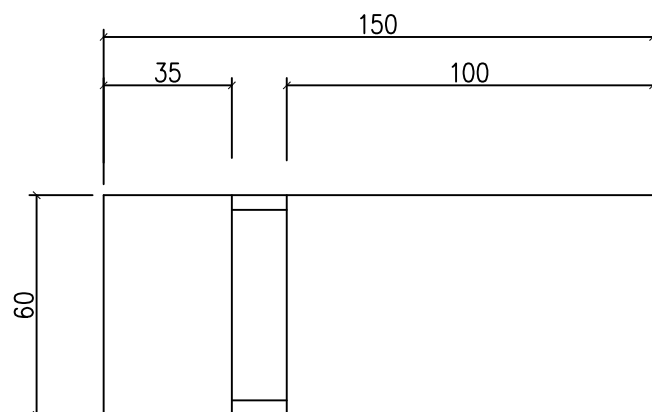
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

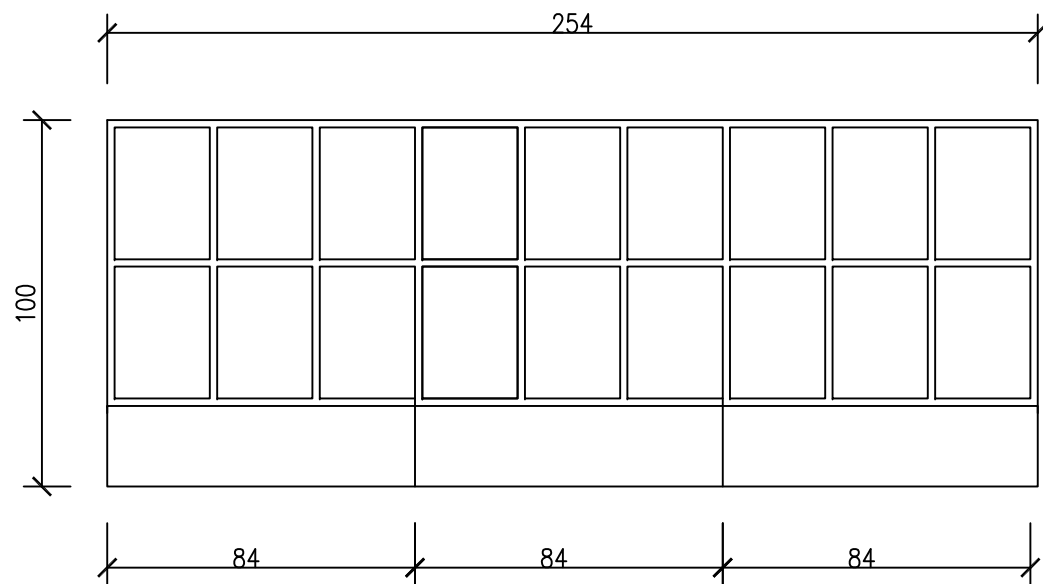
DETAIL FURNITURE 4

SKALA

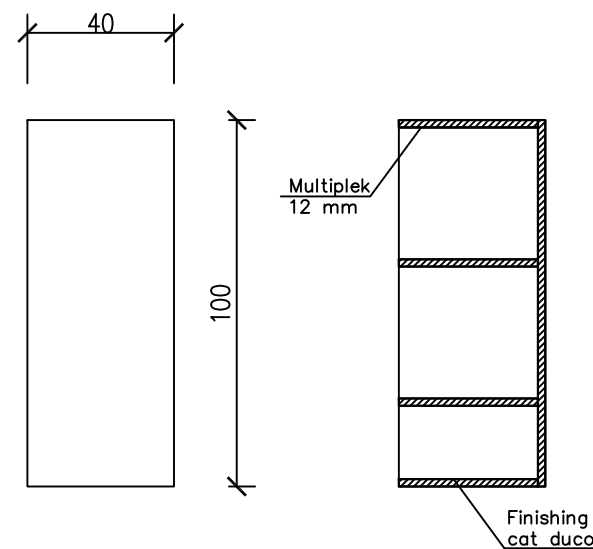
1 : 10

JML. LMBR

NO. LMBR

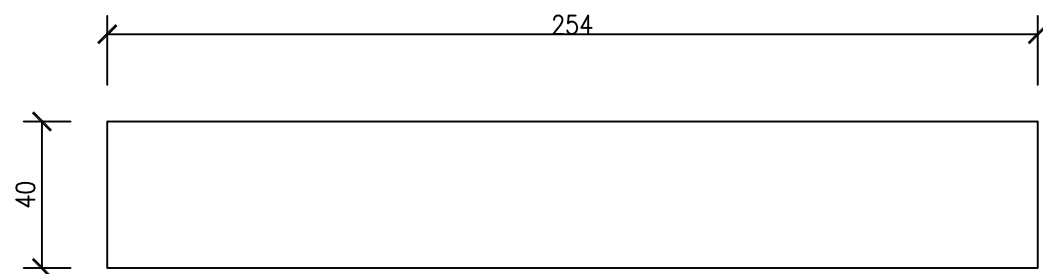


TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

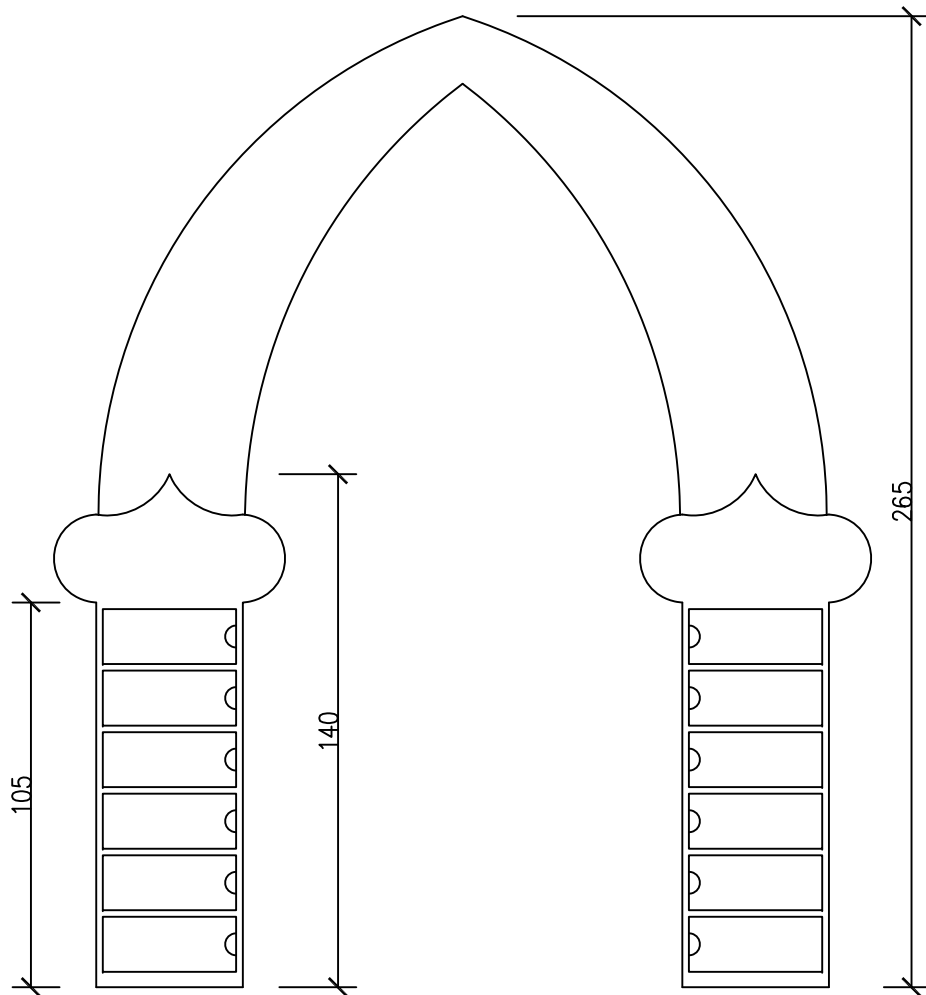
DETAIL ELEMEN  
ESTETIS 1

SKALA

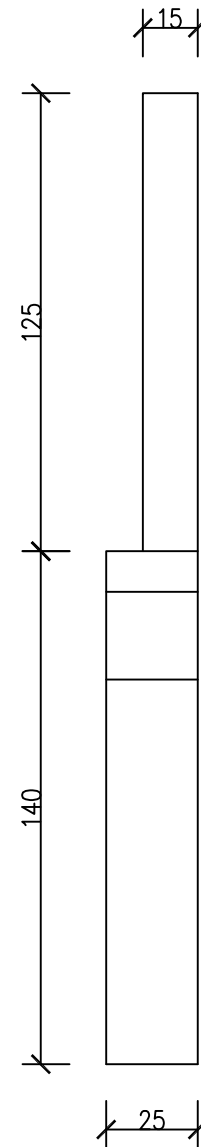
1 : 10

JML. LMBR

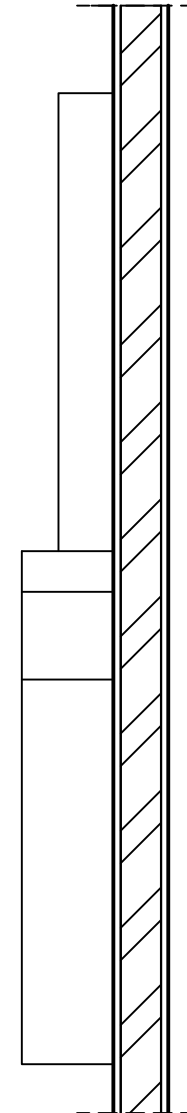
NO. LMBR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN





PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

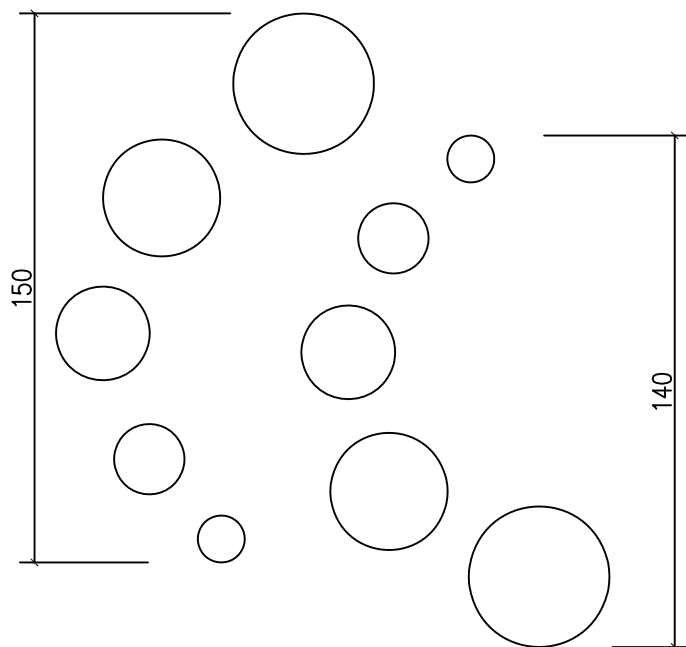
DETAIL ELEMEN  
ESTETIS 2

SKALA

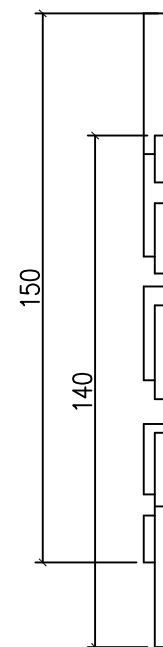
1 : 10

JML. LMBR

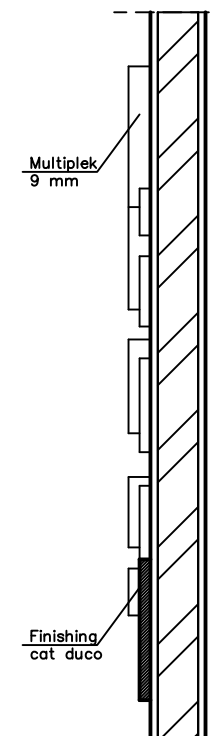
NO. LMBR



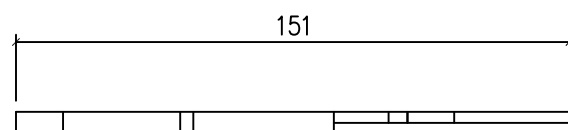
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING

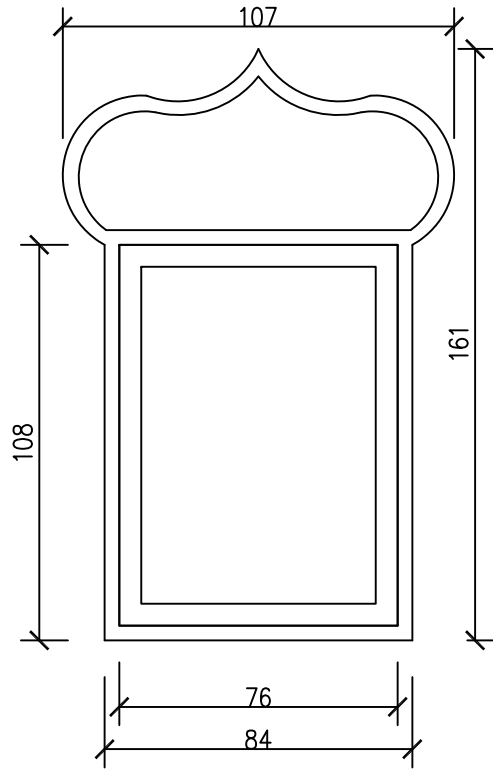


POTONGAN

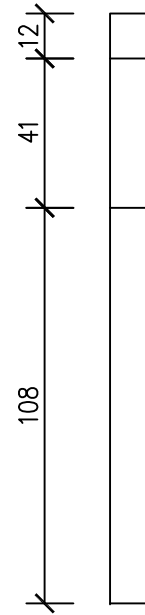


TAMPAK ATAS

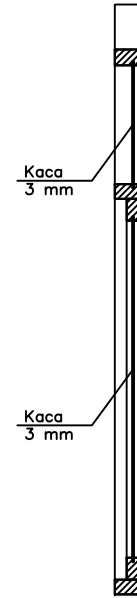
PERSPEKTIF



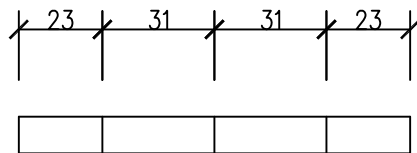
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
 SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

DETAIL ELEMEN  
 ESTETIS 5

SKALA  
 1 : 10

JML. LMBR

NO. LMBR



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

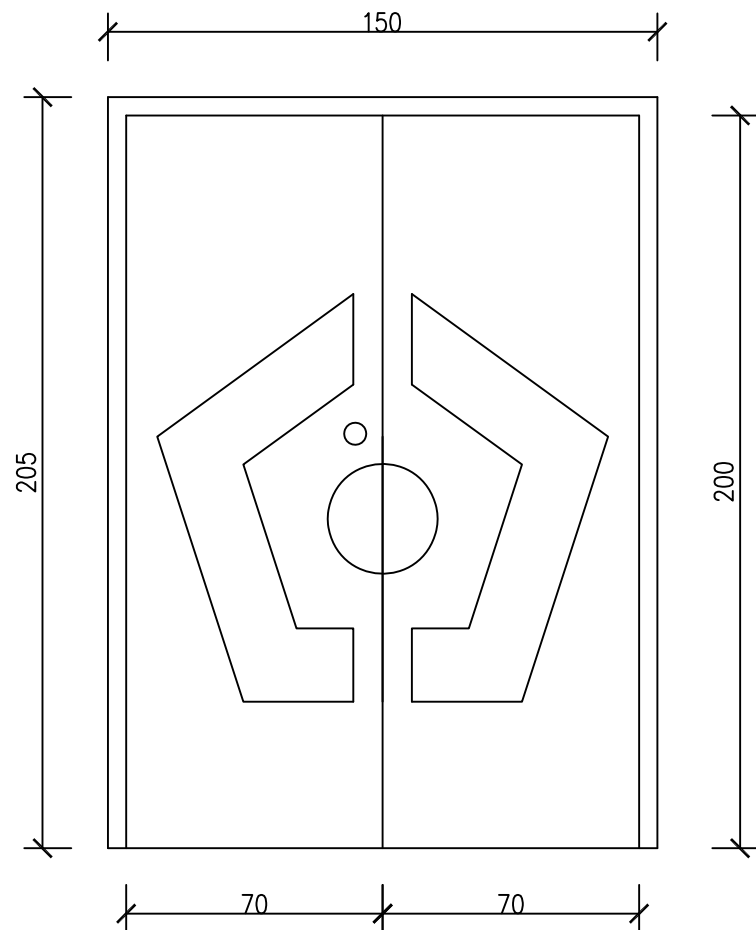
NAMA GAMBAR

DETAIL ELEMEN  
ESTETIS 4

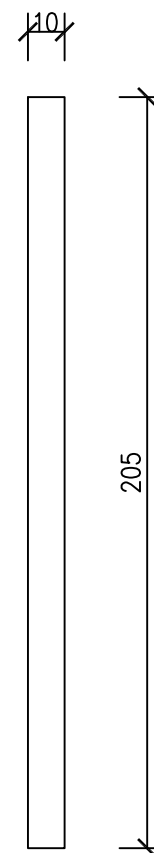
SKALA  
1 : 10

JML. LMBR

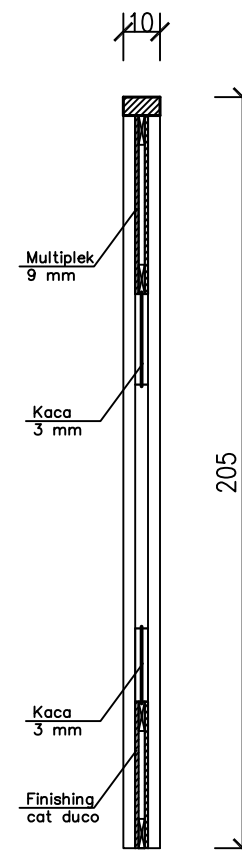
NO. LMBR



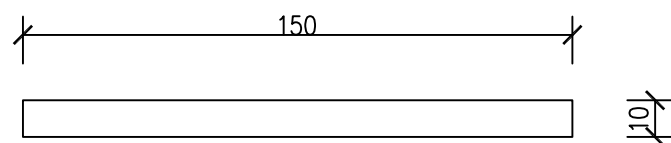
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPILDAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

**RD 091481**

DOSEN KOORDINATOR

**ANGGRI I., S.Sn, M.Ds**

NIP

**19710819 200112 2001**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. ADI WARDOYO, M.MT**

NIP

**19541008 198003 1003**

PROYEK

**KB & TK TA'MIRIYAH (SURABAYA)**

CATATAN

NAMA

**VIDDY NOOR SAFIRIANY A.**

NRP

**3410100162**

NAMA GAMBAR

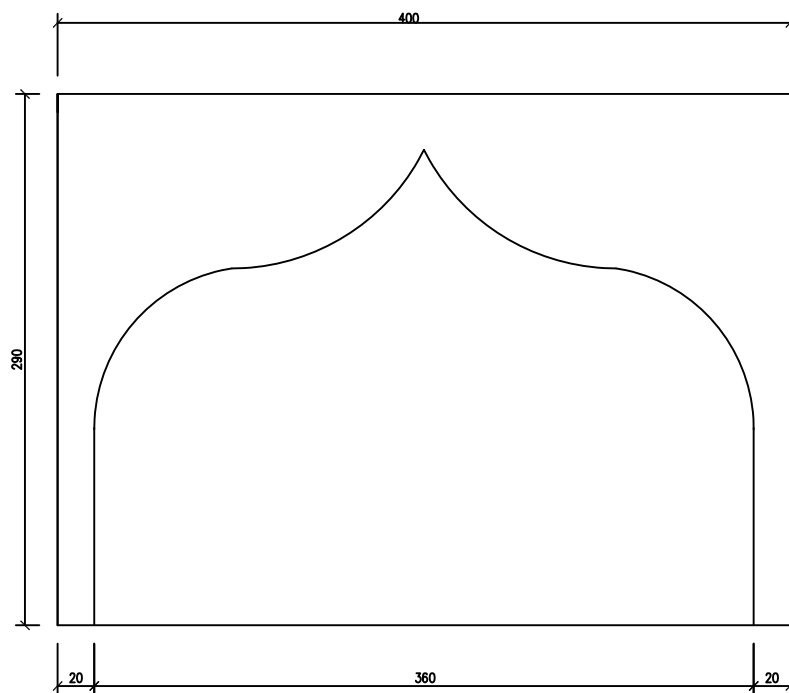
**DENAH ELEMEN  
ESTETIS 6**

SKALA

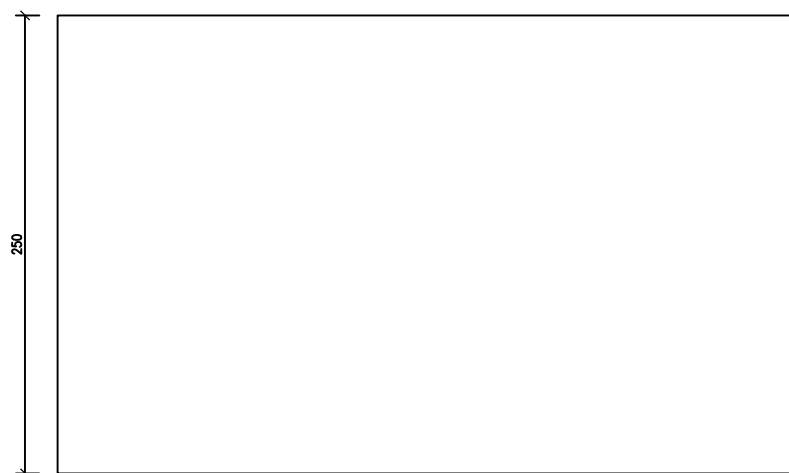
**1 : 20**

JML. LMBR

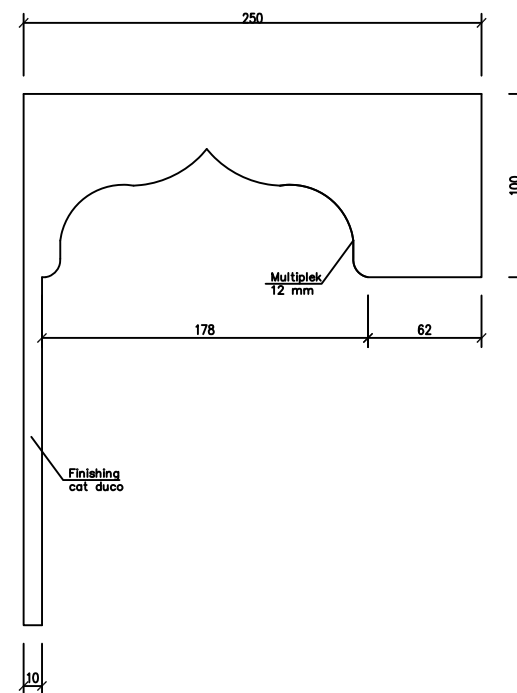
NO. LMBR



TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS



TAMPAK SAMPING



PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

MATA KULIAH

**TUGAS AKHIR**

KODE MATA KULIAH

RD 091481

DOSEN KOORDINATOR

ANGGRI I., S.Sn, M.Ds

NIP

19710819 200112 2001

DOSEN PEMBIMBING

Ir. ADI WARDOYO, M.MT

NIP

19541008 198003 1003

PROYEK

KB & TK TAMIRIYAH (SURABAYA)

CATATAN

NAMA

VIDDY NOOR SAFIRIANY A.

NRP

3410100162

NAMA GAMBAR

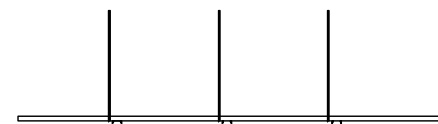
DETAIL ARSITEKTUR 1

SKALA

1 : 5

JML. LMBR

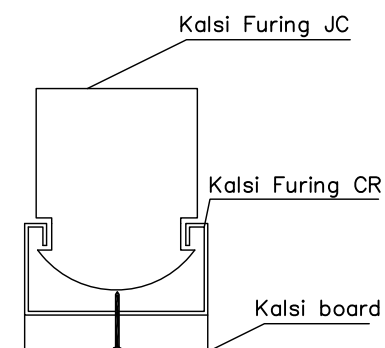
NO. LMBR



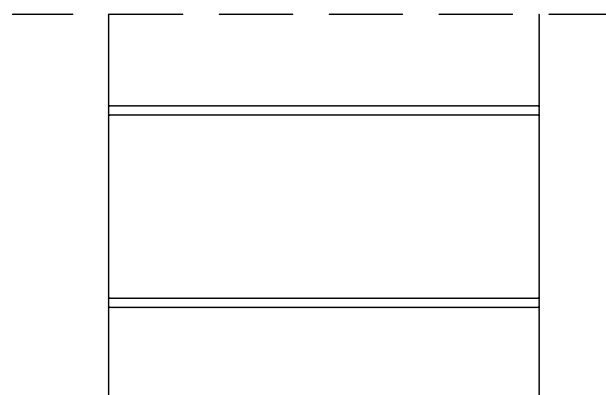
TAMPAK DEPAN



TAMPAK SAMPING



POTONGAN



TAMPAK ATAS

PERSPEKTIF

## REKAPITULASI ANGGARAN BIAYA ( RAB )

PEKERJAAN : KB dan TK TA'MIRIYAH  
LOKASI : SURABAYA

No.	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA (Rp.)	KETERANGAN
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	Rp 500,000.00	
II	PEKERJAAN LANTAI & DINDING	Rp 3,355,200.00	
III	PEKERJAAN PINTU & JENDELA	Rp 31,905,140.00	
IV	PEKERJAAN PLAFOND	Rp 7,640,100.00	
V	PEKERJAAN PENGECATAN	Rp 60,209,324.00	
VI	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	Rp 2,071,200.00	
VII	PEKERJAAN MEUBELAIR DAN LAIN-LAIN	Rp 41,300,000.00	
	JUMLAH PERHITUNGAN	Rp 175,792,990.00	
		PPN 10%	Rp 17,579,299.00
		JUMLAH TOTAL	Rp 193,372,289.00
		DIBULATKAN	<b>Rp 193,370,000.00</b>
Terbilang : <i>seratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah</i>			

## RINCIAN ANGGARAN BIAYA ( RAB )

PEKERJAAN  
LOKASI

KB dan TK TA'MIRIYAH  
SURABAYA

(ruang kelasTK A)

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME		HARGA SATUAN		JUMLAH
<b>I PEKERJAAN PERSIAPAN</b>						
1	Pengukuran dan persiapan alat/bahan	1.00	ls	Rp	500,000.00	Rp 500,000.00
						<b>Rp 500,000.00</b>
<b>II PEKERJAAN LANTAI &amp; DINDING</b>						
1	Rabat lantai kerja	50.000	m2	Rp	763,641.00	Rp 38,182,050.00
2	Pasang lantai parquet jati	55.000	m2	Rp	225,000.00	Rp 6,525,000.00
						<b>Rp 3,355,200.00</b>
<b>III PEKERJAAN PINTU &amp; JENDELA</b>						
1	Pasang Kusen aluminium profil 4"	92.000	m'	Rp	157,795.00	Rp 14,517,140.00
2	Pasang handle pintu stainless steele	2.000	set	Rp	459,000.00	Rp 918,000.00
3	Pasang Kusen kayu dan daun pintu jati	6.000	m'	Rp	2,745,000.00	Rp 16,470,000.00
						<b>Rp 31,905,140.00</b>
<b>IV PEKERJAAN PLAFOND</b>						
1	Pasang plafond rangka kayu	65.000	m2	Rp	80,780.00	Rp 5,250,700.00
2	Pasang list profil gypsum 15.15 cm	65.000	m'	Rp	36,760.00	Rp 2,389,400.00
						<b>Rp 7,640,100.00</b>
<b>V PEKERJAAN PENGECATAN</b>						
1	Pengecatan dinding interior, ex Dulux Pentalite	108.500	m2	Rp	28,584.00	3101364
2	Pengecatan plafond interior, ex Dulux Pentalite	65.000	m2	Rp	28,584.00	Rp 1,857,960.00
3	Pengecatan duco	85.000	m2	Rp	650,000.00	Rp 55,250,000.00
						<b>Rp 60,209,324.00</b>
<b>VI PEKERJAAN MEKANIKAL &amp; ELEKTRIKAL</b>						
1	LED Decoration lamp @ 5 Watt, ex. Phillips	1.000	ttk	Rp	64,900.00	Rp 64,900.00
2	Lampu general light 18 Watt	6.000	ttk	Rp	33,000.00	Rp 198,000.00
3	Downlight LED 10 Watt	5.000	ttk	Rp	299,000.00	Rp 1,495,000.00
5	Stop Kontak elektrikal	3.000	ttk	Rp	50,050.00	Rp 150,150.00
6	Saklar Tunggal	1.000	bh	Rp	37,050.00	Rp 37,050.00
7	Saklar Ganda	2.000	bh	Rp	63,050.00	Rp 126,100.00
						<b>Rp 2,071,200.00</b>
<b>VII PEKERJAAN MEUBELAIR DAN LAIN-LAIN</b>						
1	Meja guru	1.000	bh	Rp	2,500,000.00	Rp 2,500,000.00
2	rak	1.000	unit	Rp	1,000,000.00	Rp 1,000,000.00
3	Meja tulis	18.000	unit	Rp	1,300,000.00	Rp 23,400,000.00
4	Kursi Baca	18.000	unit	Rp	800,000.00	Rp 14,400,000.00
						<b>Rp 41,300,000.00</b>